PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2017 dan untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and
for the nine-month period then ended (Unaudited)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telephone +6221 2922 8888
Facsimile +6221 2903 901
www.maybank.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Thilagavathy Nadason
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Direktur

2. Nama : Effendi
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Mokmer Blk B/11 A
   RT/RW 006/007 Gunung Sahari
   Utara, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Thilagavathy Nadason*
   Office address : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021-29228888
   Title : Director

2. *Name : Effendi*
   Office address : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : Jl. Mokmer Blk B/11 A
   RT/RW 006/007 Gunung Sahari
   Utara, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Telephone number : 021-29228888
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2017/*October* 27 *, 2017*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
9 F85AEF131577833
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Thilagavathy Nadason	Effendi
Direktur /	Direktur /
Director	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-4	*Consolidated Statement of …… Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7-8	*Consolidated Statement of .....Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	9-10	*Consolidated Statement of …….. Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	11-271	*Notes to the Consolidated Financial ……. Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk……..	Appendix 1	*Statement of Financial Position - ……Parent Company*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk……	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - ..... Parent Company*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	*Statement of Cash Flows - ..... Parent Company*
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - ……Parent Company*

****

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
ASET				***ASSETS***
Kas	2a,2c,4	1.205.996	1.470.208	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e,2f,5	9.069.807	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2c,2d,2f,2o,6			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2ae,45	14.650	7.457	*Related parties*
Pihak ketiga		1.757.208	4.315.287	*Third parties*
		1.771.858	4.322.744	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	(25.772)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto		1.771.685	4.296.972	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d, 2g,2o,7	3.056.251	3.554.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(1.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3.056.251	3.553.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	3.042.126	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan	2b,2c,2d,2i,2o,9	17.748.593	15.887.344	*Financial investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.114)	(198.100)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto		17.707.479	15.689.244	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,10	4.037.205	840.566	*Securities purchased under resale agreement*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(18.581)	(3.490)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		4.018.624	837.076	*Securities purchased under resale agreement - net*
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	2ae,45	11.421	14.173	*Related parties*
Pihak ketiga		170.616	261.430	*Third parties*
		182.037	275.603	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(144)	*Less: Allowance for impairment losses*
		182.037	275.459	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2c,2d, 2l,2o,12			*Loans and Sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	2ae,45	77.427	90.183	*Related parties*
Pihak ketiga		110.410.581	109.898.508	*Third parties*
		110.488.008	109.988.691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.369.015)	(1.986.314)	*Less: Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		108.118.993	108.002.377	*Loans and Sharia receivables/financing - net*
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	13.829.730	6.850.334	*Consumer financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.563.791)	(1.103.119)	*Unearned consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.934)	(13.827)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto		11.108.005	5.733.388	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	2.384.949	2.259.049	*Acceptances receivable*
Aset pajak tangguhan	2aa,25c	215.426	272.095	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2o,2p,15	4.384.047	3.905.898	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.750.158)	(1.360.816)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap - neto		2.633.889	2.545.082	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	2b,2q,16	211.421	249.899	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	2ae,45	30.677	30.819	*Related parties*
Pihak ketiga		4.831.209	3.955.638	*Third parties*
		4.861.886	3.986.457	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(67.236)	(64.954)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian		(40.871)	(33.972)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		4.753.779	3.887.531	*Prepayments and other assets - net*
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	-	6.422.710	*Assets of disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH ASET	50b	**169.480.467**	**166.678.902**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2d,2t,2ae 19,45	936.136	779.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,20			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2ae,45	100.397	76.522	*Related parties*
Pihak ketiga		118.949.618	118.855.429	*Third parties*
		119.050.015	118.931.951	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,21			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2ae,45	808.495	822.057	*Related parties*
Pihak ketiga		2.072.812	1.968.551	*Third parties*
		2.881.307	2.790.608	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2j,22	93.919	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(313)	-	*Less: unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih		93.606	-	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	2ae,45	14.062	11.689	*Related parties*
Pihak ketiga		202.066	211.619	*Third parties*
		216.128	223.308	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,2ae,14,45	1.190.923	2.258.629	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w ,23			*Securities issued*
Pihak berelasi	2ae,45	393.027	415.776	*Related parties*
Pihak ketiga		8.609.250	4.940.787	*Third parties*
		9.002.277	5.356.563	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,24			*Borrowings*
Pihak berelasi	2ae,45	963.567	1.029.466	*Related parties*
Pihak ketiga		4.970.969	1.320.914	*Third parties*
		5.934.536	2.350.380	
Utang pajak	2c,2aa,25a	601.334	575.819	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y,2ac,26			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2ae,45	62.221	50.168	*Related parties*
Pihak ketiga		3.866.488	3.067.170	*Third parties*
		3.928.709	3.117.338	
Obligasi subordinasi	2d,2w ,27			*Subordinated bonds*
Pihak berelasi	2ae,45	1.962.752	1.963.843	*Related parties*
Pihak ketiga		3.327.198	3.323.371	*Third parties*
		5.289.950	5.287.214	
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	-	5.735.165	*Liabilities of disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH LIABILITAS	50b	**149.124.921**	**147.406.296**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 476.608.857.231 saham per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham; 8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan 467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham				*Authorized Capital - 476,608,857,231 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share; 8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and 467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 58.467.494.499 saham Seri D per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	28	3.665.370	3.665.370	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 58,467,494,499 Series D shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	29	4.555.587	4.555.587	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,32	30.540	32.933	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	*Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.501.675	1.501.675	*Fixed assets revaluation surplus*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i,9	(46.750)	(44.755)	*Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,48	(114.286)	(107.136)	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	-	(4.627)	*Reserve of disposal group classified as held-for-sale*
Cadangan umum	31	453.093	433.610	*General reserve*
Saldo laba		10.080.422	9.040.872	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		20.068.338	19.016.216	*Total equity attributable to equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	47	287.208	256.390	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**20.355.546**	**19.272.606**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**169.480.467**	**166.678.902**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				***Interest and Sharia income and expenses***
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,34	11.083.163	11.120.514	*Interest and Sharia income*
Beban bunga dan Syariah	2y,35	5.356.225	5.628.679	*Interest and Sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah neto		5.726.938	5.491.835	*Net interest income and Sharia*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				***Other operating income/ (expenses)***
Pendapatan operasional lainnya:				*Other operating income:*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	375.219	572.550	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	134.479	180.625	*Gains on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,36	477.722	117.502	*Gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	125	(2.206)	*Increase/(decrease) in value of trading securities - net*
Pendapatan lainnya	38	1.153.956	1.117.107	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.141.501	1.985.578	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:				*Other operating expenses:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2h,39	1.339.517	1.580.037	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,40	7.503	6.874	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	41	2.622.655	2.337.192	*General and administrative*
Tenaga kerja	42,48	1.870.944	1.808.271	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya		5.840.619	5.732.374	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto		(3.699.118)	(3.746.796)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.027.820	1.745.039	***OPERATING INCOME - NET***
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	43	(28.793)	8.055	***NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.999.027	1.753.094	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,25b	(518.533)	(441.789)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA PERIODE BERJALAN	50b	**1.480.494**	**1.311.305**	***INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Pendapatan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti		(4.672)	(44.362)	*Actuarial losses on defined benefit plan*
Keuntungan revaluasi aset tetap	15	-	1.501.675	*Gains on fixed assets revaluation*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		1.168	11.090	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		(3.504)	1.468.403	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(2.393)	(5.805)	*Differences arising from the translation of foreign currency financial investment*
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		(1.580)	74.521	*Mutation in respect of fair value change of available-for-sale*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	25c	(415)	(20.706)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		(4.388)	48.010	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		(7.892)	1.516.413	***Other comprehensive (loss)/income - net of tax from continuing operations***
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan		**1.472.602**	**2.827.718**	***Total comprehensive income for the period***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	44	1.448.695	1.293.438	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	47	31.799	17.867	*Non-controlling interest*
		1.480.494	**1.311.305**	
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.441.784	2.811.562	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	47	30.818	16.156	*Non-controlling interest*
		1.472.602	**2.827.718**	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,44	21	19	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent company*													
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ *Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation surplus*	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*	Bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Reserve of disposal group classified as held-for-sale*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2016 (Diaudit)		3.665.370	4.555.587	32.933	(57.313)	1.501.675	(44.755)	(107.136)	(4.627)	433.610	9.040.872	19.016.216	256.390	19.272.606	*Balance as of December 31, 2016 (Audited)*
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	(2.393)	-	-	-	-	-	-	-	(2.393)	-	(2.393)	*Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i	-	-	-	-	-	(1.995)	-	-	-	-	(1.995)	-	(1.995)	*Mutation of unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	(7.150)	4.627	-	-	(2.523)	(981)	(3.504)	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	30, 31	-	-	-	-	-	-	-	-	19.483	(19.483)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(389.662)	(389.662)	-	(389.662)	*Distribution of cash dividend*
Laba periode berjalan	47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.448.695	1.448.695	31.799	1.480.494	*Income for the period*
Saldo 30 September 2017 (Tidak Diaudit)		**3.665.370**	**4.555.587**	**30.540**	**(57.313)**	**1.501.675**	**(46.750)**	**(114.286)**	**-**	**453.093**	**10.080.422**	**20.068.338**	**287.208**	**20.355.546**	***Balance as of September 30, 2017 (Unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent company*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ *Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed asset revaluation surplus*	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2015 (Audit)		3.665.370	4.555.587	34.541	(57.313)	-	(103.357)	(115.343)	376.656	7.149.514	15.505.655	237.613	15.743.268	*Balance as of December 31, 2015 (Audited)*
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	(5.805)	-	-	-	-	-	-	(5.805)	-	(5.805)	*Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Surplus revaluasi aset tetap	15	-	-	-	-	1.501.675	-	-	-	-	1.501.675	-	1.501.675	*Fixed asset revaluation surplus*
Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i	-	-	-	-	-	53.815	-	-	-	53.815	-	53.815	*Mutation of unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	(31.561)	-	-	(31.561)	(1.711)	(33.272)	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	30,31	-	-	-	-	-	-	-	56.954	(56.954)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Laba periode berjalan	47	-	-	-	-	-	-	-	-	1.293.438	1.293.438	17.867	1.311.305	*Income for the period*
Saldo 30 September 2016 (Tidak Diaudit)		**3.665.370**	**4.555.587**	**28.736**	**(57.313)**	**1.501.675**	**(49.542)**	**(146.904)**	**433.610**	**8.385.998**	**18.317.217**	**253.769**	**18.570.986**	***Balance as of September 30, 2016 (Unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		11.109.828	11.138.171	*Proceed from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(5.199.353)	(5.658.072)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.274.313)	(2.016.325)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(1.712.064)	(1.692.179)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		1.551.691	1.858.267	*Other operating income received*
(Pembayaran beban)/penerimaan dari pendapatan non-operasional - neto		(34.846)	3.665	*Non-operating (expense paid)/income received - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**3.440.943**	**3.633.527**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		15.000	(8.501)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan		(1.306.575)	(542.457)	*Trading securities*
Tagihan atas w esel ekspor		(2.095.241)	(656.065)	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		(173.502)	(2.942.684)	*Loans and Sharia receivable/financing*
Piutang pembiayaan konsumen		(821.026)	(1.830.787)	*Consumer financing receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(1.921.182)	(148.924)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(23.348)	17.041	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		208.763	(267.523)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain		(266.620)	(207.895)	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		**(2.942.788)**	**(2.954.268)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan/(pembelian) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual		713.864	(3.434.977)	*Sale/(purchase) of marketables securities and government recapitalization bonds available-for-sale*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	6.257	12.148	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	15	(203.986)	(91.979)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(3.181.548)	(2.391.642)	*Purchase of securities purchases under resale agreements*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(2.665.413)**	**(5.906.450)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan		1.841.500	2.940.000	*Proceeds from securities issued*
Penerimaan pinjaman diterima		1.027.607	497.542	*Proceed from borrowings*
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		93.606	494.787	*Sale of securities sold under repurchased agreements*
Kenaikan kepentingan non-pengendali		30.818	16.156	*Increase in non-controlling interest*
Penerimaan dari obligasi subordinasi		-	800.000	*Proceeds from subordinated bonds*
Pembayaran dividen		(389.499)	-	*Dividend payment*
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan		(965.000)	(1.933.000)	*Repayment of securities issued*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**1.639.032**	**2.815.485**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(3.969.169)**	**(6.045.233)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		19.073.357	28.107.192	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(276)	(239.818)	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**15.103.912**	**21.822.141**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	1.205.996	1.465.821	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	9.069.807	9.305.571	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	1.771.858	2.366.102	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		3.056.251	4.957.730	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		-	3.726.917	*Certificates of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**15.103.912**	**21.822.141**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and for the Nine-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha *(merger)* dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959.

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 of Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Pursuant to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Pada tanggal 30 September 2017, Bank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 306 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas dan 10 kantor cabang Syariah (31 Desember 2016: 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas dan 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tetap Bank per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing 6.812 dan 6.908 karyawan (tidak diaudit).

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. As of September 30, 2017, the Bank has 1 head office, 81 branches, 306 sub-branches, 1 micro sub-branch, 14 micro functional branches, 1 cash offices and 10 Sharia branches (December 31, 2016: 1 head office, 81 branches, 313 sub-branches, 1 micro sub-branch, 23 micro functional branches, 1 cash offices, 7 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches) (unaudited). The Bank had 6,812 and 6,908 permanent employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (unaudited), respectively.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:

   - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:

   - *Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2017 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017
And for the Nine-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.

2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:

- 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
- 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- *Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.*
- *Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.*

2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:

- *388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.*
- *3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
- *5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
- *199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.*

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On February 5, 2015 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., in Jakarta.

b. Subsidiaries and overseas branches

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
				30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	68,55%	68,55%

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets*	
				30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	7.426.391	6.252.524
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	6.923.592	6.670.917

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 2 September 1992.

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 2, 1992.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Anggaran Dasar MIF telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk,MEcDev, MH, M.Kn, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 24 Agustus 2011 dari Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branches (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

The MIF's Articles of Association have been amended several times, the latest was notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 of Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk,MEcDev, MH, M.Kn, concerning with the changes of the Company's name from PT BII Finance Center become PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

The Articles of Association has been amended several times, the latest with notarial deed No. 77 dated August 24, 2011 of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta. This notarial deed has been approved by The Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF for 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branches (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with goodwill amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank dalam WOM kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Dengan diakhirinya CSPA, Bank akan tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan terkendali Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branches (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with a prospective investor of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of WOM owned by the Bank to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai dan Mauritius (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue I*"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branches (continued)

Overseas branches

The Bank has operating licenses for the following overseas branches: Mumbai and Mauritius (operating branches).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank sold 52,717,184 Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through a Limited Public Offering I ("rights issue I"), in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24,1994 for this rights issue I.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue II*") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*"rights issue III"*). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/ PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue IV*"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/ PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 67.068.027.368 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 67,068,027,368 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017	
Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias *)	*President Commissioner*
Komisaris	Spencer Lee Tien Chye	*Commissioner*
Komisaris	Edwin Gerungan**)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Umar Juoro	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Achjar Iljas	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016	
Presiden Komisaris	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	*President Commissioner*
Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias	*Commissioner*
Komisaris	Spencer Lee Tien Chye	*Commissioner*
Komisaris Independen	Umar Juoro	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Achjar Iljas	*Independent Commissioner*

*) Datuk Abdul Farid bin Alias sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 11 November 2013. Pengangkatan Presiden Komisaris yaitu Datuk Abdul Farid bin Alias telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Edwin Gerungan telah disetujui melalui Rapat Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas jasa Keuangan.

*) *Datuk Abdul Farid bin Alias previously served as Commissioner since November 11, 2013. The appointment of the President Commissioner Datuk Abdul Farid bin Alias has been approved through the Annual Shareholders' General Meeting dated March 31, 2017 and will be effective after obtaining approval from Financial Services Authority.*

**) *The appointment of the member of the Board of Commissioners Edwin Gerungan has been approved through the Annual Shareholders' General Meeting dated March 31, 2017 and will be effective after obtaining approval from Financial Services Authority.*

Susunan Direksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria	*President Director*
Direktur Hukum & Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan (Independen)	Dhien Tjahajani*)	*Legal & Compliance Director and Corporate Secretary (Independent)*
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	*Finance Director*
Direktur Operasional	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya**)	*Operations Director*
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono	*Global Banking Director*
Direktur *Community Financial Services*	Jenny Wiriyanto	*Community Financial Services Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	*Human Capital Director*
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	*Risk Management Director*

	31 Desember/*December 31,* 2016	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria	*President Director*
Direktur Hukum & Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan (Independen)	Dhien Tjahajani*)	*Legal & Compliance Director and Corporate Secretary (Independent)*
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	*Finance Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Ghazali bin Mohd Rasad	*Operations and Information Technology Director*
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono	*Global Banking Director*
Direktur *Community Financial Services*	Jenny Wiriyanto	*Community Financial Service Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	*Human Capital Director*
Direktur Manajemen Risiko	Henky Sulistyo	*Risk Management Director*

*) Telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2015 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020 sebagai Direktur Independen guna memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal "Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

**) Telah dibatalkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Oktober 2017.

*) *Has been appointed through the Annual General Meeting of Shareholder dated April 24, 2015 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2017 and through the Annual General Meeting of Shareholder dated March 31, 2017 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2020 as Independent Director to fulfill the the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding "Regulation No.I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies".*

**) *Has been cancelled through the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated October 16, 2017.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/*September 30*, 2017	
Ketua	Dr. H.M. Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Dr. H. Abdul Jabar Majid MA	*Member*
Anggota	Dr. H. Oni Sahroni MA	*Member*
	31 Desember/*December 31, 2* 016	
Ketua	Dr. M. Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Prof. Drs. H. M. Nahar Nahrawi SH. MM	*Member*
Anggota	Dr. Abdul Jabar Majid MA	*Member*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/*September 30*, 2017 dan/*and* 31 Desember/*December 31, 2* 016	
Ketua	Achjar Iljas	*Chairman*
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Nina Diyanti Anwar	*Executive Secretary/ Member*
Anggota	Umar Juoro	*Member*
Anggota	Agus Kretarto	*Member*

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Dhien Tjahajani berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2014.004/PRESDIR tanggal18 Juli 2014.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, Corporate Secretary of the Bank is Dhien Tjahajani based on the Board of Directors Decree No. SK.2014.004/PRESDIR dated July 18, 2014.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Novalita Imanuddin berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC tanggal 24 Februari 2014.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Novalita Imanuddin based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC dated February 24, 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (diaudit) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2017 (unaudited) as of and for the year ended December 31, 2016 (audited) were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statements of cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classifed under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode/tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada entitas anak, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak, atau mempunyai kekuasaan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau dewan lainnya.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the period/year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors, power to cast majority of votes at meeting of the board of directors and commissioners, other board and power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and control the entity through the board of directors and commissioners or other board.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at that time.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of September 30, 2017 and December 31, 2016, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

	30 September/ *September 30,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	13.472	13.473	*US Dollar 1/Rp*
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rp	18.017	16.555	*Great Britain Poundsterling 1/Rp*
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	11.969	11.507	*Japanese Yen 100/Rp*
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	15.896	14.176	*European Euro 1/Rp*

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Mulai 2014, pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian secara prospektif.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penurunan/(kenaikan) nilai instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Starting 2014, regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date prospectively.

Financial assets

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Decrease/(increase) in value of financial instruments".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan entitas anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- *Those that the Bank and subsidiaries intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank and subsidiaries designate as at fair value through profit and loss;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Aset dimana Bank dan entitas anak, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau

- Aset dimana Bank dan entitas anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub kategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

- *Those that the Bank and subsidiaries, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or*

- *Those for which the Bank and subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.*

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub categories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/ kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

Instrumen Keuangan	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments***
Aset keuangan:		*Financial assets:*
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Trading securities*
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Financial assets measured at acquisition cost, available-for-sale financial assets and loans and receivables*	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Loan and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Consumer financing Receivables*
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Acceptances receivable*
Pendapatan masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Accrued income*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan (lanjutan)	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments (continued)***
Liabilitas keuangan:		*Financial liabilities:*
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities issued*
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated bonds*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and subsidiaries shall not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

a) Terjadi pada situasi yang langka,

b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan entitas anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

a) Occurs in rare circumstances,

b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and subsidiaries has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available for sale) from available for sale if the Bank and subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.

b) Ketika Bank dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and subsidiaries shall not classifiy financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.

b) When the Bank and subsidiaries have collected substantialy all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or

c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and subsidaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-of-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for financial asset with a fixed maturity. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cummulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank.

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan berikut ini:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Bank and subsidiaries determines the classification of investment in sukuk based on the Bank investment objective.

Since January 1, 2016, the Bank and subsidiaries has determined the classification of investment in sukuk based on:

- *Acquisition cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell the sukuk; and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

Gain or loss from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. At derecognition gain or loss from the changes in fair value that was included in other comprehensive income are reclassified to profit and loss as reclassification adjustment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, investasi sukuk dapat diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value thorugh profit and loss*

Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah masured at fair value through profit and loss does not include transaction cost. For investment in sukuk measured at fair value through profit and loss, the differences between fair value and recorded amount is recognized in profit and loss.

Prior to January 1, 2016, Investment in sukuk can be measured at acquisition cost or at fair value:

- *Acquisition Cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank and subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

a) kuotasi harga di pasar aktif, atau

b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau

c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Fair Value*

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

a) market quotation in an actively traded market, or

b) the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or

c) similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Sukuk Mudharabah issued

Recognition and Measurement

Sukuk mudharabah issued is recognized when the entity has been a party following requirement of sukuk mudharabah issuance. Sukuk Mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from sukuk mudharabah and amortized using straight line following the period of sukuk mudharabah.

Presentation

Sukuk mudharabah is presented as liability and the transaction costs are recognized as deferred expenses, part of assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). Semua penyebutan LDR dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional beserta peraturan pelaksanaannya dibaca sebagai LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

On June 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/11/PBI/2015 on The Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. All LDR terms in PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement and its implementation guidance is read as LFR since August 3, 2015. The GWM LFR calculation was effective since August 3, 2015.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder secara harian dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LFR secara harian dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2017.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On April 17, 2017, Bank Indonesia issued PBI No. 19/6/PBI/2017 on The Fifth Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is average 6.5% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Daily Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. Daily LFR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from July 1, 2017.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan diukur sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode/tahun dimana efek tersebut dijual.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada harga perolehan atau tersedia untuk dijual, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Government Recapitalization Bonds, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as held-for-trading, and measured at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period/year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the period/year when the securities are sold.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either held-to-maturity, measured at cost or available-for-sale, investment in shares and receivable from export bills.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial measurement, financial investments classified as held-to-maturity and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cummulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances as disclosed in Note 2d), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The Bank assesses if there is objective evidence that the financial asset is impaired using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Bank will provide an allowance for impairment of the investments.

Allowance for impairment losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests. The unamortized interests represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period/year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.

2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.

2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and

3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

l. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (pembuat/*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi marjin ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include murabahah receivables, istishna receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer and seller.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a fund manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with nisbah or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The murabahah receivables and istishna are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar pernyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit,* bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and subsidiaries assess at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank dan entitas anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previosly. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Bank and subsidiaries uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each consolidated statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Testing of impairment of goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Aset tetap dan penyusutan

Bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU. For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for financial reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination will be allocated to the group of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period/year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill cannot be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

p. Fixed assets and depreciation

The Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

On January 1, 2016, the Bank changed the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan:		*Buildings:*
Permanen	5%	*Permanent*
Non-permanen	10%	*Non-permanent*
Aset tetap di luar bangunan:		*Fixed assets other than buildings:*
Peralatan kantor dan instalasi	14.29% - 20%	*Office equipment and installation*
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%	*Motor vehicles*
Mesin ATM	12,50%	*ATM machines*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired and disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life, and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode/tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period/year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o Impairment of financial and non-financial assets).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current period/year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

Reconditioning costs incurred after repossession of foreclosed assets are capitalized as part of the foreclosed assets.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

a. Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes,* sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

c. Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (lanjutan)

a. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds (continued)

a. Securities issued (continued)

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and Sharia

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif margin pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and Sharia (continued)

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (Revisi 2010) mengenai “Pendapatan”.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and Sharia (continued)

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period/year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period/year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of fees and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding “Revenue”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*;

b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

c. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

a. the initial recognition of goodwill;

b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

c. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current period and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun Iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current period.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat dan lainnya.

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be Global banking, Business banking, Retail and Head office and others.

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

(a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

(b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control of the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau

g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c) Both entities are joint ventures of the same third party;

d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3) The following are not related parties:

a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;

c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);

d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

3) The following are not related parties: (continued)

b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;

c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);

d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan.

Jika Bank telah mengklasifikasikan suatu aset atau kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriteria untuk mengklasifikasikan tersebut tidak terpenuhi, maka Bank menghentikan pengklasifikasian aset atau kelompok lepasan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara:

(a) nilai tercatat sebelum aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

(b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual.

Jika Bank berhenti untuk mengklasifikasikan suatu komponen dari entitas sebagai dimiliki untuk dijual, maka hasil operasi komponen tersebut yang sebelumnya disajikan dalam operasi yang dihentikan, diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian. Jumlah untuk periode sebelumnya dijelaskan bahwa telah dilakukan penyajian kembali. Bank tidak mereklasifikasi atau menyajikan kembali jumlah sajian untuk aset tidak lancar atau aset dan liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasian sebagai dimiliki untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya untuk mencerminkan pengklasifikasian dalam laporan posisi keuangan periode terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Income for the period from discontinuing operations". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the financial statement.

If the Bank has classified an asset or disposal group as held-for-sale but the criteria are no longer met, the Bank shall cease to classify the asset or disposal group as held-for-sale.

Non current asset that ceases to be classified as asset or disposal group held-for-sale shall be measured at the lower of:

(a) its carrying amount before the asset or disposal group was classified as held-for-sale, adjusted for any depreciation, amortization or revaluation that would have been recognized if the asset or disposal group classified as held-for- sale

(b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell.

If the Bank ceases to classify a component of an entity as held for sale, the results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented. The amounts for prior periods shall be described as having been re-presented. Bank shall not reclassify or re-present amounts presented for non-current assets or for the assets and liabilities of disposal groups classified as held for sale in the statement of financial positions for prior periods to reflect the classification in the consolidated statement of financial position for the latest period presented.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan dengan Bank:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016)
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)
- PSAK Syariah 104: Akuntansi Istishna (Revisi 2016)
- PSAK Syariah 107: Akuntansi Ijarah (Revisi 2016)
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:

- *Amandements to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative*
- *SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)*
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)*
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)*
- *SFAS 60: Financial Instrument – Disclosure (Improvement 2016)*
- *Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)*
- *Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)*
- *Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)*
- *Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)*
- *Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 53)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;

2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Tingkat 3: teknik yang mengunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 53)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

Bank dan entitas anak menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan (Catatan 25c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

The Bank and subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

Impairment of available-for-sale financial assets (Note 9)

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets (Note 25c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pensiun (Catatan 48)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dan bangunan dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Pension (Note 48)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS / *4. CASH*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	1.046.596	1.263.600	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	136.102	169.401	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	23.298	37.207	*Other foreign currencies*
	1.205.996	**1.470.208**	

Pada tanggal 30 September 2017, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp236.066 (31 Desember 2016: Rp205.980).

As of September 30, 2017, the Rupiah balances include cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp236,066 (December 31, 2016: Rp205,980).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Rupee Mauritius dan Yen Jepang.

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Mauritius Rupee and Japanese Yen.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	6.963.214	7.194.334	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.106.593	2.254.331	*United States Dollar*
	9.069.807	**9.448.665**	

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 30 September 2017 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan GWM sekunder masing-masing sebesar 6,61% dan 10,90% (31 Desember 2016: 7,06% dan 6,70%) dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,38% (31 Desember 2016: 8,40%).

The minimum statutory reserves of the Bank as of September 30, 2017 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Minimum Statutory Reserves of 6.61% and 10.90% (December 31, 2016: 7.06% and 6.70%), respectively and United States Dollar Minimum Statutory Reserves of 8.38% (December 31, 2016: 8.40%).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, *Loan to Funding ratio* (LFR) bank lebih kecil dari batas atas LFR target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, Bank's Loan to Funding Ratio (LFR) was lower than the upper limit of the target LFR and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang / *a. By related parties, counterparties and currency*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related party (Note 45)***
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	422	-	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	205.209	110.304	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.207	3	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.830	2.023	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.786	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana	20.176	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.714	7	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	7.270	267	*Others*
	309.192	112.604	
Sub jumlah - Rupiah	309.614	112.604	*Sub total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related party (Note 45)***
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	10.907	6.208	*Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur*
UBS AG, Switzerland	3.321	1.200	*UBS AG, Switzerland*
Malayan Banking Berhad, London	-	49	*Malayan Banking Berhad, London*
	14.228	7.457	
Pihak ketiga			***Third parties***
Chemical Bank, New York	564.120	747.242	*Chemical Bank, New York*
Deutsche Bank AG, New York	171.704	110.004	*Deutsche Bank AG, New York*
Citibank, N.A., New York	159.463	45.438	*Citibank, N.A., New York*
Citibank, N.A., Jakarta	113.655	154.925	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	69.312	36.867	*PT Bank Central Asia Tbk*
Development Bank of Singapore, Singapura	67.132	30.437	*Development Bank of Singapore, Singapore*
Standard Chartered Bank, New York	55.171	41.505	*Standard Chartered Bank, New York*
Bank of America	50.056	47.543	*Bank of America*
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	41.248	56.573	*ANZ Banking Group Ltd., Melbourne*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.542	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	31.846	6.812	*PT Bank ICBC Indonesia*
Wachovia Bank, Carolina Utara	21.328	217.125	*Wachovia Bank, North Carolina*
Barclays Bank Plc, London	14.936	12.234	*Barclays Bank Plc, London*
Bank of New York, New York	12.956	17.438	*Bank of New York, New York*
Shinkin Central Bank	12.135	33.308	*Shinkin Central Bank*
Commonwealth Bank of Australia Sidney	6.558	3.295	*Commonwealth Bank of Australia, Sidney*
Reserve Bank of India, Mumbai	5.891	5.917	*Reserve Bank of India, Mumbai*
Bank of Montreal	4.867	-	*Bank of Montreal*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	3.062	64.919	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	1.684	2.563.356	*Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco*
United Overseas Bank (UOB), Singapura	-	3.685	*United Overseas Bank (UOB), Singapore*
Lain-lain	4.350	4.060	*Others*
	1.448.016	4.202.683	
Sub jumlah - Mata uang asing	1.462.244	4.210.140	*Sub total - Foreign currencies*
Jumlah	1.771.858	4.322.744	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	(25.772)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1.771.685	**4.296.972**	

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan) / *a. By related parties, counterparties and currency (continued)*

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan China Renminbi, Rupee India, Rupee Mauritius, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia dan Dolar Hongkong.

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan Renminbi, Indian Rupee, Mauritius Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal and Hongkong Dollar.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 45 dan 55.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 45 and 55.

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Klasifikasi	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	*Classification*
Lancar	1.771.702	4.322.605	*Current*
Macet	156	139	*Loss*
	1.771.858	**4.322.744**	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. The average interest rates per annum*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	0,30%	0,51%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,01%	*Foreign currencies*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	25.772	151	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 39)	(25.387)	25.548	*(Reversal)/provision during the period/year (Note 39)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(212)	73	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**173**	**25.772**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan periode berjalan adalah sebesar Rp2.024 (Catatan 39).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai dengan Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period amounted to Rp2,024 (Note 39).

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type and counterparties

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement with Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1.061.800	2.598.000	*Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	329.936	-	*Deposit Facilities of Bank Indonesia*
	1.391.736	2.598.000	
Call Money			*Call Money*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	25.000	20.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	15.000	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	100.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	250.000	140.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Bank Indonesia	1.399.515	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	10.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
	1.414.515	15.000	
Sertifikat deposito			*Certificate of deposit*
PT Bank BRISyariah	-	100.000	*PT Bank BRISyariah*
Sub jumlah - Rupiah	**3.056.251**	**2.853.000**	*Subtotal - Rupiah*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type and counterparties (continued)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Call money			*Call money*
National Bank of Kuwait Singapura	-	382.756	*National Bank of Kuwait, Singapore*
First Gulf Bank, Singapura	-	139.680	*First Gulf Bank, Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	-	139.679	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta*
Bank of China, Jakarta	-	39.606	*Bank of China, Jakarta*
Sub jumlah - Mata uang asing	-	701.721	*Subtotal - Foreign currencies*
	3.056.251	3.554.721	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.056.251**	**3.553.721**	***Total***

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 5 (lima) hari sampai dengan 92 (sembilan puluh dua) hari pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: 5 (lima) hari sampai dengan 63 (enam puluh tiga) hari), jangka waktu deposito berjangka antara 5 (lima) hari sampai dengan 91 (sembilan puluh satu) hari pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: berjangka waktu 90 (sembilan puluh) hari), sedangkan jangka waktu sertifikat deposito adalah 5 (lima) hari pada tanggal 31 Desember 2016.

Call money represents placements with maturity period between 5 (five) days to 92 (ninety two) days as of September 30, 2017 (December 31, 2016: 5 (five) days to 63 (sixty three) days), the maturity period of time deposits is between 5 (five) days to 91 (ninety one) days as of September 30, 2017 (December 31, 2016 is 90 (ninety) days), while the maturity period of certificate of deposits is 5 (five) days as of December 31, 2016.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

b. Based on remaining period until maturity:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	2.996.251	2.838.000	*<= 1 month*
> 1 - 3 bulan	60.000	15.000	*> 1 - 3 months*
	3.056.251	2.853.000	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	-	562.042	*<= 1 month*
> 1 - 3 bulan	-	139.679	*> 1 - 3 months*
	-	701.721	
	3.056.251	**3.554.721**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rates per annum

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	3,92%	4,67%	*Placements with Bank Indonesia*
Call money	4,68%	5,50%	*Call money*
Deposito berjangka	8,28%	8,51%	*Time deposits*
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	4,52%	-	*Time deposits with Bank Indonesia*
Sertifikat deposito	-	5,42%	*Certificate of deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Call money	-	1,18%	*Call money*

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no placements with other banks which are pledged.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	1.000	1.200	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	(1.000)	(200)	*Reversal during the period/ year (Note 39)*
Saldo akhir	**-**	**1.000**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, pemulihan periode berjalan adalah sebesar Rp200 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, reversal during the period amounted to Rp200 (Note 39).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

8. TRADING SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	2.770.595	718.942	*Government Promissory Notes*
Surat Perbendaharaan Negara	157.028	974.843	*State Treasury Notes*
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	41.139	41.197	*Government Recapitalization Bonds*
	2.968.762	1.734.982	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Surat Utang Negara	73.364	444	*Government Promissory Notes*
	3.042.126	**1.735.426**	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all the trading securities are classified as current.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no transactions with related parties.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan) / *8. TRADING SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	2.968.762	1.734.982	*Government and state-owned enterprises*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pemerintah dan BUMN	73.364	444	*Government and state-owned enterprises*
	3.042.126	**1.735.426**	

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek / *c. By maturity and rating of marketable securities*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	2.069.352	1.551.867	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	843.551	180.360	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	36.440	9	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	19.419	2.746	*> 10 years*
	2.968.762	1.734.982	
Mata uang asing			***Foreign currency***
> 1 tahun - 5 tahun	55.693	-	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	9.707	444	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	7.964	-	*> 10 years*
	73.364	444	
	3.042.126	**1.735.426**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah Baa3 (Moody's) dan untuk Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah tanpa peringkat.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were Baa3 (Moody's) and for State Treasury Notes ("SPN") and Government Recapitalization Bonds were non-rated.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *d. The average interest rates per annum*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	7,10%	7,58%	*Rupiah*
Mata uang asing	5,62%	5,77%	*Foreign currency*

9. INVESTASI KEUANGAN / *9. FINANCIAL INVESTMENTS*

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.794.747	3.445.608	*Held-to-maturity*
Diukur pada biaya perolehan	-	20.000	*At acquisition cost*
Tersedia untuk dijual	8.681.389	8.238.293	*Available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.716.315	621.074	*Loans and receivables*
	14.192.451	12.324.975	
Obligasi rekapitalisasi pemerintah			***Government recapitalization bonds***
Tersedia untuk dijual	3.547.859	3.557.817	*Available-for-sale*
Penyertaan saham			***Investments in shares***
Tersedia untuk dijual	8.283	4.552	*Available-for-sale*
Jumlah	17.748.593	15.887.344	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			*Less: Allowance for impairment losses*
- Efek-efek	(34.251)	(194.968)	*Marketable securities -*
- Penyertaan saham	(6.863)	(3.132)	*Investments in shares -*
	(41.114)	(198.100)	
	17.707.479	**15.689.244**	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Saldo awal	198.100	204.789	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	(467)	(2.066)	*Reversal during the period/ year (Note 39)*
Peghapusan selama periode berjalan	(154.445)	-	*Write-off during the period*
Selisih akibat perbedaan kurs	(2.074)	(4.623)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**41.114**	**198.100**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp4.871 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period amounted to Rp4,871 (Note 39).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Movements in unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities and government recapitalization bonds are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(60.312)	(140.292)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - neto	53.497	169.149	*Additional of unrealized gains during the period/year - net*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(55.077)	(89.169)	*Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(61.892)	(60.312)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	15.142	15.557	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(46.750)**	**(44.755)**	***Ending balance - net***

I. Efek-efek

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

I. Marketable securities

a. By type, currency and Bank Indonesia classification

The details for each category mentioned above are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value* Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Berharga Syariah Negara	1.340.966	-	-	1.340.966	-	1.340.966	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	*Corporate bonds*
	2.040.966	-	-	2.040.966	-	2.040.966	
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Sertifikat Bank Indonesia	2.341.991	-	51.139	2.393.130	-	2.393.130	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	1.219.719	-	15.625	1.235.344	-	1.235.344	*Corporate bonds*
Sertifikat Deposito	823.178	-	5.350	828.528	-	828.528	*Negotiable Certificate of Deposit*
Surat Perbendaharaan Negara	508.946	-	1.163	510.109	-	510.109	*State Treasury Notes*
Medium-term notes	280.000	-	668	280.668	-	280.668	*Medium-term notes*
Surat Utang Negara	53.003	-	(188)	52.815	-	52.815	*Government Promissory Notes*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	5.226.837	-	73.757	5.300.594	-	5.300.594	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loan and receivables*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2.501.000	-	-	2.501.000	-	2.501.000	*Certificates of Bank Indonesia Sharia*
Tagihan atas wesel ekspor	13.724	(172)	-	13.552	-	13.552	*Export bills receivables*
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	2.514.724	(172)	-	2.514.552	-	2.514.552	*Total available-for-sale securities*
Jumlah efek-efek - Rupiah	9.782.527	(172)	73.757	9.856.112	-	9.856.112	*Total marketable securities - Rupiah*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek / *I. Marketable securities*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan) / *a. By type, currency and Bank Indonesia classification (continued)*

	30 September/*September 30*, 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value* Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Utang Negara	491.709	31.627	-	523.336	-	523.336	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	230.445	-	-	230.445	-	230.445	*Sovereign Sharia securities*
Jumlah efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	722.154	31.627	-	753.781	-	753.781	*Total held-to-maturity securities*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Medium-term notes	1.335.025	-	(928)	1.334.097	-	1.334.097	*Medium-term notes*
Sertifikat Bank Indonesia	831.721	-	3.492	835.213	-	835.213	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	667.571	-	840	668.411	-	668.411	*Government Promissory Notes*
Obligasi korporasi	551.528	-	(8.454)	479.145	63.929	543.074	*Corporate bonds*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	3.385.845	-	(5.050)	3.316.866	63.929	3.380.795	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Tagihan atas wesel ekspor	202.083	(320)	-	201.763	-	201.763	*Export bills receivables*
Jumlah efek-efek - mata uang asing	4.310.082	31.307	(5.050)	4.272.410	63.929	4.336.339	*Total marketable securities - foreign currencies*
Jumlah	**14.092.609**	**31.135**	**68.707**	**14.128.522**	**63.929**	**14.192.451**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi/ *Unrealized (losses)/gains*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value* Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Berharga Syariah Negara	1.838.329	-	-	1.838.329	-	1.838.329	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	*Corporate bonds*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.538.329	-	-	2.538.329	-	2.538.329	*Total available-for-sale securities*
Diukur pada biaya perolehan							*Acquisition cost*
Obligasi sukuk *ijarah* dan *mudharabah*	20.000	-	-	10.000	10.000	20.000	*Sukuk ijarah and mudharabah bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi korporasi	2.455.754	-	(3.268)	2.434.486	18.000	2.452.486	*Corporate bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1.594.549	-	27.993	1.622.542	-	1.622.542	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	620.914	-	4.773	625.687	-	625.687	*Government Promissory Notes*
Surat Perbendaharaan Negara	212.081	-	(287)	211.794	-	211.794	*State Treasury Notes*
Medium-term notes	85.000	-	448	85.448	-	85.448	*Medium-term notes*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	4.968.298	-	29.659	4.979.957	18.000	4.997.957	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	592.600	-	-	592.600	-	592.600	*Certificates of Bank Indonesia Sharia*
Tagihan atas wesel ekspor	10.377	(200)	-	10.177	-	10.177	*Export bills receivables*
Total pinjaman yang diberikan ke piutang	602.977	(200)	-	602.777	-	602.777	*Total loans and receivables*
Jumlah efek-efek - Rupiah	8.129.604	(200)	29.659	8.131.063	28.000	8.159.063	*Total marketable securities - Rupiah*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan) / *a. By type, currency and Bank Indonesia classification (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi/ *Unrealized (losses)/gains*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value* Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Utang Negara	626.472	46.235	-	672.707	-	672.707	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	234.572	-	-	234.572	-	234.572	*Sovereign Sharia Securities*
Total dimiliki hingga jatuh tempo	861.044	46.235	-	907.279	-	907.279	*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Medium-term notes	1.347.250	-	19.714	1.366.964	-	1.366.964	*Medium-term notes*
Sertifikat Bank Indonesia	935.828	-	4.064	939.892	-	939.892	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	716.713	-	(8.251)	510.540	197.922	708.462	*Corporate bonds*
Surat Utang Negara	223.525	-	1.493	225.018	-	225.018	*Government Promissory Notes*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	3.223.316	-	17.020	3.042.414	197.922	3.240.336	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Tagihan atas wesel ekspor	18.297	-	-	18.297	-	18.297	*Export bills receivables*
Jumlah efek-efek - mata uang asing	4.102.657	46.235	17.020	3.967.990	197.922	4.165.912	*Total marketable securities - foreign currencies*
Jumlah	**12.232.261**	**46.035**	**46.679**	**12.099.053**	**225.922**	**12.324.975**	***Total***

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Rupee India.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Indian Rupee.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	30 September/*September 30*, 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to maturity*	Nilai wajar/ *Fair value* Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	2.040.966	3.301.671	2.501.000	7.843.637	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	1.495.966	13.552	1.509.518	*Banks*
Lainnya	-	502.957	-	502.957	*Others*
	2.040.966	5.300.594	2.514.552	9.856.112	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	753.781	2.837.722	-	3.591.503	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	236.049	201.763	437.812	*Banks*
Lainnya	-	307.024	-	307.024	*Others*
	753.781	3.380.795	201.763	4.336.339	
	2.794.747	**8.681.389**	**2.716.315**	**14.192.451**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
	Nila tercatat/ *Carrying amount*	Nila Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Diukur pada biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah						***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	1.838.329	10.000	2.824.637	592.600	5.265.566	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	-	1.197.810	10.177	1.207.987	*Banks*
Lainnya	700.000	10.000	975.510	-	1.685.510	*Others*
	2.538.329	20.000	4.997.957	602.777	8.159.063	
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	907.279	-	2.744.997	-	3.652.276	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	-	142.397	18.297	160.694	*Banks*
Lainnya	-	-	352.942	-	352.942	*Others*
	907.279	-	3.240.336	18.297	4.165.912	
	3.445.608	**20.000**	**8.238.293**	**621.074**	**12.324.975**	

c. Berdasarkan peringkat efek / *c. By rating of marketable securities*

		Nilai tercatat/*Carrying amount*/ Nilai wajar/*Fair value*				
		30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*		31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*		
Peringkat	Lembaga pemeringkat/ *Rating company*					***Rating***
Rupiah						***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo						*Held-to-maturity*
idAAA	Pefindo	700.000		700.000		*idAAA*
Tanpa peringkat		1.340.966	*)	1.838.329	*)	*Non-rated*
		2.040.966		2.538.329		
Sukuk *ijarah* dan *mudharabah* diukur pada biaya perolehan						*Sukuk ijarah and mudharabah at acquisition cost*
idAA+	Pefindo	-		10.000		*idAA+*
Tanpa peringkat		-		10.000	****)	*Non-rated*
Jumlah sukuk *ijarah* dan *mudharabah* diukur pada biaya perolehan		-		20.000		*Total sukuk ijarah and mudharabah at acquisition cost*
Tersedia untuk dijual						*Available-for-sale*
idAAA	Pefindo	566.855		681.141		*idAAA*
AAA	Fitch	424.198		334.586		*AAA*
idAA-	Pefindo	189.217		303.453		*idAA-*
idAA+	Pefindo	131.583		19.988		*idAA+*
idA-	Pefindo	68.708		50.774		*idA-*
BBB+	Fitch	64.738		91.996		*BBB+*
AA	Fitch	51.424		80.912		*AA*
idAA	Pefindo	12.091		107.962		*idAA*
idA	Pefindo	7.199		126.636		*idA*
idA+	Pefindo	-		105.700		*idA+*
Tanpa peringkat		3.784.581	**)	3.094.809	**)	*Non-rated*
Jumlah tersedia untuk dijual		5.300.594		4.997.957		*Total available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang						*Loan and receivables*
Tanpa peringkat		2.514.552	***)	602.777	***)	*Non-rated*
Sub jumlah - Rupiah		9.856.112		8.159.063		*Sub total - Rupiah*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

c. Berdasarkan peringkat efek (lanjutan) / *c. By rating of marketable securities (continued)*

Peringkat / *Rating*	Lembaga pemeringkat/ *Rating company*	Nilai tercatat/*Carrying amount*/ Nilai wajar/*Fair value* 30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*		31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*		*Rating*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Dimiliki hingga jatuh tempo						*Held-to-maturity*
Baa3	Moody's	523.336		672.707		*Baa3*
Tanpa peringkat		230.445	*)	234.572	*)	*Non-rated*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		753.781		907.279		*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual						*Available-for-sale*
AA+	Pefindo	1.334.097		-		*AA+*
Baa3	Moody's	1.147.555		735.557		*Baa3*
AA	Fitch	-		1.366.964		*AA*
Tanpa peringkat		899.143	**)	1.137.815	**)	*Non-rated*
Jumlah tersedia untuk dijual		3.380.795		3.240.336		*Total available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang						*Loan and receivables*
Tanpa peringkat		201.763	***)	18.297	***)	*Non-rated*
Sub jumlah - mata uang asing		4.336.339		4.165.912		*Sub total - foreign currencies*
		14.192.451		**12.324.975**		

*) Terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara

**) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Perbendaharaan Negara ("SPN"), Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Sertifikat Deposito ("NCD")

***) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Obligasi Korporasi

*) *Consists of Sovereign Sharia Securities*

**) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes ("SPN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Negotiable Certificate of Deposit ("NCD")*

***) *Consists of Certificates of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and export bills receivables*

****) *Consists of Corporate Bonds*

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo / *d. By maturity*

Tabel-tabel berikut ini menunjukan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo / *(i) Held-to-maturity*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	1.143.940	1.107.073	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	897.026	1.431.256	*> 1 year - 5 years*
	2.040.966	2.538.329	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 tahun	-	135.453	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	753.781	771.826	*> 1 year - 5 years*
	753.781	907.279	
	2.794.747	**3.445.608**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

Tabel-tabel berikut ini menunjukan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian (lanjutan):

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity (continued)

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose (continued):

(ii) Diukur pada biaya perolehan / *(ii) At acquisition cost*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
	Diukur pada biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Diukur pada biaya perolehan/ *Acquisition cost*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	**-**	**20.000**	*< = 1 year*

(iii) Tersedia untuk dijual / *(iii) Available-for-sale*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	4.043.311	3.521.761	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	1.256.448	961.546	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	835	514.650	*> 5 years - 10 years*
	5.300.594	4.997.957	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 tahun	2.839.755	1.506.632	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	374.445	1.706.668	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	166.595	27.036	*> 5 years - 10 years*
	3.380.795	3.240.336	
	8.681.389	**8.238.293**	

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang / *(iv) Loans and receivables*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	2.514.552	602.777	*< = 1 year*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 tahun	201.763	18.297	*< = 1 year*
	2.716.315	**621.074**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *e. The average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah	8,27%	8,97%	*Rupiah*
Mata uang asing	4,02%	4,34%	*Foreign currency*

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah / *II. Government recapitalization bonds*

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / *a. By type and maturity*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	< 1 tahun/ *years*	> 1 - 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Tersedia untuk dijual	**3.637.962**	**664.407**	**2.883.452**	**3.547.859**	*Available-for-sale*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	> 1 - 5 tahun/ *years*	> 5 - 10 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Tersedia untuk dijual	**3.637.962**	-	**3.557.817**	**3.557.817**	*Available-for-sale*

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo / *b. Based on interest rate and maturity date*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Nomor seri/ *Serial number*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Tersedia untuk dijual						*Available-for-sale*
Bunga mengambang	VR0028	674.799	5,01%	25 Agustus/ *August 25,* 2018	3 bulan/*months*	*Variable rate*
	VR0029	1.836.998	5,01%	25 Agustus/ *August 25,* 2019	3 bulan/*months*	
	VR0031	1.126.165	5,08%	25 Juli/ *July 25,* 2020	3 bulan/*months*	
Jumlah tersedia untuk dijual		**3.637.962**				*Total available-for-sale*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
	Nomor seri/ *Serial number*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Tersedia untuk dijual						*Available-for-sale*
Bunga mengambang	VR0028	674.799	5,77%	25 Agustus/ *August 25,* 2018	3 bulan/*months*	*Variable rate*
	VR0029	1.836.998	5,77%	25 Agustus/ *August 25,* 2019	3 bulan/*months*	
	VR0031	1.126.165	5,70%	25 Juli/ *July 25,* 2020	3 bulan/*months*	
Jumlah tersedia untuk dijual		**3.637.962**				*Total available-for-sale*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

III. Penyertaan saham / *III. Investments in shares*

	Jenis usaha/ *Nature of business*	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/ *Banking*			*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Nilai perolehan		1.269	1.269	*Cost*
Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2016: 0,18%)				*Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2016: 0.18%)*
Lain-lain		7.014	3.283	*Others*
		8.283	**4.552**	

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

Klasifikasi	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	*Classification*
Lancar	1.320	1.320	*Current*
Diragukan	1.200	1.200	*Doubtful*
Macet	5.763	2.032	*Loss*
	8.283	**4.552**	

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

30 September/*September 30,* 2017

(Tidak Diaudit/*Unaudited*)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ ***Third parties***							
Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR69/ *Government Bonds FR69*	300.000	28 Juli/ *July 28,* 2017	27 Oktober/ *October 27,* 2017	302.233	(1.263)	300.970
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR72/ *Government Bonds FR72*	300.000	4 Agustus/ *August 4,* 2017	3 November/ *November 3,* 2017	313.376	(1.648)	311.728
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ *Government Bonds FR59*	100.000	11 Agustus/ *August 11,* 2017	10 November/ *November 10,* 2017	98.923	(625)	98.298
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR71/ *Government Bonds FR71*	200.000	11 Agustus/ *August 11,* 2017	10 November/ *November 10,* 2017	227.549	(1.442)	226.107
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR71/ *Government Bonds FR71*	170.863	18 Agustus/ *August 18,* 2017	17 November/ *November 17,* 2017	194.171	(1.435)	192.736
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR54/ *Government Bonds FR54*	200.000	31 Agustus/ *August 31,* 2017	30 November/ *November 30,* 2017	232.394	(1.982)	230.412
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ *Government Bonds FR52*	100.000	31 Agustus/ *August 31,* 2017	30 November/ *November 30,* 2017	123.230	(1.047)	122.183
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR64/ *Government Bonds FR64*	250.000	15 September/ *September 15,* 2017	15 Desember/ *December 15,* 2017	232.340	(2.463)	229.877
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR47/ *Government Bonds FR47*	50.000	15 September/ *September 15,* 2017	15 Desember/ *December 15,* 2017	60.790	(640)	60.150
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR58/ *Government Bonds FR58*	200.000	20 September/ *September 20,* 2017	4 Oktober/ *October 4,* 2017	214.554	(111)	214.443
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR57/ *Government Bonds FR57*	47.902	20 September/ *September 20,* 2017	18 Oktober/ *October 18,* 2017	58.018	(140)	57.878
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR45/ *Government Bonds FR45*	200.000	20 September/ *September 20,* 2017	18 Oktober/ *October 18,* 2017	246.877	(594)	246.283
PT Bank CIMB Niaga	Obligasi Pemerintah FR59/ *Government Bonds FR59*	100.000	25 September/ *September 25,* 2017	25 Oktober/ *October 25,* 2017	94.007	(319)	93.688
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/ *State Treasury Notes*	200.000	25 September/ *September 25,* 2017	2 Oktober/ *October 2,* 2017	189.104	(44)	189.060
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR54/ *Government Bonds FR54*	15.128	27 September/ *September 27,* 2017	25 Oktober/ *October 25,* 2017	17.971	(57)	17.914
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR66/ *Government Bonds FR66*	221.819	27 September/ *September 27,* 2017	11 Oktober/ *October 11,* 2017	215.372	(292)	215.080
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	246.698	6 September/ *September 6,* 2017	4 Oktober/ *October 4,* 2017	225.797	(848)	224.949
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	531.614	13 September/ *September 13,* 2017	11 Oktober/ *October 11,* 2017	494.884	(1.856)	493.028
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	136.449	20 September/ *September 20,* 2017	18 Oktober/ *October 18,* 2017	126.627	(474)	126.153
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	398.333	27 September/ *September 27,* 2017	25 Oktober/ *October 25,* 2017	368.988	(1.301)	367.687
		3.968.806			**4.037.205**	**(18.581)**	**4.018.624**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (Continued)

		31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ ***Third parties***							
Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR69/ *Government Bonds FR69*	20.000	2 Desember/ *December 2,* 2016	3 Maret/ *March 3,* 2017	19.433	(182)	19.251
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	14.029	7 Desember/ *December 7,* 2016	4 Januari/ *January 4,* 2017	12.877	(52)	12.825
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	35.504	14 Desember/ *December 14,* 2016	11 Januari/ *January 11,* 2017	32.827	(132)	32.695
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	106.504	14 Desember/ *December 14,* 2016	11 Januari/ *January 11,* 2017	98.246	(396)	97.850
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	118.345	14 Desember/ *December 14,* 2016	11 Januari/ *January 11,* 2017	109.799	(442)	109.357
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	484.892	28 Desember/ *December 28,* 2016	25 Januari/ *January 25,* 2017	471.113	(1.898)	469.215
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ *Sovereign Sharia Securities*	96.979	28 Desember/ *December 28,* 2016	25 Januari/ *January 25,* 2017	96.271	(388)	95.883
		876.253			**840.566**	**(3.490)**	**837.076**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif diluar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

Eksposur Bank untuk kontrak derivatif ini dimonitor secara ketat sebagai bagian dari manajemen risiko pasar Bank secara keseluruhan (Catatan 52).

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel dibawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah notional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir periode/tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

The Bank's exposure under derivative contracts is closely monitored as part of the overall management of the Bank's market risk (Note 52).

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of period/year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan) / *a. By type, currency and related party (continued)*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak berelasi (Catatan 45)				*Related parties (Note 45)*
Forward				*Forward*
Dolar Amerika Serikat	202.073	-	7.047	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Dolar Amerika Serikat	1.853.256	7.104	12.602	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1.099.284	2.643	15.091	*Other foreign currencies*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	15.555.195	36.859	97.219	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	950.973	28	4.608	*Other foreign currencies*
	19.458.708	46.634	129.520	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 45)				*Related parties (Note 45)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	3.915.904	11.421	2.256	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	1.984.718	3.150	1.792	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	125.000	2.028	1.483	*Other foreign currencies*
Future				*Future*
Dolar Amerika Serikat	6.196.890	817	934	*United States Dollar*
	8.306.608	5.995	4.209	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 45)				*Related parties (Note 45)*
Swap				*Swap*
Mata uang asing lainnya	154.356	-	4.759	*Other foreign currencies*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	1.929.839	2.920	21.175	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	3.696.089	115.067	47.162	*Other foreign currencies*
	5.625.928	117.987	68.337	
Jumlah	**37.663.577**	**182.037**	**216.128**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Dolar Amerika Serikat	750.268	5.328	1.480	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	378.219	4.211	465	*Other foreign currencies*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	6.912.060	39.697	59.523	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	931.381	949	6.102	*Other foreign currencies*
	8.971.928	50.185	67.570	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 45)				*Related parties (Note 45)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	3.572.796	14.173	1.343	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	1.443.292	2.280	1.889	*United States Dollar*
Future				*Future*
Dolar Amerika Serikat	7.207.787	585	598	*United States Dollar*
	8.651.079	2.865	2.487	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 45)				*Related parties (Note 45)*
Swap				*Swap*
Mata uang asing lainnya	269.450	-	10.346	*Other foreign currencies*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	1.565.150	106.677	32.990	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	3.165.813	101.703	108.572	*Other foreign currencies*
	4.730.963	208.380	141.562	
Jumlah	**26.196.216**	**275.603**	**223.308**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(144)		*Less: Allowance for impairment losses*
		275.459		

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 45 dan 55.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 45 and 55, respectively.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 27 September 2022 dan dari tanggal 3 Maret 2017 sampai dengan 23 Desember 2020.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar 21 November 2017 sampai dengan 27 September 2022 dan 27 Maret 2017 sampai dengan 3 April 2021.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 538 hari dan 6 - 369 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 340 hari dan 4 - 370 hari.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

The Bank has outstanding cross currency swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from October 10, 2017 until September 27, 2022, and March 3, 2017 until December 23, 2020, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, interest rate swap transactions will mature from November 21, 2017 until September 27, 2022 and March 27, 2017 until April 3, 2021, respectively.

b. By maturity

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 2 - 538 days and 6 - 369 days, foreign currency swaps were between 2 - 340 days and between 4 - 370 days.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

c. Berdasarkan kolektibilitas / *c. By collectibility*

Klasifikasi	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	*Classification*
Lancar	182.037	275.459	*Current*
Macet	-	144	*Loss*
	182.037	**275.603**	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	144	4.047	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	(143)	(3.761)	*Reversal during the period/ year (Note 39)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(1)	(142)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**-**	**144**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp3.317 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, reversal during the period amounted to Rp3,317 (Notes 39).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Suku bunga kontraktual / *e. Contractual interest rate*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
***Swap* Suku Bunga Mata uang asing**			***Interest rate Swap Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 3M Libor+185	1M Libor - 3M Libor+185	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,89% - 4,86%	0,89% - 6,67%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6M Libor	1M Libor - 6M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,84% - 5,34%	0,84% - 7,25%	*Fixed interest rate*
***Swap* Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah**			***Cross currency and interest rate Swap Rupiah***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga tetap	9,25% - 10,80%	9,00% - 10,50%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga tetap	5,32% - 11,50%	5,70% - 12,32%	*Fixed interest rate*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6M Libor+131	3M Libor+25 - 6M Libor+50	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,00% - 4,00%	0,08% - 3,45%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga tetap	0,00% - 6,24%	0,1% - 4,75%	*Fixed interest rate*

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Suku bunga kontraktual (lanjutan)

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2 tahun sampai 5 tahun dan 3 bulan sampai 4 tahun. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 bulan sampai 5 tahun dan 1 tahun sampai 5 tahun.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

e. Contractual interest rate (continued)

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the contract period of interest rate swaps ranged from 2 years to 5 years and 3 months to 4 years. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the remaining contract period of cross currency and interest rate swap ranged from 1 month to 5 years and 1 year to 5 years.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

a. By type, currency and collectibility

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	12.515.110	-	-	-	513.306	13.028.416	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	17.990.422	242.560	51.812	73.828	375.085	18.733.707	*SME*
Komersial	16.904.437	234.463	16.071	18.050	319.709	17.492.730	*Commercial*
Lain-lain	3.542.679	-	-	-	-	3.542.679	*Others*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	8.297.434	1.097.143	23.650	48.532	52.915	9.519.674	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	8.361.769	578.901	84.302	65.737	219.323	9.310.032	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	2.430.820	245.488	38.454	16.308	64.071	2.795.141	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	1.975.435	140.494	19.096	26.670	11.016	2.172.711	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	562.617	53.781	2.666	5.849	3.304	628.217	*Unsecured loans ("PITA")*
Pinjaman pendidikan	-	-	-	-	19	19	*Student loans*
Lain-lain	1.863.279	293.124	18.534	9.846	6.677	2.191.460	*Others*
Syariah	13.027.602	380.045	38.395	75.732	175.946	13.697.720	*Sharia*
	87.471.604	3.265.999	292.980	340.552	1.741.371	93.112.506	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	6.859.140	574.973	269.699	-	1.302.731	9.006.543	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	619.578	2.518	3.621	-	1.412	627.129	*SME*
Komersial	4.294.761	12.665	-	8.660	40.536	4.356.622	*Commercial*
Konsumen							*Consumer*
Lain-lain	9.833	-	-	-	-	9.833	*Others*
Syariah	2.986.651	-	-	-	388.724	3.375.375	*Sharia*
	14.769.963	590.156	273.320	8.660	1.733.403	17.375.502	
Jumlah	102.241.567	3.856.155	566.300	349.212	3.474.774	110.488.008	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.369.015)	*Less: Allowance for impairment losses*
						108.118.993	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	12.711.294	-	-	-	513.306	13.224.600	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	18.183.764	287.028	48.848	15.992	251.231	18.786.863	*SME*
Komersial	16.829.817	476.499	18.214	75.099	202.416	17.602.045	*Commercial*
Lain-lain	3.717.905	-	-	-	-	3.717.905	*Others*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	9.842.382	1.120.770	24.576	32.487	34.903	11.055.118	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	9.681.561	690.261	55.072	34.049	156.304	10.617.247	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	2.945.947	233.247	21.397	10.819	41.135	3.252.545	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	1.978.664	152.113	18.953	38.172	1	2.187.903	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	788.665	79.350	6.543	6.548	9.445	890.551	*Unsecured loans ("PITA")*
Pinjaman pendidikan	-	-	-	-	19	19	*Student loans*
Lain-lain	615.847	13.123	2	96	114	629.182	*Others*
Syariah	10.125.372	406.259	34.505	42.989	142.773	10.751.898	*Sharia*
	87.421.218	3.458.650	228.110	256.251	1.351.647	92.715.876	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	6.955.196	233.068	35.279	22.137	1.442.262	8.687.942	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	587.554	7.149	-	-	1.415	596.118	*SME*
Komersial	4.633.673	14.944	-	27.242	40.539	4.716.398	*Commercial*
Konsumen							*Consumer*
Lain-lain	17.288	-	-	-	-	17.288	*Others*
Syariah	2.865.881	-	-	-	389.188	3.255.069	*Sharia*
	15.059.592	255.161	35.279	49.379	1.873.404	17.272.815	
Jumlah	102.480.810	3.713.811	263.389	305.630	3.225.051	109.988.691	*Total*
Dikurangi:							*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.986.314)	*Allowance for impairment losses*
						108.002.377	

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 1,03% dan 1,01%.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 1.03% and 1.01% respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 20), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp8.806.973 dan Rp8.454.331.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 20), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp8,806,973 and Rp8,454,331, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

	30 September/*September* 30, 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	3.431.396	6.822	2.523	640	7.807	3.449.188	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	126.768	-	-	-	8.591	135.359	*Mining*
Perindustrian	12.594.974	47.933	8.385	79.576	207.542	12.938.410	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	2.892.867	587	-	-	472.456	3.365.910	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	6.074.507	32.206	548	6.441	59.489	6.173.191	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	19.689.750	319.129	34.172	43.322	444.910	20.531.283	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.477.513	50.729	5.369	862	28.336	2.562.809	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	12.040.519	72.438	22.963	5.749	35.478	12.177.147	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	694.779	8.076	712	3.039	7.449	714.055	*Social/public services*
Lain-lain	27.448.531	2.728.079	218.308	200.923	469.313	31.065.154	*Others*
	87.471.604	3.265.999	292.980	340.552	1.741.371	93.112.506	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	854.456	-	-	-	662.370	1.516.826	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	1.381.495	-	233.051	-	440.876	2.055.422	*Mining*
Perindustrian	9.272.991	12.665	40.269	8.660	20.489	9.355.074	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	13.565	-	-	-	508.676	522.241	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	214.075	-	-	-	12.749	226.824	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.127.614	-	-	-	1.412	1.129.026	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	647.184	574.973	-	-	-	1.222.157	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	1.239.994	2.518	-	-	86.831	1.329.343	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.756	-	-	-	-	8.756	*Social/public services*
Lain-lain	9.833	-	-	-	-	9.833	*Others*
	14.769.963	590.156	273.320	8.660	1.733.403	17.375.502	
Jumlah	102.241.567	3.856.155	566.300	349.212	3.474.774	110.488.008	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.369.015)	*Less: Allowance for impairment losses*
						108.118.993	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *By economic sector (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	1.810.773	32.564	1.642	642	3.183	1.848.804	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	184.884	-	-	-	6.897	191.781	*Mining*
Perindustrian	12.320.312	54.912	28.427	41.014	127.452	12.572.117	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	2.116.204	313	-	-	473.256	2.589.773	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	4.374.810	39.560	1.193	2.144	51.418	4.469.125	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	19.720.379	636.919	35.027	66.944	267.416	20.726.685	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.465.626	31.538	798	1.159	52.729	2.551.850	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	14.179.356	38.307	8.567	1	28.658	14.254.889	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	605.022	16.657	4.067	2.286	22.055	650.087	*Social/public services*
Lain-lain	29.643.852	2.607.880	148.389	142.061	318.583	32.860.765	*Others*
	87.421.218	3.458.650	228.110	256.251	1.351.647	92.715.876	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	1.054.089	-	-	-	662.419	1.716.508	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	1.377.888	233.068	-	-	576.005	2.186.961	*Mining*
Perindustrian	8.492.914	19.135	35.279	22.136	20.493	8.589.957	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	509.284	509.284	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	222.646	-	-	-	16.402	239.048	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.521.401	-	-	27.243	1.415	1.550.059	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.155.862	-	-	-	-	1.155.862	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	1.196.991	2.814	-	-	87.386	1.287.191	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	20.513	144	-	-	-	20.657	*Social/public services*
Lain-lain	17.288	-	-	-	-	17.288	*Others*
	15.059.592	255.161	35.279	49.379	1.873.404	17.272.815	
Jumlah	102.480.810	3.713.811	263.389	305.630	3.225.051	109.988.691	*Total*
Dikurangi:							*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.986.314)	*Allowance for impairment losses*
						108.002.377	

d. Berdasarkan pihak berelasi / *Based on related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Pinjaman karyawan kunci	77.427	90.183	*Key management personnel loans*
Pihak ketiga	110.410.581	109.898.508	***Third parties***
	110.488.008	**109.988.691**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo / *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	22.579.692	36.976.674	19.664.206	35.962.432	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	15.339.172	7.052.970	15.555.770	5.955.405	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	16.542.502	22.193.434	15.279.142	22.267.502	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	38.651.140	26.889.428	42.216.758	28.530.537	*> 5 years*
	93.112.506	93.112.506	92.715.876	92.715.876	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
< = 1 tahun	5.434.320	9.765.435	5.763.469	9.350.223	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	2.263.938	435.947	2.104.205	1.351.070	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	3.675.620	4.634.884	2.769.831	3.212.589	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	6.001.624	2.539.236	6.635.310	3.358.933	*> 5 years*
	17.375.502	17.375.502	17.272.815	17.272.815	
	110.488.008	**110.488.008**	**109.988.691**	**109.988.691**	

f. Tingkat bunga / *Interest rate*

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	11,71%	12,69%	*Rupiah*
Mata uang asing	5,19%	5,56%	*Foreign currencies*

g. Kredit sindikasi / *Syndicated loans*

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.898.173 dan Rp6.496.610.

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp9,898,173 and Rp6,496,610 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

g. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi dan anggota sindikasi per 30 September 2017 adalah antara 5% sampai 70% (31 Desember 2016: 5% sampai 70%) (tidak diaudit) dan antara 1% sampai 100% (31 Desember 2016: 1% sampai 43%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (*joint financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.597.366 dan Rp1.526.598. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.241.337 dan Rp8.225.946. Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

g. Syndicated loans (continued)

The participation of the Bank as a leader and a member of the syndicated loans as of September 30, 2017 ranged from 5% to 70% (December 31, 2016: 5% to 70%) (unaudited) and from 1% to 100% (December 31, 2016: 1% to 43%) (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp1,597,366 and Rp1,526,598, respectively. The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp7,241,337 and Rp8,225,946, respectively. The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and reduction of interest rates.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

j. Kredit restrukturisasi (lanjutan) / *Restructured loans (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Kredit yang direstrukturisasi	3.429.647	3.649.476	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(492.111)	(408.568)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**2.937.536**	**3.240.908**	***Ending balance***

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *Non-performing loans based on economic sector*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance *)*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance *)*	
Rupiah					***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	10.970	1.395	5.467	1.137	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	8.591	2.395	6.897	-	*Mining*
Perindustrian	295.503	146.451	196.893	44.476	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	472.456	454.441	473.256	447.474	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	66.478	7.502	54.755	5.610	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	522.404	264.560	369.387	153.488	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	34.567	15.491	54.686	45.259	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	64.190	30.974	37.226	23.305	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	11.200	3.865	28.408	8.013	*Social/public services*
Lain-lain	888.544	438.751	609.033	377.272	*Others*
	2.374.903	1.365.825	1.836.008	1.106.034	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	662.370	-	662.419	144.764	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	673.927	116.533	576.005	219.156	*Mining*
Perindustrian	69.418	15.890	77.908	16.077	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	508.676	508.676	509.284	509.284	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	12.749	12.749	16.402	16.402	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.412	1.412	28.658	14.683	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	86.831	86.829	87.386	87.386	*Business services*
	2.015.383	742.089	1.958.062	1.007.752	
	4.390.286	**2.107.914**	**3.794.070**	**2.113.786**	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

**) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012*

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,87% dan 3,42% dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,39% dan 2,28%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of September 30, 2017 and December 31, 2016, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 3.87% and 3.42%, respectively, and calculated at net was 2.39% and 2.28%, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

l. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Saldo awal	1.986.314	1.871.461	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 39)	1.081.498	1.468.660	*Provision during the period/year (Note 39)*
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(4.709)	*Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale*
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	20.803	-	*Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale*
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	97.254	93.160	*Recovery of loans previously written-off*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(774.426)	(1.184.604)	*Write-off during the period/year*
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(42.937)	(101.796)	*Interest income on individually impaired loans*
Selisih akibat perbedaan kurs	509	(155.858)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**2.369.015**	**1.986.314**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp1.232.534 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period amounted to Rp1,232,534 (Notes 39).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on loans for individual and collective are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	
Saldo awal	1.189.187	797.127	1.071.961	799.500	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	(4.709)	*Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale*
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	20.803	-	-	*Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale*
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	-	97.254	-	93.160	*Recovery of loans previously written-off*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	688.856	392.642	707.011	761.649	*Provision during the period/year*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(358.760)	(415.666)	(480.092)	(704.512)	*Write-off during the period/year*
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(42.937)	-	(101.796)	-	*Interest income on individually impaired loans*
Selisih akibat perbedaan kurs	688	(179)	(7.897)	(147.961)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**1.477.034**	**891.981**	**1.189.187**	**797.127**	***Ending balance***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

l. Allowance for impairment losses (continued)

	Nilai kotor/*Gross amount*		
	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Kredit yang diberikan yang dinilai secara individu	3.631.742	3.237.911	*Individually assessed loans*
Kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif	106.856.266	106.750.780	*Collectively assessed loans*
	110.488.008	**109.988.691**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3.400.304 dan Rp3.179.675 pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar 69,67% dan 62,47%.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Bank Indonesia regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,400,304 and Rp3,179,675 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans which is required by Bank Indonesia regulation as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to 69.67% and 62.47%, respectively.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13.829.730	6.850.334	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.563.791)	(1.103.119)	*Unearned consumer financing receivables*
	11.265.939	5.747.215	
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.934)	(13.827)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11.108.005	**5.733.388**	

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*).

A*s of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis.*

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.165.758 dan Rp511.076 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 24) dan masing-masing sebesar Rp1.188.001 dan Rp1.449.156 sebagai jaminan atas utang obligasi dan *Medium-term Notes* (Catatan 23).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp3,165,758 and Rp511,076, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 24) and Rp1,188,001 and Rp 1,449,156, respectively, to the subsidiary's bonds and Medium-term Notes issued (Note 23).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By Collectibility*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Klasifikasi			***Classification***
Lancar	9.337.785	5.159.242	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.754.366	547.867	*Special mention*
Kurang lancar	38.188	17.237	*Substandard*
Diragukan	71.798	16.550	*Doubtful*
Macet	63.802	6.319	*Loss*
	11.265.939	**5.747.215**	

c. Menurut sisa umur jatuh tempo / *c. By Maturity*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	268.742	1.061.438	184.407	441.170	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	1.548.945	2.859.081	667.731	1.267.080	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	9.108.349	7.242.398	4.445.409	3.863.262	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	339.903	103.022	449.668	175.703	*> 5 years*
	11.265.939	**11.265.939**	**5.747.215**	**5.747.215**	

d. Tingkat bunga / *d. Interest rate*

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
PT Maybank Indonesia Finance			*PT Maybank Indonesia Finance*
Mobil	13,10%	13,98%	*Car*
PT Wahana Ottomitra Multiartha			*PT Wahana Ottomitra Multiartha*
Motor	39,50%	-	*Motorcycle*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *e. Allowance for impairment losses (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	13.827	167.395	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(156.791)	*Reclassified to assets of disposal classified as held-for-sale*
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	164.991	-	*Reclassified from assets of disposal classified as held-for-sale*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 39)	286.591	55.048	*Provision during the period/year (Note 39)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(307.475)	(51.825)	*Write-off during the period/year*
Saldo akhir	**157.934**	**13.827**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp319.693 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period amounted to Rp319,693 (Notes 39).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Tagihan akseptasi / *a. Acceptances receivable*

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi / *(i) By counterparty, currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	16.534	7.503	*Other banks*
Nasabah	715.624	739.500	*Debtors*
	732.158	747.003	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	12.438	-	*Other banks*
Nasabah	1.640.353	1.512.046	*Debtors*
	1.652.791	1.512.046	
	2.384.949	**2.259.049**	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all acceptances receivable are classified as current.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Tagihan akseptasi (lanjutan) / *a. Acceptances receivable (continued)*

(ii) Berdasarkan jatuh tempo / ***(ii) By maturity***

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	288.061	165.498	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	300.944	366.648	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	143.153	209.959	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	-	4.898	*> 6 months - 12 months*
	732.158	747.003	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	357.595	513.840	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	735.776	431.505	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	503.556	500.269	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	32.497	18.741	*> 6 months - 12 months*
> 1 tahun	23.367	47.691	*>1 year*
	1.652.791	1.512.046	
	2.384.949	**2.259.049**	

b. Liabilitas akseptasi / *b. Acceptances payable*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	408.824	739.081	*Other banks*
Nasabah	16.534	7.502	*Debtors*
	425.358	746.583	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 45)			*Related parties (Note 45)*
Bank lain	269	649	*Other banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	752.858	1.511.397	*Other banks*
Nasabah	12.438	-	*Debtors*
	765.296	1.511.397	
	765.565	1.512.046	
	1.190.923	**2.258.629**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 45 dan 55.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 45 and 55, respectively.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			***At cost/revalued amount***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Tanah	1.906.404	1.903.392	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	553.067	500.871	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.385.297	1.026.305	*Office equipment*
Instalasi	437.948	423.289	*Installations*
Kendaraan bermotor	101.331	52.041	*Vehicles*
	4.384.047	3.905.898	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	314.713	230.827	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	992.540	759.498	*Office equipment*
Instalasi	378.955	345.545	*Installations*
Kendaraan bermotor	63.950	24.946	*Vehicles*
	1.750.158	1.360.816	
Nilai buku neto	**2.633.889**	**2.545.082**	***Net book value***

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	1 Januari/ *January*	Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassifications*	30 September/ *September*	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali							***At cost/revalued amount***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Tanah	1.903.392	798	2.214	-	-	1.906.404	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	500.871	71.576	7.534	26.914	-	553.067	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.026.305	199.513	177.466	17.960	(27)	1.385.297	*Office equipment*
Instalasi	423.289	11.899	7.936	5.188	12	437.948	*Installations*
Kendaraan bermotor	52.041	49.571	8.836	9.151	34	101.331	*Vehicles*
	3.905.898	333.357	203.986	59.213	19	4.384.047	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	230.827	59.770	24.229	113	-	314.713	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	759.498	159.851	90.530	17.444	105	992.540	*Office equipment*
Instalasi	345.545	11.074	27.274	4.948	10	378.955	*Installations*
Kendaraan bermotor	24.946	31.648	13.275	5.951	32	63.950	*Vehicles*
	1.360.816	262.343	155.308	28.456	147	1.750.158	
Nilai buku neto	**2.545.082**					**2.633.889**	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2016 (Diaudit/*Audited*)							
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassifications*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap khusus tanah/ *Revaluation surplus in fixed asset for land*	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassified to assets classified as held-for-sale*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali								***At cost /revalued amount***
Kepemilikan langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	398.483	4.032	-	-	1.501.675	(798)	1.903.392	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	520.153	47.472	-	-	-	(66.754)	500.871	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.175.608	63.535	45.053	(226)	-	(167.559)	1.026.305	*Office equipment*
Instalasi	421.138	18.186	4.425	(58)	-	(11.552)	423.289	*Installations*
Kendaraan bermotor	107.043	14.397	15.052	(48)	-	(54.299)	52.041	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	6.106	617	6.723	-	-	-	-	*Constructions in progress*
	2.628.531	148.239	71.253	(332)	1.501.675	(300.962)	3.905.898	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:								*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	260.877	27.612	-	-	-	(57.662)	230.827	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	847.349	107.821	45.039	(183)	-	(150.450)	759.498	*Office equipment*
Instalasi	313.811	46.870	4.224	(32)	-	(10.880)	345.545	*Installations*
Kendaraan bermotor	61.271	9.345	8.840	(52)	-	(36.778)	24.946	*Vehicles*
	1.483.308	191.648	58.103	(267)	-	(255.770)	1.360.816	
Nilai buku neto	**1.145.223**						**2.545.082**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp155.308 dan Rp191.648.

The depreciation expense for the period/year ended September 30, 2017 and December 31, 2016, amounted to Rp155,308 and Rp191,648, respectively.

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Nilai buku	3.936	6.394	*Book value*
Harga jual	6.257	9.914	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**2.321**	**3.520**	***Gains from sale of fixed assets***

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan pada 24 Maret 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which performed by independent appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dated March 24, 2016, the methods used are market approach and income approach. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards, based on references from recent market transactions and ensure within clause. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase and carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	
Tanah	404.729	1.906.404	*Land*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	
Tanah	401.717	1.903.392	*Land*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;

15. ASET TETAP (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

15. FIXED ASSETS (continued)

(iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
	Nilai wajar/*Fair value*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	1.906.404	-	1.906.404	*Land*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)				
	Nilai wajar/*Fair value*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	1.903.392	-	1.903.392	*Land*

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai 2049 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2017 and 2049 which are spread all over Indonesia where Bank"s branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata dan PT AIG Insurance Indonesia (sebelumnya PT Chartis Insurance Indonesia) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.782.885. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's third parties insurance companies which are PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata and PT AIG Insurance Indonesia (previously PT Chartis Insurance Indonesia) with the insured amount of Rp1,782,885, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.182.647 dan Rp1.095.871 (tidak diaudit).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp1,182,647 and Rp1,095,871, respectively (unaudited).

16. ASET TIDAK BERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Perangkat lunak	204.293	249.899	*Computer software*
Goodwill	7.128	-	*Goodwill*
	211.421	**249.899**	

a. Perangkat lunak / *a. Computer software*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penghapus bukuan/ *Write-off*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Koreksi translasi/ *Translation adjustment*	30 September/ *September*	
Perangkat lunak							***Computer software***
Biaya perolehan	716.293	11.486	-	-	634	728.413	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(466.394)	(57.368)	-	-	(358)	(524.120)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**249.899**					**204.293**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Koreksi translasi/ *Translation adjustment*	31 Desember/ *December*	
Perangkat lunak						***Computer software***
Biaya perolehan	590.472	127.611	(896)	(894)	716.293	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(385.326)	(81.856)	448	340	(466.394)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**205.146**				**249.899**	***Net book value***

b. *Goodwill* / *b. Goodwill*

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi *goodwill* yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Tagihan lainnya - neto	1.525.144	1.269.680	*Other receivables - net*
Beban dibayar dimuka	1.362.705	576.400	*Prepayments*
Piutang bunga - neto	777.807	804.472	*Interests receivable - net*
Agunan yang diambil alih - neto	368.313	280.604	*Foreclosed assets - net*
Beban ditangguhkan kredit karyawan	223.794	233.778	*Deferred expense on employee loan*
Setoran jaminan	73.035	71.166	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian *software* komputer	46.097	54.383	*Advanced payment for purchasing computer software*
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	36.473	153.226	*Advances for building renovations and repairs*
Tagihan *card center* dan *Mastercard*	30.430	86.571	*Card center receivables and Mastercard*
Uang muka dan insentif dealer	25.608	-	*Dealer advances and incentives*
Properti terbengkalai - neto	24.090	24.090	*Abandoned properties - net*
Keanggotaan golf	12.209	12.210	*Golf membership*
Bea materai	9.368	9.688	*Custom fees*
Taksiran tagihan pajak	178	-	*Estimated claim tax refund*
Lain-lain - neto	238.528	311.263	*Others - net*
	4.753.779	**3.887.531**	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto dan lain-lain - neto adalah masing-masing sebesar Rp30.677 dan Rp30.819 (Catatan 45).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net and others - net is amounted to Rp30,677 and Rp30,819, respectively (Note 45).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari biaya sewa dibayar di muka.

Prepayments are mainly comprised of prepaid rental fees.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)*

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	31.884	23.554	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 40)	7.503	9.150	*Provision during the period/year (Note 40)*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(604)	(927)	*Write-off during the period/year*
Reklasifikasi	-	107	*Reclassification*
Saldo akhir	**38.783**	**31.884**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan untuk agunan yang diambil alih adalah sebesar Rp6.806 (Catatan 40).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period on foreclosed assets amounted to Rp6,806 (Note 40).

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.968.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,968, respectively.

Perubahan cadangan kerugian untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on other assets were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	120	71	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 40)	-	49	*Provision during the year (Note 40)*
Saldo akhir	**120**	**120**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan untuk aset lain-lain adalah sebesar Rp68 (Catatan 40).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period on other assets amounted to Rp68 (Note 40).

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	64.954	20.573	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(1.947)	*Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale*
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.947	-	*Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale*
(Pemulihan)/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 39)	(1.575)	42.460	*(Reversal)/provision during the period/year (Note 39)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(2.796)	(288)	*Write-off during the year*
Selisih akibat perbedaan kurs	4.706	4.156	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**67.236**	**64.954**	***Ending balance***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penyisihan selama periode berjalan untuk tagihan lainnya adalah sebesar Rp24.432 (Catatan 39).

For the nine-month period ended September 30, 2016, provision during the period on other receivable amounted to Rp24,432 (Note 39).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") dengan calon investor PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank dalam WOM kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") with a prospective investor of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of WOM owned by the Bank to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Pengalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA. Setelah penyelesaian tersebut di atas dan Pengalihan Saham menjadi efektif, Bank tidak lagi memiliki saham dalam WOM, sehingga WOM bukan lagi merupakan entitas anak Bank.

This Transfer of Shares will only be effective upon the completion of all the Conditions Precedent noted in the CSPA. After the completion of the above and the Transfer of Shares is effective, the Bank will no longer hold any shares in WOM, and thus WOM will no longer be the subsidiary of the Bank.

18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM tetap merupakan anak perusahaan terkendali Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2016, asset dan liabilitas dari WOM disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun-akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Sehubungan dengan berakhirnya CSPA, Bank menghentikan pengklasifikasian aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2017.

Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

As of December 31, 2016, the assets and liabilities related to WOM are presented in the consolidated statement of financial position as assets of disposal group classified as held for sale and liabilities of disposal group classified as held for sale.

In accordance to the termination of CSPA, the Bank has ceased to classify the asset of disposal group as held for sale in the consolidated financial statement as of September 30, 2017.

Assets and liabilities of disposal group classified as held-for-sale as of December 31, 2016, were as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah		***Rupiah***
Kas	23.550	*Cash*
Giro pada bank lain	253.469	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	15.000	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	1.045.923	*Loans and Sharia receivables/financing*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.803)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen	5.005.174	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.991)	*Less: Allowance for impairment losses*
Aset tetap	333.357	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(262.343)	*Less: Accumulated depreciation*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	194.374	*Prepayment and other assets*
JUMLAH ASET	**6.422.710**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS		***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas segera	180.163	*Obligations due immediately*
Surat berharga yang diterbitkan	2.619.559	*Securities issued*
Pinjaman diterima	2.556.549	*Borrowings*
Utang pajak	126.115	*Taxes payable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dan liabiltas lain-lain	252.779	*Accrued expenses and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**5.735.165**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS		***LIABILITIES***
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti setelah pajak tangguhan	(4.627)	*Actuarial losses on defined benefit plan-net of deffered tax*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.730.538**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

19. LIABILITAS SEGERA / *19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Titipan asuransi konsumen	111.515	27.903	*Insurance advances from customers*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	82.647	105.880	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Utang *dealer*	61.696	4.510	*Payables to dealers*
Titipan konsumen	33.104	-	*Consumer advances*
Deposito yang telah jatuh tempo	22.156	1.356	*Unclaimed matured deposits*
Transfer, inkaso dan kliring	2.007	5.840	*Transfers and cheques for collection and clearing*
Liabilitas perbankan lainnya	451.726	496.441	*Other banking liabilities*
	764.851	641.930	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Transfer, inkaso dan kliring	31.448	7.818	*Transfers and cheques for collection and clearing*
Deposito yang telah jatuh tempo	2.852	3.137	*Unclaimed matured deposits*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	500	500	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Liabilitas perbankan lainnya	136.485	125.936	*Other banking liabilities*
	171.285	137.391	
	936.136	**779.321**	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas segera dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp397 dan RpNihil (Catatan 45).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, obligations due immediately with related parties amounted to Rp397 and RpNil, respectively (Note 45).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan transaksi ATM Bersama (termasuk ATM Prima) yang masih dalam proses penyelesaian.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and ATM Bersama transaction (including ATM Prima) which are also in the settlement process.

20. SIMPANAN NASABAH / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Giro	4.472	7.030	*Demand deposits*
Tabungan	35.752	32.444	*Savings deposits*
Deposito berjangka	60.173	37.048	*Time deposits*
	100.397	76.522	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	20.757.827	20.431.294	*Demand deposits*
Tabungan	24.385.160	25.572.052	*Savings deposits*
Deposito berjangka	73.806.631	72.852.083	*Time deposits*
	118.949.618	118.855.429	
	119.050.015	**118.931.951**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 45 dan 55.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 45 and 55, respectively.

a. Giro / *a. Demand deposits*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	4.353	6.962	*Rupiah*
Mata uang asing	119	68	*Foreign currencies*
	4.472	7.030	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	14.604.768	13.632.069	*Rupiah*
Mata uang asing	6.153.059	6.799.225	*Foreign currencies*
	20.757.827	20.431.294	
	20.762.299	**20.438.324**	

Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah	3,16%	3,07%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,65%	0,57%	*Foreign currencies*

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Demand deposits (continued)*

Pada 30 September 2017, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp336.203 dan Rp37.458 (31 Desember 2016: Rp228.713 dan Rp57.939) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp840.510 dan Rp535.456 (31 Desember 2016: Rp245.181 dan Rp66.816).

As of September 30, 2017, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp336,203 and Rp37,458 (December 31, 2016: Rp228,713 and Rp57,939) and Rp840,510 and Rp535,456 for Mudharabah demand deposit (December 31, 2016: Rp245,181 and Rp66,816), respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *(i) By currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	31.153	26.262	*Rupiah*
Mata uang asing	4.599	6.182	*Foreign currencies*
	35.752	32.444	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	20.126.115	20.915.026	*Rupiah*
Mata uang asing	4.259.045	4.657.026	*Foreign currencies*
	24.385.160	25.572.052	
	24.420.912	**25.604.496**	

(ii) Berdasarkan jenis / *(ii) By type*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah			***Rupiah***
Pendidikan	899.403	986.930	*Education*
Syariah	1.715.388	1.816.759	*Sharia*
Lain-lain	17.542.477	18.137.599	*Others*
	20.157.268	20.941.288	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendidikan	3.681	3.701	*Education*
Syariah	4.418	9.133	*Sharia*
Lain-lain	4.255.545	4.650.374	*Others*
	4.263.644	4.663.208	
	24.420.912	**25.604.496**	

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Tabungan (lanjutan) / *b. Savings deposits (continued)*

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	2,48%	2,60%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,54%	0,46%	*Foreign currencies*

Pada 30 September 2017, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.695.310 dan Rp4.418 (31 Desember 2016: Rp1.799.367 dan Rp9.133). Sedangkan tabungan *Wadiah* per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah masing-masing sebesar Rp20.079 dan Rp17.431.

As of September 30, 2017, total Mudharabah savings deposits, managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp1,695,310 and Rp4,418 (December 31, 2016: Rp1,799,367 and Rp9,133), respectively. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, Wadiah savings deposit amounted to Rp20,079 and Rp17,431, respectively.

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	59.532	36.656	*Rupiah*
Mata uang asing	641	392	*Foreign currencies*
	60.173	37.048	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	60.988.433	58.572.756	*Rupiah*
Mata uang asing	12.818.198	14.279.327	*Foreign currencies*
	73.806.631	72.852.083	
	73.866.804	**72.889.131**	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	19.841.925	18.463.901	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	22.028.415	17.627.226	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	12.664.748	15.009.717	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	6.480.519	7.476.871	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	32.358	31.697	*> 12 months*
	61.047.965	58.609.412	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	3.753.160	4.338.442	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3.726.238	3.394.303	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	2.906.482	4.976.785	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	2.395.199	1.527.989	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	37.760	42.200	*> 12 months*
	12.818.839	14.279.719	
	73.866.804	**72.889.131**	

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	28.194.558	25.006.139	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	20.904.528	21.112.764	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	8.757.860	8.046.435	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	3.170.700	4.422.067	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	20.319	22.007	*> 12 months*
	61.047.965	58.609.412	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	5.988.543	5.997.379	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3.711.607	5.155.915	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	2.506.530	2.077.065	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	583.426	1.024.455	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	28.733	24.905	*> 12 months*
	12.818.839	14.279.719	
	73.866.804	**72.889.131**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	5,50%	5,70%	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	6,24%	6,33%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	6,43%	6,77%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	6,16%	6,65%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	5,94%	6,49%	*> 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	0,56%	0,59%	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	0,77%	0,74%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	0,94%	0,89%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	0,98%	1,05%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	2,19%	2,11%	*> 12 months*

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2017 adalah sebesar Rp7.406.169 (31 Desember 2016: Rp8.274.829).

Total time deposits which are blocked or under lien as of September 30, 2017 amounted to Rp7,406,169 (December 31, 2016: Rp8,274,829).

Pada 30 September 2017, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp10.014.498 dan Rp865.932 (31 Desember 2016: Rp7.712.460 dan Rp778.012).

As of September 30, 2017, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp10,014,498 and Rp865,932 (December 31, 2016: Rp7,712,460 and Rp778,012), respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Giro	808.495	822.057	*Demand deposits*
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	870.359	960.053	*Demand deposits*
Tabungan	15.857	16.448	*Saving deposits*
Deposito berjangka	537.332	317.230	*Time deposits*
Sertifikat deposito	312.477	378.425	*Certificate of deposits*
Call money	336.787	296.395	*Call money*
	2.072.812	1.968.551	
	2.881.307	**2.790.608**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 45 dan 55.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 45 and 55, respectively.

a. Giro dari bank lain / *a. Demand deposits from other banks*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	519.339	546.316	*Rupiah*
Mata uang asing	289.156	275.741	*Foreign currencies*
	808.495	822.057	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	837.732	928.607	*Rupiah*
Mata uang asing	32.627	31.446	*Foreign currencies*
	870.359	960.053	
	1.678.854	**1.782.110**	

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah sebesar Rp11.314 (31 Desember 2016: Rp28.521) dan giro Mudharabah sebesar RpNihil (31 Desember 2016: RpNihil).

As of September 30, 2017, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah amounted to Rp11,314 (December 31, 2016: Rp28,521); for Mudharabah demand deposit amounted to RpNil (December 31, 2016: RpNil).

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah	2,13%	2,19%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,45%	0,45%	*Foreign currencies*

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Tabungan dari bank lain / *b. Saving deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *(i) By currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	15.857	16.448	*Rupiah*

(ii) Berdasarkan jenis / *(ii) By type*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Lainnya	15.857	16.448	*Others*

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah	4,27%	4,38%	*Rupiah*

c. Deposito berjangka dari bank lain / *c. Time deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *(i) By currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	537.332	317.230	*Rupiah*

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan) / *c. Time deposits from other banks (continued)*

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 bulan	312.002	169.280	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	158.650	93.250	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	54.530	31.550	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	12.150	23.150	*> 6 months - 12 months*
	537.332	**317.230**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on the remaining period until maturity:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 bulan	376.852	209.080	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	108.250	92.500	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	52.030	3.700	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	200	-	*> 6 months - 12 months*
>= 12 bulan	-	11.950	*>= 12 months*
	537.332	**317.230**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 bulan	5,02%	5,43%	*<= 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	5,47%	6,32%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5,63%	7,25%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	6,04%	6,44%	*> 6 months - 12 months*

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp348.352 dan Rp127.200.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp348,352 and Rp127,200, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

d. Sertifikat Deposito / *d. Certificate of Deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *(i) Based on currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	312.477	378.425	*Rupiah*

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito / *(ii) By period of certificate of deposits*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
> 6 bulan - 12 bulan	285.004	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	27.473	378.425	*> 12 months*
	312.477	**378.425**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on the remaining period until maturity:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
> 1 bulan - 3 bulan	-	378.425	*> 1 month - 3 month*
> 6 bulan - 12 bulan	285.004	-	*> 6 months - 12months*
> 12 bulan	27.473	-	*> 12 months*
	312.477	**378.425**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
> 6 bulan - 12 bulan	7,47%	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	7,35%	8,00%	*> 12 months*

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

e. *Call money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *(i) Based on currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Mata uang asing	336.787	296.395	*Foreign currencies*

(ii) Berdasarkan periode *call money* / *(ii) By period of call money*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
<= 1 bulan	336.787	296.395	*<= 1 month*

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *(iii) Based on remaining period until maturity*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
<= 1 bulan	336.787	296.395	*<= 1 month*

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rate per annum:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
<= 1 bulan	1,16%	0,40%	*<= 1 month*

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*	Nilai tercatat/ *Carryng value*
30 September/*September 30,* 2017							
(Tidak Diaudit/*Unaudited*)							
Pihak ketiga/							
Third parties							
Rupiah							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR59/ *Government Bonds FR59*	100.000	26 September/ *September 26,* 2017	25 Oktober/ *October 25,* 2017	93.919	(313)	93.606
		100.000			**93.919**	**(313)**	**93.606**

Pada tanggal 30 September 2017 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2017 there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities is disclosed in Note 55.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 30 September 2017 sebesar Rp103.763 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali"(Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of September 30, 2017 amounted to Rp103,763 and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities Purchased Under Resale Agreements" (Note 10).

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *23. SECURITIES ISSUED*

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *a. By currency and related party*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Obligasi MIF	144.781	74.856	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan WOM	117.890	-	*Shelf Bonds WOM*
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	106.356	134.920	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	24.000	206.000	*Shelf Mudharabah Sukuk Bank Maybank Indonesia*
	393.027	415.776	
Pihak ketiga			***Third parties***
Obligasi MIF	3.074.870	2.992.806	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan WOM	2.578.783	-	*Shelf Bonds WOM*
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	1.743.913	884.473	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	942.000	794.000	*Shelf Mudharabah Sukuk Bank Maybank Indonesia*
Medium-term notes	249.684	249.508	*Medium-term notes*
Call money > 90 hari	20.000	20.000	*Call money > 90 days*
	8.609.250	4.940.787	
	9.002.277	**5.356.563**	

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia / *b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							*Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2017	60	8,00%	81.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2022	60	8,00%	25.000	*Series A*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						106.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(144)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						106.356	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							*Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2017	60	8,00%	938.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2022	60	8,00%	410.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2024	84	8,50%	300.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2027	120	8,65%	100.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.748.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.587)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.743.913	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.850.269**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							*Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2017	60	8,00%	135.000	*Series B*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(80)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						134.920	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							*Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2017	60	8,00%	885.000	*Series B*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(527)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						884.473	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.019.393**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A diterbitkan sebesar Rp980.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B diterbitkan sebesar Rp1.020.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A and Series B. Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A amounting to Rp980,000 bears fixed interest rate at 7.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B amounting to Rp1,020,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2015. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 seri B akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA" dan Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds was made on January 31, 2013. The last interest payment and due date of Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A has been made on October 31, 2015. The last interest payment and due date of Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B will be made on October 31, 2017.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo, same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds will be made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama dalam bentuk kredit yang difokuskan pada segmen UKM, Komersial, Konsumer dan Korporasi.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly in the form of loans focused on SME, Commercial, Consumer and Corporate segments.

c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *Profit sharing indicative per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II							*Shelf Mudharabah Sukuk II*
Bank Maybank Indonesia	PT Bank Mandiri		11 Juli/				*Bank Maybank Indonesia*
Tahap I Tahun 2017	(Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	*July 11,* 2020	36	7,85%	24.000	*Tranche I Year 2017*
Pihak ketiga							***Third parties***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I							*Shelf Mudharabah Sukuk I*
Bank Maybank Indonesia			10 Juni/				*Bank Maybank Indonesia*
Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	*June 10,* 2019	36	8,25%	700.000	*Tranche II Year 2016*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II							*Shelf Mudharabah Sukuk II*
Bank Maybank Indonesia	PT Bank Mandiri		11 Juli/				*Bank Maybank Indonesia*
Tahap I Tahun 2017	(Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	*July 11,* 2020	36	7,85%	242.000	*Tranche I Year 2017*
Sub jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						942.000	***Sub-total carrying amount - Third parties***
Jumlah nilai tercatat						**966.000**	***Total carrying amount***

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *Profit sharing indicative per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2017	36	9,35%	206.000	*Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014*
Pihak ketiga							***Third parties***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2017	36	9,35%	94.000	*Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	10 Juni/ *June 10,* 2019	36	8,25%	700.000	*Shelf Mudharabah Sukuk I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						794.000	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.000.000**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp300.000 dengan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 56,76% dengan indikatif bagi hasil setara 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Shelf Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche I Year 2014

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche I Year 2014 ("Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I") amounting to Rp300,000, customer's nisbah at 56.76% with profit sharing indicative equivalent at 9.35% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah telah dilakukan pada tanggal 8 Juli 2017 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp700.000 dengan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 37,27% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Untuk Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)" dan Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

23. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche I Year 2014 (continued)

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I has been made on October 8, 2014, while the last profit sharing income payment and due date of the Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I has been made on July 8, 2017 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 ("Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II") amounting to Rp700,000, customer's nisbah at 37.27% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II has been made on September 10, 2016, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II will be made on June 10, 2019 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo, same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp266.000 dengan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 43,17% dengan indikatif bagi hasil setara 7,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I akan dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2020 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Untuk Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 ("Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I") amounting to Rp266,000, customer's nisbah at 43.17% with profit sharing indicative equivalent at 7.85% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I will be made on October 11, 2017, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I will be made on July 11, 2020 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Bank terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia (continued)

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to support the sharia business growth of the Bank, mainly in the form of financing in accordance with sharia principles.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *23. SECURITIES ISSUED (continued)*

d. Obligasi WOM / *d. Bonds WOM*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	5 Desember/ *December 5,* 2017	36	11,25%	8.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	2 April/ *April 2,* 2018	36	10,25%	65.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	22 Desember/ *December 22,* 2018	36	10,80%	35.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA -(idn)	1 September/ *September 1,* 2018	370 days	7,80%	10.000	*Series A*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						118.000 (110)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						117.890	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	5 Desember/ *December 5,* 2017	36	11,25%	492.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	2 April/ *April 2,* 2018	36	10,25%	795.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015							*Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA -(idn)	22 Desember/ *December 22,* 2018	36	10,80%	362.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2016*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA -(idn)	24 Juni/ *June 24,* 2019	36	9,50%	223.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA -(idn)	1 September/ *September 1,* 2018	370 days	7,80%	390.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA -(idn)	22 Agustus/ *August 22,* 2020	36	8,90%	320.500	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.582.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.717)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.578.783	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.696.673**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, entitas anak, WOM melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak tanggal emisi. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A terakhir telah dibayarkan pada tanggal jatuh temponya, yaitu 15 Desember 2015. Tanggal pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B terakhir yang sekaligus tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 5 Desember 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari Fitch Rating, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, entitas anak, WOM, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014

On December 5, 2014, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the issuance date. The first Shelf Bonds I Tranche II Series A and B interest has been paid on March 5, 2015. The last interest of Shelf Bonds I Tranche II Series A has been paid on its maturity date, which was on December 15, 2015. The last Shelf Bonds I Tranche II Series B interest payment date and maturity date will be on December 5, 2017.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Stable Outlook).

Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015

On April 2, 2015, the subsidiary, WOM, issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo yaitu tanggal 12 April 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B akan dibayarkan pada saat terakhir jatuh tempo yaitu pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat " AA-(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015 (continued)

The Shelf Bonds I Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last interest of Shelf Bonds I Tranche III Series A has been paid on maturity date , which was on April 12, 2016. The last Shelf Bonds I Tranche III Series B will be at the maturity date which is on Series A and April 2, 2018 for Series B.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Stable Outlook).

Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015

On December 22, 2015, the subsidiary issued Shelf Bonds I Tranche IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche IV Series A and B interest has been be paid on March 22, 2016. The last Shelf Bonds I Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds I Tranche IV, has been paid on January 2, 2017 for Series A and will be paid on December 22, 2018 for Series B.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Stable Outloo*k).

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000 yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Stable Outloo*k).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015 (continued)

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Stable Outlook).

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2016

On June 24, 2016, the subsidiary issued Shelf Bond II WOM Finance Tranche I Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche I Series A and B interest has been be paid on September 24, 2016. The last Shelf Bonds II Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and will be paid on June 24, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Stable Outlook).

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance tahun 2017 dengan tingkat suku bunga tetap. ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 162/DIR/RAT/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)".

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II III, IV, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par.

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, will be paid on September 1, 2018 for Series A and August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 162/DIR/RAT/VII/2017 dated July 31, 2017 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA-(idn).

These Shelf Bonds I Tranche I, II, III, IV, Shelf Bonds II Tranche I and II are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah Rp1.188.001.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2017 (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of September 30, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral on a resources basis to the Bonds WOM were amounted to Rp1,188,001.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

d. Bonds WOM (continued)

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

e. Obligasi MIF

e. Bonds MIF

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi II BII Finance							*Bonds II BII Finance*
Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Year 2013 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	19 Juni/ *June 19,* 2018	60	8,25%	5.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2019	36	9,10%	65.000	*Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2019	36	8,30%	75.000	*Series A*
Jumlah nominal						145.000	*Total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(219)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah nilai tercatat						**144.781**	***Total carrying amount***
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi II BII Finance							*Bonds II BII Finance*
Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Year 2013 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	19 Juni/ *June 19,* 2018	60	8,25%	520.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	12 November/ *November 12,* 2018	36	10,35%	300.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	12 November/ *November 12,* 2020	60	10,90%	200.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2019	36	9,10%	685.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2021	60	9,35%	350.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2019	36	8,30%	725.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2021	60	8,80%	300.000	*Series B*
Jumlah nominal						3.080.000	*Total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.130)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
						3.074.870	
Jumlah nilai tercatat						**3.219.651**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *23. SECURITIES ISSUED (continued)*

e. Obligasi MIF (lanjutan) / *e. Bonds MIF (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi II BII Finance							*Bonds II BII Finance*
Tahun 2013 dengan							*Year 2013 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	19 Juni/ *June 19,* 2018	60	8,25%	5.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I							*Shelf Bonds I*
Maybank Finance Tahap II							*Maybank Finance Tranche II*
Tahun 2016 dengan							*Year 2016 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2019	36	9,10%	50.000	*Series A*
Obligasi Berkelanjutan I							*Shelf Bonds I*
Maybank Finance Tahap III							*Maybank Finance Tranche III*
Tahun 2016 dengan							*Year 2016 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2019	36	8,30%	20.000	*Series A*
Jumlah nominal						75.000	*Total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(144)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah nilai tercatat						**74.856**	***Total carrying amount***
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi II BII Finance							*Bonds II BII Finance*
Tahun 2013 dengan							*Year 2013 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	19 Juni/ *June 19,* 2018	60	8,25%	370.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I							*Shelf Bonds I BII Finance*
BII Finance Tahap I							*Tranche I Year 2015 with Fixed*
Tahun 2015 dengan							*Interest Rates*
Tingkat Bunga Tetap							
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	12 November/ *November 12,* 2018	36	10,35%	300.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	12 November/ *November 12,* 2020	60	10,90%	200.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I							*Shelf Bonds I*
Maybank Finance Tahap II							*Maybank Finance Tranche II*
Tahun 2016 dengan							*Year 2016 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2019	36	9,10%	700.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	13 April/ *April 13,* 2022	60	9,35%	350.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I							*Shelf Bonds I*
Maybank Finance Tahap III							*Maybank Finance Tranche III*
Tahun 2016 dengan							*Year 2016 with Fixed*
Tingkat Bunga Tetap							*Interest Rates*
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2019	36	8,30%	780.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+ (idn)	3 November/ *November 3,* 2021	60	8,80%	300.000	*Series B*
Jumlah nominal						3.000.000	*Total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(7.194)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
						2.992.806	
Jumlah nilai tercatat						**3.067.662**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 19 Juni 2013, entitas anak, MIF menerbitkan obligasi yang terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap Seri A dan Seri B.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 19 September 2013. Pembayaran bunga obligasi II BII Finance terakhir Seri A telah dilakukan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 19 Juni 2016. Pembayaran bunga Obligasi II BII Finance Seri B terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 19 Juni 2018.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 tanggal 29 Maret 2017, Obligasi II BII Finance telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 12 November 2015, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate

On June 19, 2013, the subsidiary, MIF issued Bonds that consisted of 2 (two) Series, namely Bonds II BII Finance Year 2013 with fixed interest rates Series A and Series B.

The Bonds interests are paid quarterly since issuance date according to interest payment date of each Bond. The first bonds interest payment was paid on September 19, 2013. The last interest payment of Bonds II BII Finance Series A has been done at its maturity date, which was on June 19, 2016. The last interest payment and due date of Bonds II BII Finance Series B will be made on June 19, 2018.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 dated March 29, 2017, Bonds II BII Finance were rated at "AA+(idn)".

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates

On November 12, 2015, the subsidiary issued Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate of 10.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp200,000 and a fixed interest rate of 10.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah masing-masing pada tanggal 12 November 2018 dan 12 November 2020 untuk Seri A dan Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 tanggal 29 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 13 Juli 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates (continued)

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment will be paid on February 12, 2016. The last interest payment date and the due date will be on November 12, 2018 and November 12, 2020, respectively for Series A and Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 dated March 29, 2017, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I were rated at "AA+(idn)".

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates

On April 13, 2016, the subsidiary issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment was paid on July 13, 2016. The last interest payment date and the due date will be on April 13, 2019 for Series A and April 13, 2021 for Series B.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 tanggal 29 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 3 Februari 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate (continued)

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 dated March 29, 2017, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II were rated "AA+(idn)".

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate

On November 3, 2016, the subsidiary issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment was paid on February 3, 2017. The last interest payment date and the due date will be on November 3, 2019 for Series A and November 3, 2021 for Series B.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 tanggal 29 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III adalah sekurang-kurangnya 50% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate (continued)

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 dated March 29, 2017, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III were rated "AA+(idn)".

Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II and Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II and Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III must be 50% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.449.156.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to RpNil and Rp1,449,156, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan terkait penerbitan utang obligasi.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the subsidiary has complied with all important covenants required related to the issuance of bonds payable.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

f. *Medium-term notes* MIF

f. Medium-term notes MIF

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Agen pemantauan/ *Monitoring agent*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Pihak ketiga							***Third party***
Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Permata, Tbk	$AA+_{(idn)}$	4 Agustus/ *August 4,* 2019	36	8,75%	249.684	*Medium-term notes VI Maybank Finance*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Agen pemantauan/ *Monitoring agent*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Pihak ketiga							***Third party***
Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Permata, Tbk	$AA+_{(idn)}$	4 Agustus/ *August 4,* 2019	36	8,75%	249.508	*Medium-term notes VI Maybank Finance*

*) Pihak ketiga/*Third party*

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. *Medium-term notes* MIF (lanjutan)

Medium-term Notes VI Maybank Finance

Pada tanggal 4 Agustus 2016, entitas anak, MIF, menerbitkan *Medium-term Notes* VI (MTN VI) Maybank Finance dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Bunga MTN VI Maybank Finance dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama adalah 4 November 2016 dan tanggal jatuh tempo adalah 4 Agustus 2019.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Entitas anak menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk MTN VI Maybank Finance.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh entitas anak, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah pokok untuk MTN VI dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 tanggal 29 Maret 2017, MTN VI telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas MTN VI Maybank Finance adalah sebesar RpNihil.

Penerimaan dana dari penerbitan MTN Maybank Finance digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Medium-term notes MIF (continued)

Medium-term Notes VI Maybank Finance

On August 4, 2016, the subsidiary, MIF, issued Medium-term Notes VI (MTN VI) Maybank Finance with nominal value of Rp250,000 with interest rate of 8.75% per annum.

The MTN VI Maybank Finance interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, with the first payment date on November 4, 2016 until maturity date on August 4, 2019.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the subsidiary has paid the interest on time.

The subsidiary assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as custodian agent and payment agent for MTN VI Maybank Finance.

The trustee agreements for MTN provide several negative covenants to the subsidiary, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 50% of total outstanding MTN principals for MTN VI and debt to equity ratio at the maximum of 8:1.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 81/DIR/RAT/III/2017 dated March 29, 2017, MTN VI were rated at "AA+(idn)".

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral on resource basis to the MTN VI Maybank Finance was amounted to RpNil.

The fund received from the issuance of Maybank Finance MTN was used for working capital financing.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

g. *Call money* > 90 hari

Tujuan dari *call money* yang tenornya lebih dari 90 (sembilan puluh) hari adalah untuk mendukung pendanaan dan pertumbuhan kredit diberikan Bank.

g. Call money > 90 days

The purpose of call money with tenor more than 90 (ninety) days is to support the Bank's financing and loan growth.

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (hari)/ *Tenor (in days)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Pihak ketiga					***Third party***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia, Tbk	8 November/ *November 8,* 2017	92	6,60%	**20.000**	*PT Bank Central Asia, Tbk*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)				
	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (hari)/ *Tenor (in days)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Pihak ketiga					***Third party***
Rupiah					***Rupiah***
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	17 Januari/ *January 17,* 2017	92	7,00%	**20.000**	*Citibank, N.A., Indonesia Branch*

h. Lain-lain

Selama periode/tahun 2017 dan 2016, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 23b, 23c, 23d dan 23e.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan liabilitas-liabilitas emiten sebagaimana disepakati dalam perjanjian perwaliamanatan dari MTN yang diterbitkan entitas anak selama periode/tahun 2017 dan 2016 (Catatan 23f).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

h. Others

During the period/year 2017 and 2016, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 23b, 23c, 23d and 23e.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to MTN Trustee Agreement of MTN issued by subsidiaries during the period/year 2017 and 2016 (Note 23f).

Information on maturities is disclosed in Note 55.

24. PINJAMAN DITERIMA / *24. BORROWINGS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan			*Motor Vehicle Ownership*
Kendaraan Bermotor			*Financing Facilities*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.692.742	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking			*The Hongkong and Shanghai Banking*
Corporation Ltd.	700.000	-	*Corporation Ltd.*
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPD Jaw a Barat and Banten Tbk	376.918	492.826	*PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	368.116	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana	302.865	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank UOB Indonesia	300.000	300.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata	199.002	-	*PT Bank Permata*
PT Bank DBS Indonesia	100.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	75.000	75.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan			*PT Bank Tabungan Pensiunan*
Nasional Tbk	75.000	-	*Nasional Tbk*
Sub jumlah - Rupiah	4.889.643	1.267.826	*Sub total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related party (Note 45)***
Malayan Banking Berhad	963.567	1.029.466	*Malayan Banking Berhad*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman dari *Japan International*			*Loans received from Japan International*
Cooperation Agency (JICA)			*Cooperation Agency (JICA)*
Two-Step Loans	6.549	7.265	*Two-Step Loans*
Pinjaman antar bank	51.524	39.680	*Interbank Borrowing*
Pinjaman lainnya	23.253	6.143	*Other loans*
Sub jumlah - Pihak ketiga	81.326	53.088	*Sub total - Third parties*
Sub jumlah - Mata uang asing	1.044.893	1.082.554	*Sub total - Foreign currencies*
	5.934.536	**2.350.380**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information on maturities are disclosed in Note 55.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIll dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap Vlll adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit, tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidary (WOM) which had been extended several times.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the subsidiary has obtained an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2017.

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 20 Juni 2017 entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017 entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas pinjaman pasar uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2017.

Berdasarkan Surat No. 002/IBD-PRK/LEG/14/PER.11, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2017.

Berdasarkan Surat No. 003/IBD-MM/LEG/15/PER.11, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2017.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9,60% - 9,85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2017.

Based on Letter No. 002/IBD-PRK/LEG/14/PER.11, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on August 28, 2017.

Based on Letter No. 003/IBD-PRK/LEG/15/PER.11, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2017.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak rnemiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100% dari total pokok pinjaman serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan surat No. JAK/140230/U/00269836 tanggal 20 Maret 2014, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 31 Januari 2015. Tingkat bunga tetap akan dibebankan atas setiap penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2014, dinyatakan bahwa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang yang tertulis dalam surat No. JAK/140230/U/00269836.

Berdasarkan surat No. CDT/2015/05/1291 yang merupakan perubahan dari perjanjian No. JAK/150429/U/00308161 tanggal 26 Mei 2015, MIF memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes berulang dengan peningkatan limit fasilitas menjadi Rp400.000 dan jangka waktu hingga tanggal 31 Januari 2016.

Pada tanggal 21 Agustus 2015, berdasarkan surat No. JAK/150739/U/00315776, entitas anak memperoleh peningkatan limit fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp600.000.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100% of the total amount outstanding loan and requires WOM to maintain maximum Gearing Ratio of 10 (ten) times.

Based on letter No. JAK/140230/U/00269836 dated March 20, 2014, the subsidiary (MIF) obtained demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until January 31, 2015. Fixed interest rate will be charged on each drawdown.

On March 20, 2014, it is stated that the subsidiary, obtained demand loan facility mentioned in letter No. JAK/140230/U/ 00269836.

Based on letter No. CDT/2015/05/1291 which is the amendment of the agreement No. JAK/150429/U/00308161 dated May 26, 2015, MIF obtained extension of demand loan facility with increased facility limit to become into Rp400,000 and facility period until January 31, 2016.

On August 21, 2015 based on letter No. JAK/150739/U/00315776, the subsidiary obtained facility limit increase Rp600,000.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2016, berdasarkan surat No. CDT/2016/02/0434, menyatakan bahwa sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, fasilitas pinjaman promes berulang masih berlaku dan perpanjangan fasilitas pinjaman sedang dalam proses.

Pada tanggal 18 Januari 2017, berdasarkan surat No. JAK/170084/U/00368740, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes berulang dengan jangka waktu hingga 15 Juni 2017. Perjanjian pemberian fasilitas tetap berlaku pada perusahaan hingga seluruh hutang telah dinyatakan lunas.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, MIF harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 90% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, berdasarkan surat No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2014. Tingkat suku bunga fasilitas dikenakan adalah sebesar 8,50% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (continued)

On February 9, 2016, based on letter No. CDT/2016/02/0434, stated that until the completion date of these financial statements, the demand loan facility is still applicable and the extention for loan facility was still in process.

On January 18, 2017, based on letter No. JAK/170084/U/00368740, the subsidiary obtained demand loan facility with facility period until June 15, 2017. The facility agreement shall remain valid until all debt has fully discharged

This loan is secured by current receivables which do not have interest and/or principal payment overdue of more than 90 (ninety) days. During the loan period, MIF must maintain PT Bank Maybank Indonesia as the majority shareholder (at least 90% of issued and paid up capital).

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, based on letter No. 039/BVIC-KLG/OL/III, the subsidiary obtaine demand loan facility with maximum facility period amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2014. The interest rate is 8.50% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak (Maybank Finance) memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijaminkan adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary (Maybank Finance) extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter no. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

On February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/2017, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan, respectively. Receivables pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment deliquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary must maintain PT Bank Maybank Indonesia as a shareholder minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 8 Juni 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 51 bulan.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,65% per tahun untuk penarikan fasilitas selama bulan Juni 2015 dan 10,90% per tahun untuk penarikan untuk penarikan fasilitas setelah bulan Juni 2015.

Berdasarkan surat No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 22 September 2015, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Berdasarkan surat No. 21/KOM-KKU/2016, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* menjadi sebesar Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) agar tidak melebihi 8 (delapan) kali, rasio lancar minimal 1 kali dan total kredit bermasalah yang lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Loan agreement No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 dated June 8, 2015, MIF obtained term loan facility having facility limit of Rp250,000 with maximum facility period of 51 months.

Interest rate applied is floating rate at 10.65% per annum for each withdrawal during June 2015 and 10.90% per annum for each withdrawal after June 2015.

Based on letter No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 dated September 22, 2015, the subsidiary obtained term loan facility with limit amounting to Rp100,000 and maximum period of facility is 48 months.

Based on letter No. 21/KOM-KKU/2016, the subsidiary obtained term loan facility with facility limit increased to Rp300,000 and maximum period of facility is 48 months.

During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the Subsidiary's Debt to Equity Ratio at 8 (eight) times at the maximum, minimum current ratio at 1 and total non performing loan over 90 days under 3%.

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the subsidiary's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.

Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Yang terakhir adalah Perjanjian Kredit No. 33. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas Installment Loan ("Fasilitas Installment Loan 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40539/GBK/2016 tanggal 25 Juli 2016, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,75%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a working capital loan facility in the form of local credit (Bank Statement) with a maximum amount of Rp25,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000.

The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times. The latest one is Credit Agreement No. 33. Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. .

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40539/GBK/2016 dated July 25, 2016, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.75%. Interest rate conditions is effective from August 1, 2016.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak dengan jumlah minimal sebesar 110% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

PT Bank KEB Hana

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* II dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of subsidiary's consumer financing receivables with a minimum of 110% of the total outstanding loan with category day past due not more than 60 (sixty) days and maintain maximum Gearing Ratio of 10 (ten) times.

PT Bank KEB Hana

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 2 (two) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, Bank Hana agreed to provide a Working Capital Installment III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment* 3 (*WCI* 3) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* 4 dengan jumlah dana maksimum Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan 100% dari pokok fasilitas.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 100,00% dari total pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana (continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment 3 Credit Facility (WCI 3) with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) 4 Credit Facility with maximum amount of Rp200.000. The maturity of facility is three (3) year since the credit withdrawal date. The Loan bears interest rates 9,85% per annum, and is secured of 100.00% of the amount of credit facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of net receivables from customers amounting to 100.00% of the total amount of the outstanding credit facility total amount at the minimum.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On December 10, 2015, based on letter No. 15/FID/0183, the subsidiary (Maybank Finance) obtained extended Money Market facility with loan period until January 31, 2016.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan *limit* fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan surat No. 17/FID/0048, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2017.

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan surat No. 17/FID/0086, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Oktober 2017.

MIF harus memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat *rating* Perusahaan di AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

On January 26, 2016, based on letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until February 29, 2016. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market rate.

On March 30, 2016, based on letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of Money Market and additional limit facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

On June 20, 2017, based on letter No. 17/FID/0048, the subsidiary obtained extension of Money Market and same limit facility amounted to Rp300,000 with loan period until july, 23, 2017.

On September 13, 2017, based on letter No. 17/FID/0086, the subsidiary obtained extension of Money Market and same limit facility amounted to Rp300,000 with loan period until October, 23, 2017.

MIF must fullfil the collateral adequacy ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio of 9:1 at the maximum, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum ownership at 51% and maintain the rating of the Company at AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Pada tanggal 3 Juni 2015, berdasarkan surat No. 064/FI-IB/KS.06/GY/2015, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk promes berulang dengan batas maksimum fasilitas tidak melebihi dari Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 11 November 2015, berdasarkan *Term Sheet Banking Facility*, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk promes berulang dengan batas maksimum fasilitas menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 24 Juni 2016, berdasarkan surat No. 222/CBL/PPP/VI/2016, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Demand Loan* dengan batas maksimum fasilitas tidak melebihi dari Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada 24 Juni 2017. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pada tanggal 21 Juni 2017, berdasarkan surat No. 174/CBL/PPP/VI/2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Demand Loan* dengan batas maksimum fasilitas tidak melebihi dari Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada 21 Juni 2018. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman. Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman agar tidak melebihi 8 (delapan) kali dan menjaga piutang yang memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak melebih 2,5% dari total piutang.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

On June 3, 2015, based on letter No. 064/FI-IB/KS.06/GY/2015, the subsidiary (Maybank Finance) obtained demand loan facility with maximum facility not over than Rp150,000 and the term of loan maximum 1 (one) year.

On November 11, 2015, based on Term Sheet Banking Facility, the Company obtained additional demand loan facility with maximum facility become Rp300,000.

On June 24, 2016, based on letter No. 222/CBL/PPP/VI/2016, the subsidiary obtained extention of demand loan facility with maximum facility not over than Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on June 24, 2017. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market.

On June 21, 2017, based on letter No. 174/CBL/PPP/VI/2017, the subsidiary obtained extention of demand loan facility with maximum facility not over than Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on June 21, 2018. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market.

The loan is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables at 50% of total principal amount of the bank loan facility. During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the gearing ratio maximum of 8 (eight) and maintain receivables which has overdue of more than 90 (ninety) days maximum 2.5% from total receivables.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas Term Loan 1 (TL 1) kepada anak perusahaan (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp235.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak perjanjian kredit. ditandatangani. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian kredit No 028/STC-DBSI/II/2016 tanggal 17 Februari 2016, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau tanggal 17 Februari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas perbankan No. 268/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 30 Oktober 2017.

Entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga *Debt to equity ratio (gearing ratio)* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp235.000.

The maturity of facility is three (3) year since the credit withdrawal date. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according bank assessment. The agreement is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Loan agreement No.028/STC-DBSI/II/2016 dated 17 Februari 2016, the subsidiary (Maybank Finance) obtained credit loan facility with facility limit amounted to Rp100,000. The maximum period of facility is 12 months or February 17, 2017.

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the company's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

On December 14, 2016, based on First Amendment of Bank Facility Agreement No. 268/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016, the company obtained credit loan facility extention with facility limit amounted to Rp100,000 and loan period until October 30, 2017.

The Subsidiary has to maintain Debt to equity ratio (gearing ratio) not exceed 10 (ten) times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 008/EXT/LC/KP-PLS/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Money Market* dengan *limit* fasilitas Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pada tanggal 20 Juli 2016, berdasarkan surat No. 008/EXT/LC/KP-PLS/VII/2016, MIF memperoleh peningkatan *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* menjadi sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 16 Desember 2016.

Pada tanggal 9 Desember 2016, berdasarkan surat No. 014/EXT/LC/KP-PLS/XII/2016, MIF memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penambahan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman hinggal 16 Desember 2017.

Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Entitas anak menjaga *debt to equity ratio (gearing ratio)* tidak boleh melebihi 9 kali, piutang terhadap total aset minimal 60%, ekuitas minimal sebesar Rp100.000 dan NPL dibawah 90 hari tidak melebihi 2% dari total portofolio pembiayaan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang pembiayaan konsumen dengan tunggakan kurang dari 60 (enam puluh) hari sebesar 50% dari limit fasilitas pinjaman.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Based on Loan agreement No.008/EXT/LC/KP-PLS/X/2015 dated October 9, 2015, MIF obtained money market loan facility with facility limit of Rp50,000 and 12 months loan facility period at the maximum. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market rate.

On July 20, 2016, based on letter No. 008/EXT/LC/KP-PLS/VII.2016, MIF obtained increasing Money Market facility limit into Rp25,000 with loan period until December 16, 2016.

On December 9, 2016, based on letter No. 014/EXT/LC/KP-PLS/XII/2016, MIF obtained increasing Money Market facility limit into Rp75,000 with loan period until December 16, 2017.

Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

The Subsidiary has to maintain debt to equity ratio (gearing ratio) under 9 times, receivables against total asset minimal 60%, minimal equity equal to Rp100,000 and NPL under 90 days more than 2% from total financing.

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the Subsidiary's consumer financing receivables with days past due less than 60 (sixty) days at 50% of loans facility limit.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No PKSPKS.038/DIR/FINTF/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016, entitas anak (Maybank Finance) memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk money market dengan *limit* fasilitas Rp75.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau tanggal 10 Juni 2017.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No S.041/FINTF/VI/2017 tanggal 2 Juni 2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk money market dengan *limit* fasilitas Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No S.041A/FINTF/VI/2017 tanggal 15 Juni 2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk money market dengan *limit* fasilitas Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Juli 2017.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No 040/DIR/FINTF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk money market dengan *limit* fasilitas Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman tanggal 30 Mei 2018.

Per 30 September 2017, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari HSBC, Bank Capital, BCA, Bank Panin dan Bank Permata.

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank tersebut.

24. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Based on Loan agreement No. PKSPKS.038/DIR/FINTF/VI/2016 dated June 10, 2016, the subsidiary (Maybank Finance) obtained credit loan facility with facility limit amounted to Rp75,000. The maximum period of facility is 12 months or June 10, 2017.

Based on Loan agreement No. S.041/FINTF/VI/2017 dated June 2, 2017, the subsidiary obtained credit loan facility extention with facility limit amounted to Rp75,000. The maximum period of facility is until June 30, 2017.

Based on Loan agreement No. S.041A/FINTF/VI/2017 dated June 15, 2017, the subsidiary obtained credit loan facility extention with facility limit amounted to Rp75,000. The maximum period of facility is until July 31, 2017.

Based on Loan agreement No. 040/DIR/FINTF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the subsidiary obtained credit loan facility extention with facility limit amounted to Rp75,000. The maximum period of facility is May 30, 2018.

As of September 30, 2017, the subsidiaries have unused loan facility from HSBC, Bank Capital, BCA, Bank Panin and Bank Permata.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks.

24. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Malayan Banking Berhad (Maybank)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan Maybank sebesar USD71.526.364 dan USD76.412.365. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga antara 2,31% - 3,61% per tahun (31 Desember 2016: 1,20% - 3,61% per tahun) dan akan jatuh tempo pada beragam tanggal antara tanggal 27 Juli 2018 sampai dengan 5 Maret 2025 (31 Desember 2016: 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Maret 2025).

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT. Japan Indonesia Economic Center (PT. JIAEC*)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui PT Bank Maybank Indonesia untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

24. BORROWINGS (continued)

b. Borrowing from Malayan Banking Berhad (Maybank)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Bank has interbank borrowing transaction with Maybank amounting to USD71,526,364 and USD76,412,365, respectively. This borrowing bears interest rates ranging from 2.31% - 3.61% per annum (December 31, 2016: 1.20% - 3.61% per annum) and will mature on various dates between July 27, 2018 and March 5, 2025 (December 31, 2016: between January 5, 2017 and March 5, 2025).

c. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT. Japan Indonesia Economic Center (PT. JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through PT Bank Maybank Indonesia to finance the following project in Indonesia:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/*Construction building financing program for PT. JIAEC.*

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan plafon sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

d. Pinjaman antar Bank

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank luar negeri. Pada tanggal 30 September 2017, saldo pinjaman ini adalah INR250.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah INR200.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6% (31 Desember 2016: 6,30% - 6,50%).

d. Interbank Borrowing

This account represents interbank borrowings obtained from local and overseas banks. As of September 30, 2017, this outstanding borrowing amounted to INR250,000,000 and as of December 31, 2016, this outstanding borrowing amounted to INR200,000,000 with annual interest rate at 6% (December 31, 2016: 6.30% - 6.50%).

e. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

e. Other loans

Other loans in foreign currencies are negative current accounts with other banks.

25. PAJAK PENGHASILAN / *25. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan	327.372	349.043	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
- Pasal 21	17.886	22.363	*Article 21 -*
- Pasal 23/26	3.359	5.228	*Article 23/26 -*
- Pasal 4(2)	90.889	96.028	*Article 4(2) -*
- Lainnya	52.284	52.054	*Others -*
Pajak pertambahan nilai	19.223	29.403	*Value added tax*
	511.013	554.119	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	85.236	17.414	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	3.617	3.026	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	1.468	1.260	*Value added tax*
	90.321	21.700	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	412.608	366.457	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	168.035	178.699	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	20.691	30.663	*Value added tax*
	601.334	**575.819**	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari: / *Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Bank			***Bank***
Kini	327.372	250.055	*Current*
Tangguhan	93.506	117.013	*Deferred*
	420.878	**367.068**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	102.700	99.948	*Current*
Tangguhan	(5.045)	(25.227)	*Deferred*
	97.655	**74.721**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	430.072	350.003	*Current*
Tangguhan	88.461	91.786	*Deferred*
	518.533	**441.789**	

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.999.027	1.753.094	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	397.023	305.156	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.602.004	1.447.938	*Income before tax expense - Bank*
Laba cabang luar negeri	24.905	-	*Income from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(122)	(308)	*Income subject to final tax*
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.626.787	1.447.630	*Adjusted income before tax of the Bank*
Perbedaan waktu			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	136.671	98.706	*Provision for employee benefits -*
- Penyisihan bonus karyawan	(10.166)	(33.850)	*Provision for employee bonuses -*
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(845.443)	(545.720)	*Provision for possible losses on earning and non-earning assets -*
- Lain-lain	344.913	12.819	*Others -*
	(374.025)	(468.045)	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
- Penghapusbukuan pinjaman	-	5.927	*Loan written-off -*
- Rumah dan Kendaraan dinas	4.576	-	*Office House and vehicles -*
- Lain-lain	52.151	14.718	*Others -*
	56.727	20.645	
Penghasilan kena pajak	**1.309.489**	**1.000.230**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan kini - Bank	327.372	250.055	*Corporate income tax expenses - Bank*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	102.700	99.948	*Corporate income tax expenses - Subsidiaries*
	430.072	350.003	
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(574.505)	(106.655)	*Prepaid tax article 25 - Bank*
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(45.587)	(56.383)	*Prepaid tax - subsidiaries*
(Piutang)/utang pajak penghasilan - konsolidasian	**(190.020)**	**186.965**	***Corporate income tax (receivable)/payable - consolidated***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.999.027	1.753.094	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum pajak - entitas anak	397.023	305.156	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.602.004	1.447.938	*Income before tax expense - Bank*
Dikurangi:			***Less:***
Laba cabang luar negeri	24.905	-	*Income from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(122)	(308)	*Income subject to final tax*
	1.626.787	1.447.630	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	406.696	361.908	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	14.182	5.160	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak penghasilan - Bank	420.878	367.068	*Income tax expense - Bank*
Beban pajak penghasilan - entitas anak	97.655	74.721	*Income tax expense - subsidiaries*
	518.533	**441.789**	

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 surat keberatan pajak pada 26 Juli 2017.

Bank

Tax audit for fiscal year 2015

Tax office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209.718 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 objection letters on July 26, 2017.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013 dan 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 dan 2014 untuk semua jenis pajak. Sampai saat ini proses pemeriksaan masih berjalan.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPh Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan pemohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan telah menjalani beberapa sesi sidang di pengadilan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil banding yang telah dikomunikasikan kepada Bank.

25. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2013 and 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 and 2014(all taxes). Tax audit process is still going on.

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already file objection letters on March 2, 2017.

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 Paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 paragraph 2 amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed an objection letter on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) objection decree letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 paragraph 2). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and already attend several tax court session. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to the Bank.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah PPh menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Kantor Pajak juga telah melakukan pemeriksaan pajak tahun 2011 (PPh Pasal 21 - Kantor pusat) dan menerbitkan SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp96 (termasuk denda dan bunga). Bank telah menyetujui dan melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan telah mencatat kurang bayar tersebut dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2013.

25. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the amount to Overpaid Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already file an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Witholding tax article 21 - Head office) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter on Income Tax Article 21 amounting to Rp96 (including penalties and interest). The Bank had agreed and paid all of the assessment and had recorded the underpayment in the 2013 statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013, dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari kantor pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17). Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima 5 keputusan Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp27.683 untuk PPh Pasal 26 masa Juli 2008, Agustus 2008 dan September 2008 dan untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2009 & 2010, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 9 Juni 2017. Manajemen berpendapat bahwa Bank dapat memperoleh kembali jumlah yang tidak disetujui sesuai dengan Surat Banding 2008, 2009 dan 2010 setelah 5 surat keputusan tersebut.

25. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the tax office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17). Up to the completion date of these consolidated financial statements, the bank already received 5 tax court decisions and a refund has been receivedamounting Rp27.683for withholding tax article 26 period of July, August and September 2008 and for items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court on June 9, 2017. The management believes that the Bank may recover the amounts disputed based on the Appeal Letters 2008, 2009 and 2010 after those 5 tax court decision.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan pemohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 4 (empat) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan Bank. Poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26 dan PPN, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 18 Agustus 2015 dan 6 Maret 2017. Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.796. Manajemen berpendapat bahwa Bank dapat memperoleh kembali jumlah yang tidak disetujui.

25. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 on August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court on November 4, 2011.

The Bank has received 4 (four) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2) and VAT. Tax Court has approved part of Bank's appeal requests. Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26 and VAT, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court on August 18, 2015 and March 6, 2017. Supreme Court already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Arrticle 26 in the amount of Rp65,796. The management believes that the Bank may recover the disputed amounts.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAX (continued)*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets and liabilities*

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	1 Januari/ *January*	Dikreklasifikasi dari liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiki untuk dijual/ *Reclassified from liabilities of disposal group classified as held-for-sale*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated statements of income*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *Credited/ (Charged) to consolidated statements of changes in equity*	30 September/ *September*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Bank						***Bank***
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	15.557	-	-	(415)	15.142	*Unrealized losses on changes in fair value of available-for -sale financial investments - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(171.183)	-	(211.361)	-	(382.544)	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	321.819	-	34.166	-	355.985	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	53.673	-	(2.542)	-	51.131	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(33.367)	-	-	-	(33.367)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	75.617	-	86.231	-	161.848	*Others*
	262.116	**-**	**(93.506)**	**(415)**	**168.195**	
Entitas anak						***Subsidiary***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.592	30.451	5.613	1.168	41.824	*Allowance for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	487	(487)	-	-	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus karyawan	4.550	-	(81)	-	4.469	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(903)	-	-	-	(903)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	1.740	101	-	-	1.841	*Others*
	9.979	**31.039**	**5.045**	**1.168**	**47.231**	
Jumlah aset pajak tangguhan	**272.095**	**31.039**	**(88.461)**	**753**	**215.426**	***Total deferred tax assets***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
	1 Januari/ *January*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated statements of income*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statements of changes in equity*	Direklasifikasi ke liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassified to liabilities of disposal group classified as held-for-sale*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Bank						***Bank***
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	36.935	-	(21.378)	-	15.557	*Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for -sale financial investments - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(204.137)	32.954	-	-	(171.183)	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	290.951	32.365	(1.497)	-	321.819	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	47.565	6.108	-	-	53.673	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(38.608)	5.241	-	-	(33.367)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	105.390	(29.773)	-	-	75.617	*Others*
	238.096	**46.895**	**(22.875)**	**-**	**262.116**	
Entitas anak						***Subsidiary***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.623	802	167	-	4.592	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	6.523	(1.973)	-	-	4.550	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(1.504)	601	-	-	(903)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	5.330	(3.590)	-	-	1.740	*Others*
	13.972	**(4.160)**	**167**	**-**	**9.979**	
Jumlah aset pajak tangguhan	**252.068**	**42.735**	**(22.708)**	**-**	**272.095**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak						***Subsidiary***
Akumulasi kerugian fiskal	50.711	-	-	(50.711)	-	*Accumulated tax losses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.985	-	-	(25.985)	-	*Allowance for employee benefits*
Pendapatan tangguhan	(195.440)	-	-	195.440	-	*Deferred income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	488	-	-	(488)	-	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	154	-	-	(154)	-	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(118.102)**	**-**	**-**	**118.102**	**-**	***Total deferred tax liabilities***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAX (continued)*

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25b adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank akan melaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the period ended September 30, 2017 as disclosed in Note 25b was a temporary estimate made for accounting purpose and may subject to revision when the Bank reported the Annual Corporate Income Tax Return to the Tax Office.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah			***Rupiah***
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 48b)	1.591.013	1.305.656	*Provision for employee benefits (Note 48b)*
Beban yang masih harus dibayar	712.304	552.048	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	556.140	541.890	*Accrued interests*
Pendapatan diterima dimuka	54.129	38.321	*Deferred income*
Setoran jaminan	38.206	54.794	*Margin deposits*
Cadangan kerugian risiko operasional	-	343.616	*Provision for operational risk losses*
Pendapatan diterima dimuka - *bancassurance*	-	109.091	*Deferred income - bancassurance*
Lain-lain	817.906	54.920	*Others*
	3.769.698	3.000.336	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Setoran jaminan	65.160	39.564	*Margin deposits*
Beban yang masih harus dibayar	51.951	46.289	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	27.814	17.222	*Accrued interests*
Pendapatan diterima dimuka	4.930	5.854	*Deferred income*
Lain-lain	9.156	8.073	*Others*
	159.011	117.002	
	3.928.709	**3.117.338**	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp62.221 dan Rp50.168 (Catatan 45).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp62,221 and Rp50,168 respectively (Note 45).

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Pendapatan diterima dimuka-*bancassurance* merupakan uang muka dari PT Prudential Life Assurance (Prudential) (pihak ketiga) sehubungan dengan perjanjian aliansi strategis antara Bank dengan Prudential untuk memasarkan produk-produk *bancassurance* Prudential kepada nasabah Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp648.156 dan Rp314.

26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 55.

Deferred income-bancassurance represent cash advance received from PT Prudential Life Assurance (Prudential) (a third party) in relation to the Strategic Alliance Agreement between the Bank and Prudential to market bancassurance products of Prudential to customers of the Bank.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp648,156 and Rp314, respectively.

27. OBLIGASI SUBORDINASI

27. SUBORDINATED BONDS

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ *May 19,* 2018	84	10,75%	218.500	*Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2021	84	11,35%	1.280.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10,* 2023	84	9,63%	470.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.968.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.748)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						**1.962.752**	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ *May 19,* 2018	84	10,75%	1.281.500	*Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ *December 6,* 2018	84	10,00%	500.000	*Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2019	84	9,25%	1.000.000	*Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2021	84	11,35%	220.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10,* 2023	84	9,63%	330.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.331.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.302)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.327.198	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**5.289.950**	***Total carrying amount***

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan) / *27. SUBORDINATED BONDS (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 45)							***Related parties (Note 45)***
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ *May 19,* 2018	84	10,75%	220.500	*Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2021	84	11,35%	1.280.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10,* 2023	84	9,63%	470.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.970.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.657)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						**1.963.843**	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ *May 19,* 2018	84	10,75%	1.279.500	*Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ *December 6,* 2018	84	10,00%	500.000	*Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ *October 31,* 2019	84	9,25%	1.000.000	*Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8,* 2021	84	11,35%	220.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10,* 2023	84	9,63%	330.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.329.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.129)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.323.371	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**5.287.214**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

a. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011

Pada tanggal 19 Mei 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada saat jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 19 Mei 2018.

a. Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011

On May 19, 2011, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011 that bears fixed interest rate at 10.75% per annum with a nominal value of Rp1,500,000.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis. The first interest payment was fully paid on August 19, 2011, while the last payment of subordinated bonds interest and due date of the subordinated bonds will be paid on maturity date, which is on May 19, 2018.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), dan "AA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 13/99/DPB2/TPB2-5 tanggal 23 Juni 2011.

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011

Pada tanggal 6 Desember 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Maret 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan "AA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 tanggal 31 Januari 2012.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

a. Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011 (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the rating of the subordinated bonds is "idAA+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and "AA(idn)" from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds are included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No 13/99/DPB2/TPB2-5 dated June 23, 2011.

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011

On December 6, 2011, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 amounting to Rp500,000 bearing fixed interest rate at 10.00% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds is paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of subordinated bonds were fully paid on March 6, 2012, while the last interest payment date, which will be made on maturity is on December 6, 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, rating of the subordinated bonds is "idAA+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and "AA(idn)" from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 dated January 31, 2012.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 tanggal 4 Desember 2012.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 amounting to Rp1,000,000 bearing fixed interest rate at 9.25% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds will be made on January 31, 2013, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on October 31, 2019.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, rating assigned for the subordinated bonds is "idAA+" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 dated December 4, 2012.

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds will be made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on July 8, 2021.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 (continued)

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanicm feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.625% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/ 2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As September 30, 2017 and December 31, 2016, rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama periode/tahun 2017 dan 2016 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the period/year 2017 and 2016 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cummulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

28. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Bank's issued and fully paid capital as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Jenis saham	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*) dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			*Types of shares*
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal (nilai penuh)/ *Nominal amount (full amount)*	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	*Series A Shares*
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	*Series B Shares*
Saham Seri D	58.467.494.499	22,50	1.315.518	*Series D Shares*
Jumlah	**67.746.840.730**		**3.665.370**	***Total***

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	30 September/*September 30*, 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*) dan/*and* 31 Desember/*December 31*, 2016 (Diaudit/*Audited*)		*Name of shareholder*
	%	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	30.499.981.823	*Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	23.006.572.441	*Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd*
UBS AG London	18,31	12.402.816.700	*UBS AG London*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	1.837.469.766	*Public (individually less than 5%)*
	100,00	**67.746.840.730**	

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "*scripless*".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

28. SHARE CAPITAL (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia or companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

*Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (*Sertifikat Bukti Hak - *SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.*

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

28. SHARE CAPITAL (continued)

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

28. SHARE CAPITAL (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24,2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / ***Additional paid-in capital consist of:***

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Agio saham	4.575.967	4.575.967	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(20.380)	(20.380)	*Share issuance costs*
	4.555.587	**4.555.587**	

30. PENGGUNAAN LABA NETO / *30. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Pada tanggal 31 Maret 2017, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp19.483 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp389.662 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 sebesar Rp1.948.312. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 26 April 2017.

On March 31, 2017, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp19,483 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp389,662 from the 2016 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,948,312. The cash dividends had been paid on April 26, 2017.

Pada tanggal 22 April 2016, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp56.954 ke cadangan umum yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2015 sebesar Rp1.139.070.

On April 22, 2016, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp56,954 to the general reserve from the 2015 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,139,070.

31. CADANGAN UMUM / *31. GENERAL RESERVE*

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp453.093 dan Rp433.610 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp453,093 and Rp433,610 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

32. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING / *32. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	**30.540**	**32.933**	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements of overseas branches*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Lainnya	1.152.241	-	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	**1.152.241**	**-**	***Total Commitment Receivables***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	2.182.035	1.476.407	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	1.284.616	1.039.268	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Lainnya	627.456	-	*Others*
Jumlah Liabilitas Komitmen	**4.094.107**	**2.515.675**	***Total Commitment Liabilities***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.468.429	964.588	*Past due interest revenues*
Garansi yang diterima	88.898	242.462	*Guarantees received*
Jumlah Tagihan Kontinjensi	**1.557.327**	**1.207.050**	***Total Contingent Receivables***
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	2.531.506	2.811.790	*Bank guarantees*
Standby L/Cs	256.026	283.077	*Standby L/Cs*
Shipping guarantees	-	457	*Shipping guarantees*
Lainnya	1.178	1.334	*Others*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	**2.788.710**	**3.096.658**	***Total Contingent Liabilities***

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp67.615 dan Rp2.933 (Catatan 45).

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp67,615 and Rp2,933, respectively (Note 45).

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

	30 September/*September 30, 2*017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
KOMITMEN							***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen	1.152.241	-	-		-	1.152.241	*Commitment Receivables*
Liabiltas Komitmen	4.094.107	-	-	-	-	4.094.107	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI							***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	1.557.327	-	-		-	1.557.327	*Contingent Receivables*
Liabiltas Kontinjensi	2.787.785	925	-		-	2.788.710	*Contingent Liabilities*

	31 Desember/*December 31, 2*016 (Diaudit/*Audited*)					
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
KOMITMEN						***COMMITMENTS***
Liabiltas Komitmen	2.515.675	-	-	-	2.515.675	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI						***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	1.207.050	-	-	-	1.207.050	*Contingent Receivables*
Liabiltas Kontinjensi	3.021.353	69.450	-	5.855	3.096.658	*Contingent Liabilities*

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *34. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Kredit yang diberikan	7.410.367	8.103.588	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.548.664	1.287.260	*Consumer financing receivables - net*
Syariah	1.121.044	791.546	*Sharia*
Efek-efek	746.559	684.573	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	141.432	159.391	*Government recapitalization bonds*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	114.178	94.080	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	919	76	*Others*
	11.083.163	**11.120.514**	

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016:

34. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the period ended September 30, 2017 and 2016:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kredit yang diberikan	7.410.367	8.103.588	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.548.664	1.287.260	*Consumer financing receivables - net*
Syariah	1.121.044	791.546	*Sharia*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	134.835	182.195	*Securities purchased under resale agreement*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	114.178	94.080	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.723	5.667	*Marketable securities*
Lain-lain	919	76	*Others*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	131.996	52.942	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	1.615	1.868	*Government recapitalization bonds*
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Efek-efek	338.251	373.948	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	139.817	157.523	*Government recapitalization bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held-to-maturity***
Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah	130.754	69.821	*Sukuk ijarah and mudharabah bonds*
Jumlah	**11.083.163**	**11.120.514**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp42.937 dan Rp79.025.

Total interest income from impaired financial assets for the period ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp42,937 and Rp79,025, respectively

35. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Deposito berjangka	2.712.830	3.086.150	*Time deposits*
Tabungan	516.152	627.132	*Saving deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	511.526	520.240	*Securities issued*
Obligasi subordinasi	414.455	381.588	*Subordinated bonds*
Syariah	339.622	224.037	*Sharia*
Pinjaman diterima	333.989	282.475	*Borrowings*
Giro	327.226	255.047	*Demand deposits*
Premi penjaminan dana pihak ketiga	182.136	178.456	*Premium on third party fund guarantee*
Sertifikat deposito	12.411	55.318	*Certificate deposits*
Call money	5.878	18.236	*Call money*
	5.356.225	**5.628.679**	

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi, komisi dan biaya transaksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp8.176 dan Rp6.686.

Total interest expenses from the amortization of provision, commissions and transaction costs for the periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted Rp8,176 and Rp6,686, respectively.

36. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO / *36. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Efek-efek	487.869	122.754	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(10.147)	(5.252)	*Government recapitalization bonds*
	477.722	**117.502**	

37. KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN - NETO / *37. INCREASE/(DECREASE) IN VALUE OF TRADING SECURITIES - NET*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Efek-efek	159	(2.203)	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(34)	(3)	*Government recapitalization bonds*
	125	**(2.206)**	

38. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA / *38. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	430.202	420.871	*Consumer financing receivables administration*
Administrasi ritel	171.760	168.358	*Retail administration*
Administrasi kredit yang diberikan	108.465	97.170	*Loan administration*
Pendapatan jasa konsultan	91.501	96.771	*Advisory fees*
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	81.231	62.742	*Collection of receivables previously written-off*
Administrasi kartu kredit	74.589	78.688	*Credit card administration*
Jasa perbankan	52.489	54.184	*Banking services*
Pendapatan transfer	21.837	21.470	*Transfer fees*
Komisi reksadana	11.547	6.586	*Mutual funds commissions and fees*
Investasi perbankan	6.658	1.941	*Investment banking*
Komisi *Western Union*	4.026	3.524	*Western Union commissions*
Pendapatan klaim asuransi	3.773	4.210	*Insurance claim income*
Administrasi impor dan ekspor	3.081	3.355	*Import and export administration*
Lain-lain	92.797	97.237	*Others*
	1.153.956	**1.117.107**	

Lain-lain termasuk pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others include revenues from agency fees and other income from banking operations.

39. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO

39. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS - NET

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(25.387)	2.024	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(1.000)	(200)	*Placements with other banks (Note 7)*
Investasi keuangan (Catatan 9)	(467)	4.871	*Financial investments (Note 9)*
Tagihan derivatif (Catatan 11)	(143)	(3.317)	*Derivatives receivables (Note 11)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	1.081.498	1.232.534	*Loans and Sharia receivables/ financing (Note 12)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	286.591	319.693	*Consumer financing receivables (Note 13)*
Tagihan lainnya (Catatan 17)	(1.575)	24.432	*Other receivables (Note 17)*
	1.339.517	**1.580.037**	

40. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-PRODUKTIF

40. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-EARNING ASSETS

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	7.503	6.806	*Foreclosed assets (Note 17)*
Aset lain-lain (Catatan 17)	-	68	*Other assets (Note 17)*
	7.503	**6.874**	

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Umum	1.362.099	1.068.912	*General*
Sewa	376.302	369.664	*Rental*
Penyusutan dan amortisasi	225.124	223.177	*Depreciation and amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	198.402	185.172	*Repairs and maintenance fixed assets*
Beban profesional	90.543	96.053	*Professional fees*
Promosi	90.242	108.005	*Promotions*
Komunikasi perbankan	74.509	70.187	*Banking communications*
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	63.076	63.698	*Education, research and development*
Listrik dan air	50.993	49.448	*Electricity and water*
Telepon dan telex	38.087	43.814	*Telephone and telex*
Transportasi dan rumah tangga	28.889	30.334	*Transportation and housing*
Cetakan dan alat tulis	24.389	28.728	*Printing and stationery*
	2.622.655	**2.337.192**	

Beban umum termasuk kerugian atas perselisihan hukum terkait keputusan arbitrase domestik untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp242.423 dan RpNihil.

General expenses includes loss in a legal dispute following a domestic arbitration award for the period ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp242,423 and RpNil, respectively.

42. BEBAN TENAGA KERJA / *42. PERSONNEL EXPENSES*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	967.479	973.405	*Salaries, wages, pension and tax allowance*
Bonus	254.920	215.349	*Bonuses*
Tunjangan lainnya	308.065	296.185	*Other allowances*
Lain-lain	340.480	323.332	*Others*
	1.870.944	**1.808.271**	

Remunerasi untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Dewan Komisaris	11.814	10.436	*The Board of Commissioners*
Direksi	56.237	46.993	*Directors*
Komite Audit	1.303	1.202	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	142.090	141.335	*Executive Officers*
Dewan Pengawas Syariah	953	823	*Sharia Supervisory Board*
	212.397	**200.789**	

43. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO / *43. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Pendapatan insentif *Master Card*	5.111	13	*Income from Master Card incentive*
Laba dari penjualan aset tetap	2.321	4.389	*Gains on sale of fixed assets*
Denda dan sumbangan	(2.084)	(1.419)	*Penalties and donations*
Beban kegiatan karyawan	(2.142)	(1.582)	*Employee activities expenses*
Lain-lain - neto	(31.999)	6.654	*Others - net*
	(28.793)	**8.055**	

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the periods attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the periods.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.448.695	1.293.438	*Income for the period attributable to equity holder of the parents company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	67.746.840.730	67.746.840.730	*Weighted average number of ordinary shares oustanding (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**21**	**19**	***Basic earnings per share (full amount)***

45. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction***
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/*Board of Commissioners, Directors and executive officer*	Karyawan kunci/*Key management personnel,* Pengurus/*Management*	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/*Loans and Sharia receivables/financing,* Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses*
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/*Ultimate Shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Tagihan derivatif/*Derivatives receivable*, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets,* Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Pinjaman diterima/*Borrowings,* Liabilitas derivatif/*Derivatives payable*, Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable,* Surat berharga yang diterbitkan/*Securities issued*, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*, Obligasi subordinasi/*Subordinated bonds,* Bank garansi/*Bank guarantee,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses*
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Pendapatan bunga/*interest income,* Beban bunga/*Interest expense*
PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Maybank Asset Management (sebelumnya/*previously* PT Maybank GMT Asset Management)	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
UBS AG	Pemegang saham/*Shareholder*	Giro pada bank lain/*current accounts with other bank*, Pendapatan bunga/*Interest income*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

45. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	14.650	7.457	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Tagihan derivatif (Catatan 11)	11.421	14.173	*Derivatives receivable (Note 11)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	77.427	90.183	*Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)*
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 17)	30.677	30.819	*Prepayments and other assets (Note 17)*
Persentase terhadap jumlah aset			***Percentage to total assets***
Giro pada bank lain	0,01%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Tagihan derivatif	0,01%	0,01%	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	0,05%	0,05%	*Loans and sharia receivables/ financing*
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	*Prepayments and other assets*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera (Catatan 19)	397	-	*Obligations due immediately (Note 19)*
Simpanan nasabah (Catatan 20)	100.397	76.522	*Deposits from customers (Note 20)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	808.495	822.057	*Deposits from other banks (Note 21)*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	14.062	11.689	*Derivatives payable (Note 11)*
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	269	649	*Acceptances payable (Note 14b)*
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23)	393.027	415.776	*Securities issued (Note 23)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 24)	963.567	1.029.466	*Borrowings (Note 24)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 26)	62.221	50.168	*Accrued expenses and other liabilities (Note 26)*
Obligasi subordinasi (Catatan 27)	1.962.752	1.963.843	*Subordinated bonds (Note 27)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			***Percentage to total liabilities***
Liabilitas segera	0,00%	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	0,07%	0,05%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,54%	0,57%	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	0,01%	0,01%	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	0,00%	0,00%	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	0,26%	0,29%	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,65%	0,71%	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,04%	0,03%	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	1,32%	1,36%	*Subordinated bonds*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantee issued in the form of:*
Bank garansi (Catatan 33)	67.615	2.933	*Bank guarantee (Note 33)*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			***INCOME AND EXPENSES AND SHARIA***
Pendapatan bunga dan Syariah	4	73	*Interest and Sharia income*
Beban bunga dan Syariah	170.382	162.043	*Interest and Sharia expenses*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			***Percentage to total interest income and interest expenses and sharia***
Pendapatan bunga dan syariah	0,00%	0,00%	*Interest income and sharia*
Beban bunga dan syariah	3,18%	2,88%	*Interest expenses and sharia*

45. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel were as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *The Nine-Month Period Ended September 30* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Imbalan jangka pendek	186.119	172.535	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	24.022	26.229	*Post-employment benefits*
Kompensasi berbasis saham	(3.818)	951	*Share-based payment*
Jumlah	**206.323**	**199.715**	***Total***

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Aset			***Assets***
Kas (Catatan 4)			*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika Serikat	136.102	169.401	*United States Dollar*
Dolar Singapura	20.199	34.537	*Singapore Dollar*
Lainnya	3.099	2.670	*Others*
	159.400	206.608	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			*Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat	2.106.593	2.254.331	*United States Dollar*
	2.106.593	2.254.331	
Giro pada bank lain (Catatan 6)			*Current accounts with other banks (Note 6)*
Dolar Amerika Serikat	1.113.328	3.882.798	*United States Dollar*
Euro Eropa	134.215	57.562	*European Euro*
Dolar Singapura	68.162	34.474	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	47.442	59.570	*Australian Dollar*
Yuan China	32.682	8.255	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	23.007	129.003	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	14.009	12.137	*Great Britain Poundsterling*
Ringgit Malaysia	10.907	6.208	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	6.191	6.139	*Indian Rupee*
Dolar Hong Kong	34	9.185	*Hong Kong Dollar*
Lainnya	12.267	4.809	*Others*
	1.462.244	4.210.140	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Dolar Singapura	-	419.037	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	-	243.078	*Australian Dollar*
Yuan China	-	39.606	*Chinese Yuan*
	-	701.721	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			*Trading securities (Note 8)*
Dolar Amerika Serikat	73.364	444	*United States Dollar*
	73.364	444	
Investasi keuangan (Catatan 9)			*Financial investments (Note 9)*
Dolar Amerika Serikat	4.087.805	4.005.325	*United States Dollar*
Rupee India	243.095	155.020	*Indian Rupee*
Lainnya	5.439	5.567	*Others*
	4.336.339	4.165.912	

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	***December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)***	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivatives receivable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	62.271	168.740	*United States Dollar*
Lainnya	119.766	106.863	*Others*
	182.037	275.603	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)			*Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)*
Dolar Amerika Serikat	16.920.998	16.665.081	*United States Dollar*
Rupee India	254.112	341.328	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	183.338	259.209	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.561	-	*Australian Dollar*
Yen Jepang	6.493	7.197	*Japanese Yen*
	17.375.502	17.272.815	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			*Acceptances receivable (Note 14a)*
Dolar Amerika Serikat	1.631.507	1.473.892	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.866	14.533	*European Euro*
Yen Jepang	2.841	17.934	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	5.122	*Singapore Dollar*
Lainnya	577	565	*Others*
	1.652.791	1.512.046	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	119.611	123.602	*United States Dollar*
Rupee India	15.286	19.957	*Indian Rupee*
Lainnya	1.151	2.301	*Others*
	136.048	145.860	
	27.484.318	**30.745.480**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera (Catatan 19)			*Obligations due immediately (Note 19)*
Rupee India	51.951	54.602	*Indian Rupee*
Euro Eropa	23.649	4.770	*European Euro*
Dolar Hong Kong	907	-	*Hong Kong Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-	77.181	*United States Dollar*
Lainnya	94.778	838	*Others*
	171.285	137.391	
Simpanan nasabah (Catatan 20)			*Deposits from customers (Note 20)*
Dolar Amerika Serikat	20.754.474	23.762.361	*United States Dollar*
Euro Eropa	920.436	281.096	*European Euro*
Dolar Singapura	833.512	848.398	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	536.861	589.409	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	67.627	75.621	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	65.287	131.020	*Japanese Yen*
Yuan China	35.885	41.579	*Chinese Yuan*
Rupee India	21.579	12.736	*Indian Rupee*
	23.235.661	25.742.220	

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)			*Deposits from other banks (Note 21)*
Dolar Amerika Serikat	643.840	601.459	*United States Dollar*
Lainnya	14.730	2.123	*Others*
	658.570	603.582	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivatives payable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	143.025	97.823	*United States Dollar*
Lainnya	73.103	125.485	*Others*
	216.128	223.308	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			*Acceptances payable (Note 14b)*
Dolar Amerika Serikat	744.281	1.473.892	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.866	14.533	*European Euro*
Yen Jepang	2.840	17.934	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	5.122	*Singapore Dollar*
Lainnya	578	565	*Others*
	765.565	1.512.046	
Pinjaman diterima (Catatan 24)			*Borrowings (Note 24)*
Dolar Amerika Serikat	963.567	1.034.212	*United States Dollar*
Rupee India	51.525	39.680	*Indian Rupee*
Dolar Hongkong	23.252	-	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	6.549	7.265	*Japanese Yen*
Lainnya	-	1.397	*Others*
	1.044.893	1.082.554	
Utang pajak			*Taxes payable*
Rupee India	4.332	4.106	*Indian Rupee*
Lainnya	3	-	*Others*
	4.335	4.106	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 26)			*Accrued expenses and other liabilities (Note 26)*
Dolar Amerika Serikat	135.712	64.066	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	11.531	6.306	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	5.183	7.096	*Indian Rupee*
Euro Eropa	-	27.193	*European Euro*
Poundsterling Inggris	-	4.482	*Great Britain Poundsterling*
Lainnya	6.585	7.859	*Others*
	159.011	117.002	
	26.255.448	**29.422.209**	
Posisi aset - neto	**1.228.870**	**1.323.271**	***Assets position - net***

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that requires the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
Mata uang	**Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Nilai neto absolut/ *Net absolute value***	***Currency***
Dolar Amerika Serikat	62.744.877	63.959.165	1.214.288	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.071.652	1.069.665	1.987	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	6.143	9.550	3.407	*Canadian Dollar*
Frank Swiss	3.349	5.364	2.015	*Swiss Franc*
Euro Eropa	2.298.660	2.326.879	28.219	*European Euro*
Poundsterling Inggris	603.563	610.554	6.991	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	22.809	23.372	563	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	690.153	622.525	67.628	*Indian Rupee*
Yen Jepang	671.861	674.854	2.993	*Japanese Yen*
Rupee Mauritius	1.073	3	1.070	*Mauritius Rupee*
Ringgit Malaysia	11.095	11.531	436	*Ringgit Malaysia*
Dolar Selandia Baru	381	1.026	645	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	1.510	-	1.510	*Saudi Arabia Riyal*
Dolar Singapura	2.638.226	2.286.235	351.991	*Singapore Dollar*
Yuan China	286.244	283.577	2.667	*Chinese Yuan*
Jumlah			**1.686.410**	***Total***
Modal			**19.797.397**	***Capital***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**8,52%**	***Net Open Position Ratio (Statement of Financial Position and off-balance sheet)***

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

Mata uang	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*) Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet*	Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet*	Nilai neto absolut/ *Net absolute value*	*Currency*
Dolar Amerika Serikat	62.299.972	63.223.101	923.129	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.185.935	1.180.851	5.084	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	1.746	1.528	218	*Canadian Dollar*
Frank Swiss	1.244	3.069	1.825	*Swiss Franc*
Euro Eropa	571.068	595.064	23.996	*European Euro*
Poundsterling Inggris	515.485	515.290	195	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	9.236	9.490	254	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	658.191	575.102	83.089	*Indian Rupee*
Yen Jepang	1.365.804	1.374.491	8.687	*Japanese Yen*
Rupee Mauritius	1.057	3	1.054	*Mauritius Rupee*
Ringgit Malaysia	6.218	6.564	346	*Ringgit Malaysia*
Dolar Selandia Baru	333	1.596	1.263	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	1.386	-	1.386	*Arab Saudi Riyal*
Dolar Singapura	1.911.368	1.841.501	69.867	*Singapore Dollar*
Yuan China	351.205	351.321	116	*Chinese Yuan*
Jumlah			**1.120.509**	***Total***
Modal (Catatan 54)			**19.886.469**	***Capital (Note 54)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**5,63%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)***

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

47. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)	
Saldo awal	256.390	237.613	*Beginning balance*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode/tahun berjalan	31.799	18.964	*Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current period/year*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	(981)	(187)	*Losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Saldo akhir	**287.208**	**256.390**	***Ending balance***

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto anak periode yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp17.867.

Net gains of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp17,867.

Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan periode yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.711.

Actuarial losses on defined plan - net of deferred tax for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp1,711.

48. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), santunan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, masing-masing berjumlah Rp14.128 dan Rp14.963, yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

48. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), death benefit, leave allowances, pension plan, bonus, insurance, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and benefits based on Labor Law No. 13/2003.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended September 30, 2017 and 2016, amounted to Rp14,128 and Rp14,963, respectively, included under the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

48. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

48. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	(1.305.656)	(1.281.695)	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(121.805)	-	*Reclasified from reserve of disposal group classified as held-for-sale*
Reklasifikasi ke bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	103.933	*Reclasification to reserve of disposal group classified as held-for-sale*
Beban manfaat karyawan selama periode/tahun berjalan	(234.534)	(223.078)	*Employee benefit expenses during period/current year*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(4.672)	5.317	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Manfaat yang dibayarkan	75.654	89.867	*Benefits paid*
	(1.591.013)	**(1.305.656)**	

Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp114.286 dan Rp107.136.

Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax as of September 30 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp114,286 and Rp107,136.

49. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa sub *registry,* Jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *Agency (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying* dan *Receiving Agent)*.

49. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

49. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank memiliki 30.043 dan 25.282 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 27 dan 20 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp32.068 dan Rp17.187.

49. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The Bank had 30.043 and 25,282 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the custodian services of the Bank had 27 and 20 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the periods ended September 30, 2017 and 2016, were Rp32,068 and Rp17,187, respectively.

50. SEGMEN OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha		*Business Activities*
Perbankan konvensional dan perbankan syariah	Bank	*Conventional banking and sharia banking*
Usaha Pembiayaan	PT Maybank Indonesia Finance	*Multi-financing*
Usaha Pembiayaan	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	*Multi-financing*

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan ke dalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global (sebelumnya *Wholesale*)
- Segmen Perbankan Bisnis (sebelumnya UKM dan Komersial)
- Segmen Ritel (sebelumnya Konsumen)

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

50. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- *Global Banking segment (previously wholesale)*
- *Business Banking segment (previously SME and Commercial)*
- *Retail segment (previously Consumer)*

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the periods ended September 30, 2017 and 2016.

50. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

50. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For the period ended September 30, 2017 and 2016, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *The nine-month period ended September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Perbankan Global/ *Global Banking* [1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking)* [2]	Ritel/ *Retail* [3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	1.326.735	2.758.918	1.976.314	(335.029)	5.726.938	*Net interest income*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(224.143)	(1.034.438)	838.211	420.370	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.102.592	1.724.480	2.814.525	85.341	5.726.938	*Net interest income after inter-segment income*
Pendapatan operasional - kotor	328.327	289.295	1.087.055	436.824	2.141.501	*Operating income - gross*
Beban operasi	(406.529)	(332.711)	(1.644.396)	(2.109.963)	(4.493.599)	*Operating expenses*
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.024.390	1.681.064	2.257.184	(1.587.798)	3.374.840	*Net operating income before allowance for impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(524.457)	(220.523)	(692.065)	90.025	(1.347.020)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan operasional - neto	499.933	1.460.541	1.565.119	(1.497.773)	2.027.820	*Net operating income*
Pendapatan non-operasional	(4.486)	1.335	13.017	(38.659)	(28.793)	*Non-operating profit*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	495.447	1.461.876	1.578.136	(1.536.432)	1.999.027	*Profit before allocation indirect costs*
Beban tidak langsung	(338.006)	(520.866)	(702.449)	1.561.321	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	157.441	941.010	875.687	24.889	1.999.027	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(518.533)	*Tax expenses*
Laba periode berjalan					**1.480.494**	***Income for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	53.175.952	53.072.335	44.357.448	18.874.732	169.480.467	*Total asset*
Jumlah liabilitas	30.210.169	38.888.797	69.960.022	10.065.933	149.124.921	*Total liabilites*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking,* tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari usaha kecil menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking,* entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of small medium enterprise, commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

50. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *50. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen usaha (lanjutan) / *b. Business segment (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / ***Operating segment (continued)***

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *The nine-month period ended September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)

	Perbankan Global/ *Global Banking* [1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking)* [2]	Ritel/ *Retail* [3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	947.597	2.930.120	2.056.492	(442.374)	5.491.835	*Net interest income*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	23.818	(1.285.084)	814.994	446.272	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	971.415	1.645.036	2.871.486	3.898	5.491.835	*Net interest income after inter-segment interest*
Pendapatan operasional - kotor	382.399	308.167	968.795	326.217	1.985.578	*Operating income - gross*
Beban operasi	(355.749)	(337.627)	(1.640.385)	(1.811.702)	(4.145.463)	*Operating expenses*
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	998.065	1.615.576	2.199.896	(1.481.587)	3.331.950	*Net operating income before allowance for impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(775.954)	(135.993)	(799.787)	124.823	(1.586.911)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan operasional - neto	222.111	1.479.583	1.400.109	(1.356.764)	1.745.039	*Net-operating income*
Pendapatan non-operasional	392	1.834	2.920	2.909	8.055	*Non-operating profit*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	222.503	1.481.417	1.403.029	(1.353.855)	1.753.094	*Profit before allocation indirect costs*
Beban tidak langsung	(334.578)	(504.967)	(680.949)	1.520.494	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	(112.075)	976.450	722.080	166.639	1.753.094	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(441.789)	*Tax expenses*
Laba periode berjalan					**1.311.305**	***Income for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	49.378.409	51.978.585	46.708.377	15.049.713	163.115.084	*Total asset*
Jumlah liabilitas	31.746.212	32.226.210	68.075.580	12.496.096	144.544.098	*Total liabilites*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking,* tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari usaha kecil menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking,* entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of small medium enterprise, commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

50. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen geografis

50. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Geographic segment

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
	Indonesia/ *Indonesia*	Luar negeri/ *Outside Indonesia*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset tidak lancar	3.969.273	20.499	3.989.772	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	11.048.774	34.389	11.083.163	*Interest income*

	30 September/*September 30*, 2016 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
	Indonesia/ *Indonesia*	Luar negeri/ *Outside Indonesia*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset tidak lancar	3.084.611	14.807	3.099.418	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	11.085.575	34.939	11.120.514	*Interest income*

51. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

51. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

52. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahaan tugas diantara 3 (tiga) Lini Pertahanan yang meliputi *risk taking units*, *risk control units* dan audit internal.

Sesuai dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang Bank miliki, bahwa Organisasi Manajemen Risiko memiliki beberapa Komite dan Satuan Kerja yang terdiri dari:

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
   a. Komite Manajemen Risiko
   b. Komite Assets & Liabilities Management
   c. Komite Kredit
   d. Komite Restrukturisasi Kredit
   e. Komite Pengarah Teknologi Informasi

3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

52. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning implementation of Risk Management for Bank, with 4 (four) pillars that covers:

1. *Board of Commissioners and Director's active supervision;*
2. *Sufficiency of policy, procedure and limit setting of risk management;*
3. *Sufficiency of identification process, measurement, monitoring & risk control, also Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive internal control system.*

In the implementation of these four pillars, the Bank has imposed a risk governance model aimed to arrange the roles and responsibilities in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between the three lines of defense comprising of risk taking units, risk control units dan internal audit.

In accordance with the Bank's Risk Management Framework, Risk Management Organization in the bank has several committees and units consist of:

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
   a. Audit Committee (AC)
   b. Risk Oversight Committee (ROC)
   c. Nomination and Remuneration Committee

2. *At Board of Directors level, there are:*
   a. Risk Management Committee (RMC)
   b. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
   c. Credit Committee (CC)
   d. Credit Restructuring Committee (CRC)
   e. Information Technology Steering Committee (ITSC)

3. *Risk Management Unit (SKMR)*

Risk Profile

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, that are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam penilaian profil risiko secara konsolidasi, Bank telah memperhitungkan tambahan 2 jenis risiko baru dari Profil Risiko Bank Umum Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk)* dan Risiko Investasi (*equity investment risk*).

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk dan melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai bulan Februari 2016 dan akan secara rutin melaporkannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/SEOJK.03 tahun 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bank telah mengimplementasi sistem perhitungan kecukupan modal berdasarkan kredit risiko sesuai dengan arahan SE Bank Indonesia tersebut. Mulai Februari 2015, Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Sebagai bagian dari implementasi Basel II risiko kredit, untuk kepentingan internal Bank juga telah menggunakan metode Pendekatan Internal Rating (*Internal Rating Based Approach*/IRBA), baik dalam bentuk penggunaan Model Kredit untuk segmen Ritel dan Non-Ritel, maupun dalam bentuk perhitungan ATMR. Inisiatif ini mendapatkan dukungan penuh dari Otoritas Jasa Keuangan.

Terhadap rencana penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/22/PBI/2015 tentang Pembentukan *Countercyclical Buffer*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment, in relation to the consolidated risk profile assessment, the Bank has accounted for additional 2 new risk types of Sharia Commercial Bank's Risk Profile, namely rate of return risk and equity investment.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as Primary Entity in Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established and conducted Integrated Risk Management Committee, prepared an Integrated Risk Management Policy, and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in February 2016 and will continue to report it regularly according to the relevant regulation.

In line with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Circular Letter No. 42/SEOJK.03 year 2016 regarding the Guidance on Risk Weighted Asset Calculation for Credit Risk under Standardized Approach, the Bank has implemented system to calculate capital adequacy of credit risk to be complied with the said Circular Letter. Starting February 2015, Sharia Business Unit has also calculated for Credit Risk RWA using Standardized Approach.

As a part of Basel II implementation on credit risk, for the internal use purpose the Bank has also already implemented Internal Rating Based Approach in the form of Credit Model usage for Retail and Non-Retail segments, and in the form of RWA calculation. This initiative has been fully supported by Financial Services Authority.

Related to the implementation of Basel III, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/22/PBI/2015 on Countercyclical Buffer, Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 46/POJK.03/2015 on Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan dan perlindungan kredit lainnya:

   Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

   Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals with their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a) The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.

b) For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral and other credit enhancement:

   The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

   Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

a) Agunan tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;

b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

a) Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;

b) Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

b) Concentration credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	9.069.807	-	-	-	-	9.069.807	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.771.858	-	-	-	1.771.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.791.251	265.000	-	-	-	3.056.251	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	3.042.126	-	-	-	-	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan	12.603.283	1.948.599	2.193.341	1.003.370	-	17.748.593	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.924.936	93.688	-	-	-	4.018.624	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	160.980	7.485	12.643	929	182.037	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	4.647.617	3.786.598	2.182.945	57.161.216	42.709.632	110.488.008	*Loans and Sharia financing/receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	11.265.939	11.265.939	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	28.972	-	2.355.977	-	2.384.949	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	32.718	26.657	26.193	422.004	300.665	808.237	*Prepayments and other assets*)*
	36.111.738	**8.082.352**	**4.409.964**	**60.955.210**	**54.277.165**	**163.836.429**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.568.236)	*Less: Allowance for impairment losses*
						161.268.193	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	20.291	50.000	1.889.749	221.995	2.182.035	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.283.756	860	1.284.616	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:							*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	-	67.615	119	2.218.406	245.366	2.531.506	*Bank guarantees*
	-	**87.906**	**50.119**	**5.391.911**	**468.221**	**5.998.157**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *52. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan) / *b) Concentration credit risk (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	9.448.665	-	-	-	-	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	4.322.744	-	-	-	4.322.744	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.598.000	956.721	-	-	-	3.554.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan	10.520.957	1.534.790	2.811.537	1.020.060	-	15.887.344	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	837.076	-	-	-	-	837.076	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	2.433	154.411	8.587	109.391	781	275.603	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	-	3.777.774	2.403.791	58.632.190	45.174.936	109.988.691	*Loans and Sharia financing/receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	5.747.215	5.747.215	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	7.502	-	2.251.547	-	2.259.049	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	27.631	65.915	467.082	330.415	891.043	*Prepayments and other assets*)*
	25.142.557	**10.781.573**	**5.289.830**	**62.480.270**	**51.253.347**	**154.947.577**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.225.157)	*Less: Allowance for impairment losses*
						152.722.420	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	7.898	50.000	1.143.408	275.101	1.476.407	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.039.268	-	1.039.268	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:							*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	-	2.933	-	2.583.296	225.561	2.811.790	*Bank guarantees*
	-	**10.831**	**50.000**	**4.765.972**	**500.662**	**5.327.465**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by geography is as follows:

30 September/*September 30,* 2017

(Tidak Diaudit/*Unaudited*)

	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	8.374.480	-	-	-	-	-	695.327	9.069.807	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.496.117	1.136	-	8	-	459	274.138	1.771.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.979.451	-	-	-	-	-	1.076.800	3.056.251	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	3.042.126	-	-	-	-	-	-	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan	13.415.242	10.547	633	-	634	5.797	4.315.740	17.748.593	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.806.807	-	-	-	-	-	1.211.817	4.018.624	*Securities purchase under resale agreement*
Tagihan derivatif	182.037	-	-	-	-	-	-	182.037	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	54.154.213	9.266.283	4.115.782	4.191.129	11.764.395	7.961.872	19.034.334	110.488.008	*Loans and Sharia financing/receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	11.265.939	11.265.939	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1.286.055	1.606	145.258	413.230	538.800	-	-	2.384.949	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	390.771	56.560	32.093	29.124	64.014	54.319	181.356	808.237	*Prepayments and other assets*)*
	87.127.299	**9.336.132**	**4.293.766**	**4.633.491**	**12.367.843**	**8.022.447**	**38.055.451**	**163.836.429**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.568.236)	*Less: Allowance for impairment losses*
								161.268.193	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	507.534	72.844	96.857	68.120	1.391.753	36.631	8.296	2.182.035	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	506.407	1.231	34.448	272.280	455.011	1.951	13.288	1.284.616	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	1.452.109	129.231	132.851	105.004	337.812	309.817	64.682	2.531.506	*Bank guarantees*
	2.466.050	**203.306**	**264.156**	**445.404**	**2.184.576**	**348.399**	**86.266**	**5.998.157**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

31 Desember/*December 31,* 2016

(Diaudit/*Audited*)

	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	8.896.852	-	-	-	-	-	551.813	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.694.863	3.888	-	10	-	1.569	2.622.414	4.322.744	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	841.721	-	-	-	-	-	2.713.000	3.554.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	-	-	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan	13.031.702	-	8.368	-	768	5.985	2.840.521	15.887.344	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.250	-	-	-	-	-	817.826	837.076	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	275.603	-	-	-	-	-	-	275.603	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	56.162.428	9.536.391	4.461.402	4.501.700	12.312.851	8.576.211	14.437.708	109.988.691	*Loans and Sharia financing/receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	5.747.215	5.747.215	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1.326.098	-	125.779	360.155	447.017	-	-	2.259.049	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	456.364	67.760	35.869	30.863	70.037	60.933	169.217	891.043	*Prepayments and other assets*)*
	84.440.307	**9.608.039**	**4.631.418**	**4.892.728**	**12.830.673**	**8.644.698**	**29.899.714**	**154.947.577**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.225.157)	*Less: Allowance for impairment losses*
								152.722.420	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2016 (Diaudit/*Audited*)								
	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	492.664	21.314	77.148	73.038	751.673	42.243	18.327	1.476.407	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	437.186	901	41.877	27.760	525.653	-	5.891	1.039.268	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	1.789.121	121.726	176.037	100.178	317.222	307.072	434	2.811.790	*Bank guarantees*
	2.718.971	**143.941**	**295.062**	**200.976**	**1.594.548**	**349.315**	**24.652**	**5.327.465**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Pengembangan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *counterparties* terkait untuk eksposur *on-statement of financial position* dan *off-balance sheet*;
2. Kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented credit risk management which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement Credit Risk Rating for SME/commercial/ corporate, Credit Scoring for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "Four Eyes Principle" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners regularly (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. *Determining exposure limits for each industry segmentation;*
2. *Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;*
3. *Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.*

The Bank's credit granting process includes:

1. *Development of overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both on-statement of financial position and off-balance sheet exposures;*
2. *Repayment capacity and integrity of the borrowers/counterparty;*
3. *Requirements for terms and conditions;*
4. *Use of collateral; and*
5. *Assessment of macro economic and industry conditions.*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.

2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.

3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. *The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed by them in their day-to-day activities.*

2. *The second Line of Defense provides the specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for the management of material risks taken by the Bank as a whole.*

3. *The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.*

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, based on the Bank's credit rating system are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama periode/tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 70 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp128.415 dan telah menjual sebanyak 29 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp32.961 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the period/year, the Bank took possession of 70 units of land and buildings with book value of Rp128,415 and sold 29 units of land and building with book value of Rp32,961, while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

The main justifications for the loan impairment includes any principal or interest payments overdue by more than 90 days or any breach by the original terms and conditions of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	309.614	-	309.614	112.604	-	112.604	***Rupiah***
Mata uang asing	1.462.088	156	1.462.244	4.210.001	139	4.210.140	***Foreign currencies***
Jumlah	1.771.702	156	1.771.858	4.322.605	139	4.322.744	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(156)	(173)	(25.633)	(139)	(25.772)	*Allowance for impairment losses*
	1.771.685	**-**	**1.771.685**	**4.296.972**	**-**	**4.296.972**	

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	1.391.736	-	1.391.736	2.598.000	-	2.598.000	*Placements with Bank Indonesia*
Call money	250.000		250.000	140.000	-	140.000	*Call money*
Deposito berjangka	1.414.515	-	1.414.515	15.000	-	15.000	*Time deposits*
Sertifikat deposito	-	-	-	100.000	-	100.000	*Certificate deposits*
	3.056.251	-	3.056.251	2.853.000	-	2.853.000	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Call money	-	-	-	701.721	-	701.721	*Call money*
	-	-	-	701.721	-	701.721	
Jumlah	3.056.251	-	3.056.251	3.554.721	-	3.554.721	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(1.000)	-	(1.000)	*Allowance for impairment losses*
	3.056.251	**-**	**3.056.251**	**3.553.721**	**-**	**3.553.721**	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *52. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah / *Marketable securities and government recapitalization bonds*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	3.547.859	-	3.547.859	3.557.817	-	3.557.817	*Government recapitalization bonds*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2.501.000	-	2.501.000	592.600	-	592.600	*Certificates of Bank Indonesia Sharia*
Sertifikat Bank Indonesia	2.393.130	-	2.393.130	1.622.542	-	1.622.542	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	1.935.344	-	1.935.344	3.134.486	18.000	3.152.486	*Corporate bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	1.340.966	-	1.340.966	1.838.329	-	1.838.329	*Sovereign Sharia Securities*
Sertifikat deposito	828.528	-	828.528	-	-	-	*Negotiable certificate of deposit*
Surat Perbendaharaan Negara	510.109	-	510.109	211.794	-	211.794	*State Treasury Notes*
Medium-term notes	280.668	-	280.668	85.448	-	85.448	*Medium-term notes*
Surat Utang Negara	52.815	-	52.815	625.687	-	625.687	*Government Promissory Notes*
Tagihan atas wesel ekspor	13.552	-	13.552	10.177	-	10.177	*Export bills receivables*
Obligasi sukuk *ijarah* dan *mudharabah*	-	-	-	10.000	10.000	20.000	*Sukuk ijarah and mudharabah bonds*
	13.403.971	-	13.403.971	11.688.880	28.000	11.716.880	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Medium-term notes	1.334.097	-	1.334.097	1.366.964	-	1.366.964	*Medium-term notes*
Surat Utang Negara	1.191.747	-	1.191.747	897.725	-	897.725	*Government Promissory Notes*
Sertifikat Bank Indonesia	835.213	-	835.213	939.892	-	939.892	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	479.145	63.929	543.074	510.540	197.922	708.462	*Corporate bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	230.445	-	230.445	234.572	-	234.572	*Sovereign Sharia Securities*
Tagihan atas wesel ekspor	201.763	-	201.763	18.297	-	18.297	*Export bills receivables*
	4.272.410	63.929	4.336.339	3.967.990	197.922	4.165.912	
Jumlah	17.676.381	63.929	17.740.310	15.656.870	225.922	15.882.792	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(34.251)	(34.251)	(100)	(194.868)	(194.968)	*Allowance for impairment losses*
	17.676.381	**29.678**	**17.706.059**	**15.656.770**	**31.054**	**15.687.824**	

Penyertaan saham / *Investment in shares*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	1.320	6.963	8.283	1.320	3.232	4.552	***Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.863)	(6.863)	-	(3.132)	(3.132)	*Allowance for impairment losses*
	1.320	**100**	**1.420**	**1.320**	**100**	**1.420**	

Tagihan derivatif / *Derivative receivables*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Mata uang asing	182.037	-	182.037	275.459	144	275.603	***Foreign currencies***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(144)	(144)	*Allowance for impairment losses*
	182.037	**-**	**182.037**	**275.459**	**-**	**275.459**	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *52. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah / *Loans and Sharia receivables/financing*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	12.515.110	513.306	13.028.416	12.711.293	513.307	13.224.600	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	38.889.820	879.296	39.769.116	39.333.137	773.676	40.106.813	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	26.124.105	493.149	26.617.254	28.276.425	356.140	28.632.565	*Consumer*
Syariah	13.474.426	223.294	13.697.720	10.578.144	173.754	10.751.898	*Sharia*
	91.003.461	2.109.045	93.112.506	90.898.999	1.816.877	92.715.876	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	6.790.029	2.216.514	9.006.543	6.900.925	1.787.017	8.687.942	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	4.929.519	54.232	4.983.751	5.243.317	69.199	5.312.516	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	9.833	-	9.833	17.288	-	17.288	*Consumer*
Syariah	2.986.651	388.724	3.375.375	2.865.881	389.188	3.255.069	*Sharia*
	14.716.032	2.659.470	17.375.502	15.027.411	2.245.404	17.272.815	
Jumlah	105.719.493	4.768.515	110.488.008	105.926.410	4.062.281	109.988.691	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(569.463)	(1.799.552)	(2.369.015)	(558.666)	(1.427.648)	(1.986.314)	*Allowance for impairment losses*
	105.150.030	**2.968.963**	**108.118.993**	**105.367.744**	**2.634.633**	**108.002.377**	

Piutang pembiayaan konsumen / *Consumer financing receivables*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	11.092.152	173.787	11.265.939	5.707.109	40.106	5.747.215	***Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.840)	(79.094)	(157.934)	(13.700)	(127)	(13.827)	*Allowance for impairment losses*
	11.013.312	**94.693**	**11.108.005**	**5.693.409**	**39.979**	**5.733.388**	

Tagihan akseptasi / *Acceptances receivable*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	732.158	-	732.158	747.003	-	747.003	***Rupiah***
Mata uang asing	1.652.791	-	1.652.791	1.512.046	-	1.512.046	***Foreign currencies***
Jumlah	**2.384.949**	**-**	**2.384.949**	**2.259.049**	**-**	**2.259.049**	*Total*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.069.807	-	-	9.069.807	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	868.758	169.949	159.729	573.266	-	156	1.771.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	382.000	20.000	40.000	2.614.251	-	-	3.056.251	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	73.364	-	2.968.762	-	-	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan	3.485.372	1.735.629	-	12.456.700	-	70.892	17.748.593	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	4.018.624	-	-	4.018.624	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	142.320	7.095	3.068	29.554	-	-	182.037	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan/piutang pembiayaan Syariah	57.242.861	8.929.973	7.275.762	28.723.865	3.547.032	4.768.515	110.488.008	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	9.337.786	1.754.366	173.787	11.265.939	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.384.949	-	-	2.384.949	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	808.237	-	-	808.237	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah	62.121.311	10.936.010	7.478.559	72.985.801	5.301.398	5.013.350	163.836.429	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.568.236)	*Less : Allowance for impairment losses*
							161.268.193	

*) *Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.448.665	-	-	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.493.685	100.639	64.921	663.360	-	139	4.322.744	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	856.721	-	-	2.698.000	-	-	3.554.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	444	-	1.734.982	-	-	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan	3.888.116	1.500.260	-	10.269.814	-	229.154	15.887.344	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	837.076	-	-	837.076	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	132.805	23.187	-	119.467	-	144	275.603	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan/piutang pembiayaan Syariah	31.660.612	38.048.711	5.872.346	26.837.360	3.507.381	4.062.281	109.988.691	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	5.159.242	547.867	40.106	5.747.215	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.259.049	-	-	2.259.049	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	891.043	-	-	891.043	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah	40.031.939	39.673.241	5.937.267	60.918.058	4.055.248	4.331.824	154.947.577	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.225.157)	*Less : Allowance for impairment losses*
							152.722.420	

*) *Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

a) Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

b) Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

c) Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

d) Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:

a) High grade: Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

b) Standard grade: Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

c) Low grade: Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

d) Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	509.525	344.823	85.979	78.723	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	2.623.597	1.956.018	476.205	191.374	*Consumer*
Syariah	413.910	237.670	99.157	77.083	*Sharia*
	3.547.032	**2.538.511**	**661.341**	**347.180**	

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)				
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	665.702	423.562	130.884	111.256	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	2.413.329	1.865.444	389.859	158.026	*Consumer*
Syariah	428.350	271.115	83.466	73.769	*Sharia*
	3.507.381	**2.560.121**	**604.209**	**343.051**	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *52. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)				
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	
Piutang pembiayaan konsumen	**1.754.366**	**1.445.687**	**232.978**	**75.701**	*Consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)				
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	
Piutang pembiayaan konsumen	**547.867**	**456.052**	**66.844**	**24.971**	*Consumer financing receivables*

Risiko Pasar / *Market Risk*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book.*

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book,* diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, FX NOP (*Foreign Exchange Net Open Position)* dan *Stop Loss Limit* .

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR selama periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR calculation during the year ended on September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/*September 30*, 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	2.301	4.516	*Average*
Tertinggi	14.218	9.266	*Highest*
Terendah	120	842	*Lowest*
Per akhir periode	2.353	5.138	*End of period*
	31 Desember/*December 31*, 2016 (Diaudit/*Audited*)		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	2.674	2.946	*Average*
Tertinggi	11.286	8.259	*Highest*
Terendah	70	1.184	*Lowest*
Per akhir periode	2.703	1.767	*End of period*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan limit-limit risiko pada *Banking Book*. Selain itu, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada Banking Book dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* difokuskan pada pengelolaan risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam pengukuran ini, asset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (di-*reprice*) dalam suatu periode tertentu dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (di-*reprice*) dalam periode yang sama untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on banking book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book is focused on managing the risk of changes in market interest rates by using repricing gap analysis. In this measurement, the interest rate sensitive assets, liabilities and off balance sheet that will be re-priced over a certain time period substracted by the interest rate sensitive liabilities that would be re-priced in the same period to produce the net repricing gap profile.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *52. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

Risiko pasar *non-trading (lanjutan)* / *Non-trading market risk (continued)*

Risiko suku bunga (lanjutan) / *Interest rate risk (continued)*

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual re-pricing or maturity dates:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.056.251	3.056.251	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	17.748.593	6.360.539	8.114.459	3.067.836	205.759	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.018.624	4.018.624	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	110.488.008	60.112.894	16.673.311	25.581.017	8.120.786	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	11.265.939	1.637.533	3.977.918	5.643.212	7.276	*Consumer financing receivables*
	146.577.415	75.185.841	28.765.688	34.292.065	8.333.821	
Simpanan nasabah	119.050.015	65.180.108	16.504.431	37.272.924	92.552	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.881.307	809.029	348.040	1.724.238	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.606	93.606	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	9.002.277	1.539.290	1.258.215	5.809.502	395.270	*Securities issued*
Pinjaman diterima	5.934.536	2.750.588	1.540.657	1.267.930	375.361	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	5.289.950	-	1.500.279	3.000.557	789.114	*Subordinated bonds*
	142.251.691	70.372.621	21.151.622	49.075.151	1.652.297	

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.554.721	3.554.721	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	15.887.344	6.587.282	3.612.871	5.607.221	79.970	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	837.076	817.826	19.250	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	109.988.691	59.269.573	16.909.406	25.071.378	8.738.334	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	5.747.215	199.228	1.149.127	4.398.860	-	*Consumer financing receivables*
	136.015.047	70.428.630	21.690.654	35.077.459	8.818.304	
Simpanan nasabah	118.931.951	64.607.016	16.401.671	37.892.296	30.968	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.790.608	1.300.689	36.207	1.453.712	-	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	5.356.563	19.455	2.601.434	2.735.674	-	*Securities issued*
Pinjaman diterima	2.350.380	881.614	-	1.079.164	389.602	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	5.287.214	-	-	4.500.000	787.214	*Subordinated bonds*
	134.716.716	66.808.774	19.039.312	47.660.846	1.207.784	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:
1. *Net Interest Income* dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai limit untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:
1. *The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;*
2. *Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and*
3. *The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Impact on Economic Value (1EV) (Economic Perspective).*

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted on a monthly basis, simulates an increase or decrease of 100 basis points interest rate changes in parallel shift. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sencitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the banking book is prudently managed based on the determined risk appetite.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Non-trading market risk (continued)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) is as follows:

	Kenaikan paralel 100 bp/ *100 bp parallel increase*		Penurunan paralel 100 bp/ *100 bp parallel decrease*		
	Efek pada laba rugi/ *Effect on profit and loss*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	Efek pada laba rugi/ *Effect on profit and loss*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Per tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)					*As of September 30, 2017 (Unaudited)*
Mata uang asing	(41.543)	(75.554)	22.109	75.521	*Foreign currencies*
Rupiah	(129.511)	(346.195)	129.483	360.435	*Rupiah*
Per tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)					*As of December 31, 2016 (Audited)*
Mata uang asing	(49.615)	(98.515)	52.829	99.445	*Foreign currencies*
Rupiah	(138.576)	(356.192)	138.552	371.605	*Rupiah*

Sistem *ALM* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti simulasi *Dynamic* dan *IEV* sudah dapat dilakukan untuk mengukur risiko bunga secara otomatis.

The ALM system for measuring and managing interest rate risk in the banking book has been implemented hence the more complex additional method such as Dynamic and IEV simulation have been performed to measure the interest rate risk automatically.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit seperti limit posisi, limit *PV01*, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*Year to Date -YTD Loss*).

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PVO1 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) management triggers limit.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar berupa limit Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 46b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Bank's NOP has been disclosed in Note 46b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016, which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

	Peningkatan 1%/ *1% increase*	**Penurunan 1%/ *1% decrease***	
30 September 2017 (Tidak Diaudit)			***September 30, 2017 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(8.226)	8.226	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)			***December 31, 2016 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(7.987)	7.987	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses review dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-à-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, metodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operaitonal activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transaction/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta limit-limit likuiditas, seperti *Operating Cash Flow* (OCF) *Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, limit 50 deposan terbesar dan limit-limit likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah stategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 55a.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 55a.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

30 September/*September 30,* 2017

(Tidak Diaudit/*Unaudited*)

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year*	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years*	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabiltas segera	936.136	-	-	-	-	-	-	936.136	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	80.040.240	24.438.744	12.059.842	4.129.462	50.131	-	-	120.718.419	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.113.294	84.000	27.521	316.411	387.350	-	-	2.928.576	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.982	-	-	-	-	-	-	93.982	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	216.128	-	-	-	-	-	-	216.128	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1.190.923	-	-	-	-	-	-	1.190.923	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	1.048.838	565.229	75.021	1.864.203	4.165.181	1.317.774	429.011	9.465.257	*Securities issued*
Pinjaman diterima	2.199.829	542.286	462.409	1.230.198	1.355.083	-	396.550	6.186.355	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	583.954	-	-	-	-	-	-	583.954	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	3.578	3.578	1.627.050	1.758.536	1.665.461	838.992	5.897.195	*Subordinated bonds*
Jumlah	**88.423.324**	**25.633.837**	**12.628.371**	**9.167.324**	**7.716.281**	**2.983.235**	**1.664.553**	**148.216.925**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2016

(Diaudit/*Audited*)

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year*	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years*	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabiltas segera	779.321	-	-	-	-	-	-	779.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	77.655.505	26.545.241	10.340.287	5.692.359	48.892	-	-	120.282.284	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.180.905	605.572	3.794	12.506	-	-	-	2.802.777	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	223.308	-	-	-	-	-	-	223.308	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2.258.629	-	-	-	-	-	-	2.258.629	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	20.117	-	-	2.150.682	2.619.555	847.615	-	5.637.969	*Securities issued*
Pinjaman diterima	881.566	-	-	-	827.110	268.025	402.680	2.379.381	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	559.112	-	-	-	-	-	-	559.112	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2.300.860	1.168.705	2.333.095	5.802.660	*Subordinated bonds*
Jumlah	**84.558.463**	**27.150.813**	**10.344.081**	**7.855.547**	**5.796.417**	**2.284.345**	**2.735.775**	**140.725.441**	***Total***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat utama risiko operasional untuk memitigasi risiko operasional dan mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan menilai insiden risiko operasional dan efektivitas pengendalian pada operasional bisnis, memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan pendapat dari para ahli dari proses bisnis/pemilik risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area utama risiko operasional dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established key operational risk tools to mitigate operational risk and to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA provides a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk incidents and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

3. *Incident Management and Data Collection* (*"IMDC"*)

   IMDC memberikan sebuah proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

3. Incident Management and Data Collection ("IMDC")

   IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Surat Edaran No. SE.2014.004/PRESDIR tentang Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan Atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP tanggal 1 Januari 2004 serta Surat Edaran BII tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) yang berlaku.

Divisi Komunikasi Perusahaan setiap hari melakukan pengawasan pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi Komunikasi Perusahaan juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah, dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Circular Letter No. SE.2014.004/PRESDIR regarding the Reputation Risk Management Policy and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 about The Amendment of PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 about the Amendment of Circular Letter No. 5/21/DPNP dated January 1, 2004 and also existing BII Circular Letter about Standard Guidelines for Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank's Corporate Communication Division performs daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Quality Service Group for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/ program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate Communication Division also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *General Legal Counsel*. Divisi tersebut memiliki peranan sebagai berikut:

1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Division. Such division has functions as follow:

1) To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
2) To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;
3) To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
4) To review any contracts between the Bank and third party;
5) To conduct periodical review on contracts which have been executed;
6) To monitor legal risk at the branches of the Bank.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation division, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take `lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan("BAPEPAM-LK")) dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Penerapan Tata Kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"), Pemantauan penerapan manajemen risiko serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Penyelenggaraan Kegiatan Dengan Menggunakan Kartu, Penyusunan Laporan Profil Risiko Bank, Laporan Produk dan Aktivitas Baru, Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik atau Pihak Asing, Laporan Kantor Pusat Bank, Laporan Jaringan Kantor Cabang, Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor, Alih Daya, Kebijakan Anti Fraud, dan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Pejabat Eksekutif dan Tenaga Kerja Asing serta Penerapan Program Anti Pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris, Prinsip kehati-hatian dalam Penyertaan Modal, Unit Usaha Syariah, Pungutan oleh OJK, Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan,

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority ("OJK") (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")) and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Legal Lending Limit; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, Operation of Card Based Instrument Activities, Preparation of the Bank's Risk Profile, New Products and Activities Report, Foreign Exchange Against the Rupiah between Banks and the Domestic or Foreign Parties, Report Bank Headquarters, Report ofBranches Office Network, Mortgage and Motor Vehicle Loans, Outsourcing, Anti Fraud Policy, Executive Officer and Foreign Workers Report to Financial Services Authority, and Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, Prudential principles in the activities of Capital Investment, Sharia Unit, Levies by FSA, Customer Protection of Finansial Services,

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Uang Elektronik, Pinjaman Luar Negeri, Kebijakan FATCA, Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Pengelolaan Standar Nasional Teknologi Chip untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet, Kegiatan Usaha Bank Umum berdasarkan Modal Inti, Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Kepemilikan Saham Bank Umum, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan, Rencana Aksi bagi Bank Sistemik, Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi, Bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Kredit/Pembiayaan kepada Perusahaan Efek dan Kredit/Pembiayaan dengan Agunan Saham, Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Bank, Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan bagi Bank Umum, Kepemilikan Tunggal pada Perbankan Indonesia, Pembatasan Pemberian Kredit/Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Electronic Money, Foreign Loans, FATCA Policy, Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, Integrated Governance Practice for Financial Conglomeration, Integrated Minimum Capital Requirement for Financial Conglomeration, Liquidity Coverage Ratio Requirement for Commercial Bank, The Implementation of the Good Corporate Governance in order to Give Remuneration to the Commercial Bank, The Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work, The Formation and the Guidances for Forming of Internal Audit Unit Charter, Nasional Standar Management Techonology Chip for ATM Card and/or Debit Card, Business Activities of Commercial Banks Based Core Capital, transparency and publication, of Conventional Commercial Bank Reports, Commercial Bank Shareholding, Rating for Commercial Bank, Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Services System, Systemic Bank Recovery Plan, Stipulation of the Status and Follow up of Commercial Bank Supervision, Implementation of Consolidated Risk Management, for Bank Conducting Control of Subsidiary Companies, Credit/Financing to Securities Companies and Credit/Financing by Collateral Shares, Bank Check Requirements and Procedures, Liabilities for the Preparation and Implementation of Credit Policy/Financing for Commercial Banks, Sole Ownership in Indonesian Banking, Restrictions on Provision of Credit/Financing by Commercial Banks for Land Procurement and/or Soil Processing, Implementation of Commercial Bank Compliance Function and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

a) Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) serta kebijakan pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku;

b) Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi dan lain-lain;

c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, kecukupan kompetensi komisaris dan direksi, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;

d) Keberadaan sistem pengendalian internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan

e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan efektivitas standar kepatuhan;

2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

a) Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy and policy of reporting to Bank Indonesia or Financial Services Authority as required based on prevailing regulation;

b) Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties, etc.;

c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, appropriate competency of the commissioners and BOD, including participating in risk management certification;

d) Existence of internal control system related to effectivity and independence in audit function; and

e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

1) Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;

2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;

4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Corporate Portal;*

6) Dalam rangka pemantauan risiko kepatuhan. Bank memiliki alat kontrol untuk melakukan penilaian berupa *Compliance Plan Self Assessment (CPSA)* yang dilakukan oleh unit-unit kerja dan cabang setiap 6 (enam) bulan sekali untuk mengukur tingkat kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan yang terangkum dalam *Compliance Plan*;

7) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan;

8) Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengendalikan *fraud*, maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi *anti fraud*, sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum;

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;

4) Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.

5) C Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Corporate Portal;

6) To monitor compliance risk. The Bank has tools to perform assessment through Compliance Plan Self Assessment (CPSA) made by each units and branches every 6 (six) months to measure the compliance level against regulation that has been summarized in the Compliance Plan;

7) Implement anti-money laundering and combating the financing of terrorism policy program which are regulated in Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK/2017 on Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector.

8) To strengthen the internal control system, especially in controlling fraud, policies and procedures of Anti-Fraud Strategy Implementation have been applied and issued, as one of compliance form with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/28/DPNP concerning Anti Fraud Strategy Implementation for Commercial Bank;

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

9) Dalam rangka untuk mendukung pemberlakuan peraturan tentang FATCA (*Foreign Account Tax Compliance Act*), Bank telah terdaftar sebagai PFFI (*Participating Foreign Financial Institution*) pada tanggal 2 Mei 2014 dengan nomor GIIN GQPKMT 00002 ME 360 dan kebijakan internal mengenai FATCA telah diterbitkan pada bulan Juli 2014.

10) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah, antara lain:
- Pembuatan *Self Assessment* secara berkala, dimana GCG merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank.
- Pembuatan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat pengambilan keputusan stratejik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan stratejik, atau gabungan dari hal-hal tersebut.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Sama pentingnya adalah kemampuan untuk menerapkan keputusan-keputusan stratejik dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, karena strategi tidak berdampak banyak tanpa disertai pelaksanaan yang disiplin. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

9) To support the implementation of regulations of FATCA (Foreign Account Tax Compliance Act), the Bank has been registered as PFFI (Participating Foreign Financial Institution) as at May 2, 2014 with number GIIN GQPKMT 00002 ME 360 and FATCA internal policy has been published in July 2014.

10) Implementation of Good Corporate Governance (GCG) was performed the Bank, for both conventional banks and Islamic business units, such as:
- *Preparation of Self Assessment at regular intervals, of which GCG is one factor of the bank soundness assessment.*
- *Preparation of GCG Implementation Report in accordance with Bank Indonesia.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate strategic decision, failure to anticipate changes in business environment, inability to implement a strategic decision, or combination thereof.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

Equally important is the ability to implement strategic decisions and deliver the expected benefits, because a strategy does not mean much without disciplined execution. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives need to be developed, and tracked according to timeline and benefit targets.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO
- Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

53. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)								
	Nilai tercatat/*Carrying value*								
	Diukur pada nilai wajar/ *Fair value through profit and loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Diukur pada biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:									***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.069.807	-	-	9.069.807	9.069.807	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	1.771.685	-	-	1.771.685	1.771.685	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	3.056.251	-	-	3.056.251	3.056.251	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	3.042.126	-	-	-	-	-	3.042.126	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan									*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.794.747	-	-	-	-	2.794.747	2.814.102	*Held-to-maturity -*
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12.194.997	-	12.194.997	12.194.997	*Available-for-sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	2.716.315	-	-	2.716.315	2.716.315	*Loans and receivables -*
- Penyertaan saham	-	-	-	-	1.420	-	1.420	1.420	*Investments in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	4.018.624	-	-	4.018.624	4.018.624	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	182.037	-	-	-	-	-	182.037	182.037	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	-	108.118.993	-	-	108.118.993	110.246.174	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	11.108.005	-	-	11.108.005	10.876.569	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.384.949	-	-	2.384.949	2.384.949	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	808.237	-	-	808.237	808.237	*Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	**3.224.163**	**2.794.747**	**-**	**143.052.866**	**12.196.417**	**-**	**161.268.193**	**163.183.293**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:									***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	936.136	936.136	936.136	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	119.050.015	119.050.015	119.050.015	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	2.881.307	2.881.307	2.881.307	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	93.606	93.606	93.606	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	216.128	-	-	-	-	-	216.128	216.128	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	1.190.923	1.190.923	1.190.923	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	9.002.277	9.002.277	8.913.003	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	5.934.536	5.934.536	5.940.925	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	583.954	583.954	583.954	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	5.289.950	5.289.950	5.477.310	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**216.128**	**-**	**-**	**-**	**-**	**144.962.704**	**145.178.832**	**145.283.307**	***Total liabilities***

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

53. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2016 (Diaudit/*Audited*)								
	Nilai tercatat/*Carrying value*								
	Diukur pada nilai wajar/ *Fair value through profit and loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Diukur pada biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:									***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.448.665	-	-	9.448.665	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	4.296.972	-	-	4.296.972	4.296.972	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	3.553.721	-	-	3.553.721	3.553.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	-	1.735.426	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan									*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.445.607	-	-	-	-	3.445.607	3.450.579	*Held-to-maturity -*
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	11.611.242	-	11.611.242	11.611.242	*Available-for-sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	621.075	-	-	621.075	621.075	*Loans and receivables -*
- Sukuk *ijarah* dan *mudharabah*	-	-	9.900	-	-	-	9.900	10.099	*Sukuk ijarah and mudharabah -*
- Penyertaan saham	-	-	-	-	1.420	-	1.420	1.420	*Investments in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	837.076	-	-	837.076	837.076	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	275.459	-	-	-	-	-	275.459	275.459	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	-	108.002.377	-	-	108.002.377	115.074.910	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	5.733.388	-	-	5.733.388	5.156.622	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.259.049	-	-	2.259.049	2.259.049	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	891.043	-	-	891.043	891.043	*Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	**2.010.885**	**3.445.607**	**9.900**	**135.643.366**	**11.612.662**	**-**	**152.722.420**	**159.223.358**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:									***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	779.321	779.321	779.321	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	118.931.951	118.931.951	118.931.951	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	2.790.608	2.790.608	2.790.608	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	223.308	-	-	-	-	-	223.308	223.308	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	2.258.629	2.258.629	2.258.629	*Acceptance payables*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	5.356.563	5.356.563	5.359.713	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	2.350.380	2.350.380	2.227.124	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	559.112	559.112	559.112	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	5.287.214	5.287.214	5.398.564	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**223.308**	**-**	**-**	**-**	**-**	**138.313.778**	**138.537.086**	**138.528.330**	***Total liabilities***

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

53. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(ii) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;

(ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;

(iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

53. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *53. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Efek-efek yang diperdagangkan	3.042.126	41.139	3.000.987	-	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.794.747	-	-	2.814.102	2.814.102	*Held-to-maturity* -
- Tersedia untuk dijual	12.194.997	3.599.839	8.595.158	-	12.194.997	*Available-for-sale* -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.716.315	-	-	2.716.315	2.716.315	*Loans and receivables* -
- Penyertaan saham	1.420	-	-	1.420	1.420	*Investments in shares* -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.018.624	-	-	4.018.624	4.018.624	*Secuirites purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	182.037	-	182.037	-	182.037	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	108.118.993	-	-	110.246.174	110.246.174	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	11.108.005	-	-	10.876.569	10.876.569	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**144.177.264**	**3.640.978**	**11.778.182**	**130.673.204**	**146.092.364**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	216.128	-	216.128	-	216.128	*Derivatives payable*
Surat berharga yang diterbitkan	9.002.277	-	8.913.003	-	8.913.003	*Securities issued*
Pinjaman diterima	5.934.536	-	5.940.925	-	5.940.925	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	5.289.950	-	5.477.310	-	5.477.310	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**20.442.891**	**-**	**20.547.366**	**-**	**20.547.366**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
						Current accounts with Bank
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	139.468	1.595.958	-	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3.445.607	-	-	3.450.579	3.450.579	*Held-to-maturity* -
- Sukuk *ijarah* dan *mudharabah*	9.900	-	10.099	-	10.099	*Sukuk ijarah and mudharabah* -
- Tersedia untuk dijual	11.611.242	3.638.231	7.973.011	-	11.611.242	*Available-for-sale* -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	621.075	-	-	621.075	621.075	*Loans and receivables* -
- Penyertaan saham	1.420	-	-	1.420	1.420	*Investments in shares* -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	837.076	-	-	837.076	837.076	*Secuirites purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	275.459	-	275.459	-	275.459	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	108.002.377	-	-	115.074.910	115.074.910	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	5.733.388	-	-	5.156.622	5.156.622	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**132.272.970**	**3.777.699**	**9.854.527**	**125.141.682**	**138.773.908**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	223.308	-	223.308	-	223.308	*Derivatives payable*
Surat berharga yang diterbitkan	5.356.563	-	5.359.713	-	5.359.713	*Securities issued*
Pinjaman diterima	2.350.380	-	2.227.124	-	2.227.124	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	5.287.214	-	5.398.564	-	5.398.564	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**13.217.465**	**-**	**13.208.709**	**-**	**13.208.709**	***Total liabilities***

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010 sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013 dan sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010 Rp1,500,854 in July 2013 and Rp1,497,204 in December 2014. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ration ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited*)**	
Konsolidasi			***Consolidated***
Modal			*Capital*
Tier I	18.655.159	17.240.872	*Tier I*
Tier II	3.889.400	4.543.321	*Tier II*
Jumlah Modal	22.544.559	21.784.193	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	108.947.894	112.351.320	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	16.739.705	15.843.810	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.448.250	1.685.375	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	14,55%	13,27%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	14,55%	13,27%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	3,04%	3,50%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	17,59%	16,77%	*Ratio Total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	10,99%	10,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*
Bank			***Bank***
Modal			*Capital*
Tier I	16.641.104	15.388.975	*Tier I*
Tier II	3.785.546	4.497.494	*Tier II*
Jumlah Modal	20.426.650	19.886.469	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	98.521.324	102.831.446	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	14.343.375	12.573.735	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.458.320	1.693.051	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	14,43%	13,14%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	14,43%	13,14%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	3,28%	3,84%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	17,71%	16,98%	*Ratio Total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	10,99%	10,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*

55. INFORMASI LAINNYA

a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

55. OTHER INFORMATION

a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from September 30, 2017 and December 31, 2016, until maturity are as follows:

	30 September/*September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.205.996	-	-	-	-	1.205.996	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	9.069.807	-	-	-	-	9.069.807	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.771.858	-	-	-	-	1.771.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.996.251	60.000	-	-	-	3.056.251	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	56.954	654.705	1.183.386	174.307	972.774	3.042.126	*Trading securities*
Investasi keuangan	8.283	1.326.276	1.556.226	5.415.217	3.110.009	6.332.582	17.748.593	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.547.133	1.471.491	-	-	-	4.018.624	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	15.267	24.190	55.677	15.326	71.577	182.037	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	8.417.325	6.919.700	10.397.529	21.007.555	63.745.899	110.488.008	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	32.782	67.750	176.930	783.976	10.204.501	11.265.939	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	645.656	1.036.720	646.709	32.497	23.367	2.384.949	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	392.404	4.469.482	-	-	-	-	4.861.886	*Prepayments and other assets*
Jumlah aset	400.687	32.554.787	11.790.782	17.875.448	25.123.670	81.350.700	169.096.074	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	936.136	-	-	-	-	936.136	*Obligations due immediately*
Giro	-	20.762.299	-	-	-	-	20.762.299	*Demand deposits*
Tabungan	-	24.420.912	-	-	-	-	24.420.912	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	34.183.101	24.616.135	11.264.390	3.754.126	49.052	73.866.804	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.408.350	108.250	52.030	285.204	27.473	2.881.307	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	93.606	-	-	-	-	93.606	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	-	54.141	76.131	12.231	10.079	63.546	216.128	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	326.370	518.543	297.468	25.174	23.368	1.190.923	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1.539.810	-	1.783.218	5.679.249	9.002.277	*Securities issued*
Pinjaman diterima	23.252	1.801.524	200.000	-	471.503	3.438.257	5.934.536	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	2.337.696	-	-	-	1.591.013	3.928.709	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.499.074	3.790.876	5.289.950	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	23.252	87.324.135	27.058.869	11.626.119	7.828.378	14.662.834	148.523.587	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) neto	**377.435**	**(54.769.348)**	**(15.268.087)**	**6.249.329**	**17.295.292**	**66.687.866**	**20.572.487**	***Net assets (liabilities)***

55. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *55. OTHER INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2016 (Diaudit/*Audited*)							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.470.208	-	-	-	-	1.470.208	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	9.448.665	-	-	-	-	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	4.322.744	-	-	-	-	4.322.744	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.400.042	154.679	-	-	-	3.554.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	468.865	747.682	128.301	207.019	183.559	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan	4.552	906.806	2.381.606	1.979.118	1.644.463	8.970.799	15.887.344	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	817.825	19.251	-	-	-	837.076	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	10.719	32.672	16.784	95.624	119.804	275.603	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.269.199	8.188.287	11.166.349	19.688.820	64.676.036	109.988.691	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.724	27.923	96.312	311.211	5.306.045	5.747.215	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	679.338	798.153	710.228	23.639	47.691	2.259.049	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	304.695	3.681.762	-	-	-	-	3.986.457	*Prepayments and other assets*
Jumlah aset	309.247	31.481.897	12.350.253	14.097.092	21.970.776	79.303.934	159.513.199	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	779.321	-	-	-	-	779.321	*Obligations due immediately*
Giro	-	20.438.324	-	-	-	-	20.438.324	*Demand deposits*
Tabungan	-	25.604.496	-	-	-	-	25.604.496	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	31.003.518	26.268.679	10.123.500	5.446.522	46.912	72.889.131	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.304.033	470.925	3.700	11.950	-	2.790.608	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	35.495	25.040	8.035	107.574	47.164	223.308	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	678.917	798.152	710.229	23.640	47.691	2.258.629	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	20.000	-	-	1.319.394	4.017.169	5.356.563	*Securities issued*
Pinjaman diterima	6.143	800.306	-	-	-	1.543.931	2.350.380	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	1.811.682	-	-	-	1.305.656	3.117.338	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	5.287.214	5.287.214	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	6.143	83.476.092	27.562.796	10.845.464	6.909.080	12.295.737	141.095.312	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) neto	**303.104**	**(51.994.195)**	**(15.212.543)**	**3.251.628**	**15.061.696**	**67.008.197**	**18.417.887**	***Net assets (liabilities)***

55. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank dan anak perusahaan sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan anak perusahaan juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

b. Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.

c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m^2 di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

55. OTHER INFORMATION (continued)

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

b. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.

c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.

56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / *56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT*

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
ASET			***ASSETS***
Kas	630	987	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	4.258.128	3.742.413	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	1.684	2.563.356	*Placements with other banks*
Surat berharga yang dimiliki	1.571.411	2.192.901	*Marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	1.500.562	1.883.619	*Receivables financing*
Pembiayaan bagi hasil	15.023.581	11.587.403	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sew a	527.531	509.588	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	1.212.052	817.826	*Other earning assets*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			*Less : Allowance for impairment losses on earning assets*
Individual	(175.966)	(179.932)	*Individual*
Kolektif	(135.410)	(132.816)	*Collective*
Aset tetap dan inventaris	2.657	3.068	*Fixed assets and inventories*
Aset non-produktif	42.107	23.075	*Non-earning assets*
Aset lainnya	220.089	226.671	*Other assets*
JUMLAH ASET	**24.049.056**	**23.238.159**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan *wadiah*	393.740	304.083	*Wadiah demand deposits*
Dana investasi *non- profit sharing*	13.956.124	10.610.969	*Non-profit sharing investment deposits*
Liabilitas kepada bank lain	359.666	155.721	*Liabilities to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	966.000	1.000.000	*Securities issued*
Liabilitas lainnya	541.562	488.907	*Other liabilities*
Dana usaha	6.231.427	9.639.517	*Business funds*
EKUITAS			***EQUITY***
Saldo laba	1.600.537	1.038.962	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**24.049.056**	**23.238.159**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
KEWAJIBAN KOMITMEN			***COMMITMENTS LIABILITIES***
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	477.598	1.355.737	*Unused loan commitments granted to customers*
TAGIHAN KONTINJENSI			***CONTINGENT RECEIVABLES***
Pendapatan margin dalam penyelesaian	23.035	36.774	*Past due margin revenues*
KEWAJIBAN KONTINJENSI			***CONTINGENT LIABILITIES***
Garansi yang diberikan	-	434	*Guarantees issued*

56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)

56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *The nine-month period ended September 30,* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			***INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
Pendapatan dari Piutang	142.056	239.896	*Income from Receivables*
Pendapatan dari Bagi Hasil	864.159	480.122	*Income from Profit Sharing*
Lainnya	244.107	173.377	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	1.250.322	893.395	***TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			***PROFIT SHARING FOR INVESTORS***
Non-Profit Sharing	342.036	222.099	*Non-Profit Sharing*
JUMLAH BAGI HASIL	342.036	222.099	***TOTAL PROFIT SHARING***
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	**908.286**	**671.296**	***INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION***
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Komisi/provisi/fee dan administrasi	38.170	38.493	*Commission/provision/fee and administration*
Pendapatan lainnya	52.499	17.831	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**90.669**	**56.324**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban bonus *wadiah*	3.490	3.716	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan *(impairment)*	100.769	124.254	*Provisions for impairment losses of financial assets (impairment)*
Kerugian terkait risiko operasional	7	1	*Operational risk losses*
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	1.558	528	*Impairment losses of other assets (non-financial)*
Beban tenaga kerja	28.725	25.054	*Personnel expenses*
Beban lainnya	272.086	230.275	*Other expenses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**406.635**	**383.828**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	**(315.966)**	**(327.504)**	***OTHER OPERATING EXPENSES - NET***
LABA OPERASIONAL	**592.320**	**343.792**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	446	180	*Gains from the translation of foreign currency*
Beban non-operasional lainnya	(31.191)	(51)	*Other non-operating expenses*
(RUGI)/LABA NON-OPERASIONAL	**(30.745)**	**129**	***NON-OPERATING (LOSSES)/INCOME***
LABA PERIODE BERJALAN	**561.575**	**343.921**	***INCOME FOR THE PERIOD***

57. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2018. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2017. Perubahan tersebut antara lain :

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

57. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board (DSAS-IAI) issued new standards and revision of current standard in 2018. The standards are not effective in 2017. Following are the new and revised standard:

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure initiative*
- *Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities*
- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- *Amendments to SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities*
- *Amendments to ISAK 32: Definition and Hierarchy of Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK")*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

58. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

58. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on October 27, 2017.

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Umar Juoro selaku Komisaris Independen terhitung efektif sejak tanggal 27 Oktober 2017.

2. Menyetujui pengangkatan Hendar sebagai Komisaris Independen yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK.

3. Menyetujui pembatalan salah satu keputusan Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, terkait pengangkatan Restiana Ie Tjoe Linggadjaya sebagai Direktur.

4. Menetapkan susunan anggota pengurus Bank pada tanggal 16 Oktober 2017 sebagai berikut:

   a. Susunan Dewan Komisaris Bank sebagai berikut:

      - Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris
      - Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris
      - Edwin Gerungan sebagai Komisaris
      - Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
      - Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen
      - Hendar sebagai Komisaris Independen
      - Umar Juoro sebagai Komisaris Independen

      Pengangkatan Datuk Abdul Farid Bin Alias, Edwin Gerungan, dan Hendar akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 16, 2017, the Extraordinary Shareholders' General Meeting approves the followings:

1. Accepts and approves the resignation of Umar Juoro as Independent Commissioner which will be effective starting October 27, 2017.

2. Approves the appointment of Hendar as Independent Commissioner which will be effective after OJK approval.

3. Approves the cancelation of one of Annual General Meeting of Shareholders decisions on March 31, 2017, related to the appointment of Restiana Ie Tjoe Linggadjaya as Director.

4. Decides the composition of the Bank's management as of October 16, 2017 as follows:

   a. The composition of the Board of Commissioners is as follow:

      - *Datuk Abdul Farid Bin Alias as President Commissioner*
      - *Spencer Lee Tien Chye as Commissioner*
      - *Edwin Gerungan as Commissioner*
      - *Budhi Dyah Sitawati as Independent Commissioner*
      - *Achjar Iljas as Independent Commissioner*
      - *Hendar as Independent Commissioner*
      - *Umar Juoro as Independent Commissioner*

      The appointment of Datuk Abdul Farid Bin Alias, Edwin Gerungan and Hendar will be effective after OJK approval.

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Susunan Direksi Bank sebagai berikut:

- Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
- Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
- Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
- Dhien Tjahajani sebagai Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan, serta Direktur Independen
- Eri Budiono sebagai Direktur
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur
- Effendi sebagai Direktur

c. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank sebagai berikut:

- M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua
- Abdul Jabar Majid sebagai Anggota
- Oni Sahroni sebagai Anggota

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. The composition of the Board of Directors is as follow:

- *Taswin* Zakaria *as President Director*
- *Thilagavathy Nadason as Director*
- *Jenny Wiriyanto as Director*
- *Dhien Tjahajani as Compliance Director and Corporate Secretary, and Independent Director*
- *Eri Budiono as Director*
- *Irvandi Ferizal as Director*
- *Effendi as Director*

c. The composition of the Sharia Supervisory Board is as follow:

- *M. Anwar Ibrahim as Chairman*
- *Abdul Jabar Majid as Member*
- *Oni Sahroni as Member*

60. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

60. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
ASET			***ASSETS***
Kas	1.188.755	1.469.505	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9.069.807	9.448.665	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	14.228	7.457	*Related parties*
Pihak ketiga	1.511.823	4.266.289	*Third parties*
	1.526.051	4.273.746	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	(25.772)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	1.525.878	4.247.974	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.041.251	3.539.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.041.251	3.538.721	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	3.042.126	1.735.426	*Trading securities*
Investasi keuangan			*Financial investments*
Pihak berelasi	584.146	732.131	*Related parties*
Pihak ketiga	17.748.593	15.887.344	*Third parties*
	18.332.739	16.619.475	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.114)	(198.100)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto	18.291.625	16.421.375	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.037.205	840.566	*Securities purchased under resale agreement*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(18.581)	(3.490)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	4.018.624	837.076	*Securities purchased under resale agreement - net*
Tagihan derivatif			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	11.421	14.173	*Related parties*
Pihak ketiga	170.616	261.430	*Third parties*
	182.037	275.603	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(144)	*Less: Allowance for impairment losses*
Tagihan derivatif - neto	182.037	275.459	*Derivatives receivable - net*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			*Loans and sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	179.131	201.226	*Related parties*
Pihak ketiga	108.617.533	109.685.229	*Third parties*
	108.796.664	109.886.455	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.336.031)	(1.984.588)	*Less: Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	106.460.633	107.901.867	*Loans and sharia receivables/financing - net*
Tagihan akseptasi	2.384.949	2.259.049	*Acceptances receivable*
Aset pajak tangguhan	168.195	262.116	*Deferred tax assets*
Aset tetap	3.956.637	3.828.166	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.428.588)	(1.324.607)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap - neto	2.528.049	2.503.559	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	204.293	249.899	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	31.713	32.523	*Related parties*
Pihak ketiga	4.584.328	3.926.467	*Third parties*
	4.616.041	3.958.990	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.236)	(64.954)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian	(40.871)	(33.972)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.507.934	3.860.064	*Prepayments and other assets - net*
JUMLAH ASET	**156.614.156**	**155.010.755**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	729.820	746.908	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	890.576	475.151	*Related parties*
Pihak ketiga	118.949.618	118.855.429	*Third parties*
	119.840.194	119.330.580	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	808.495	822.057	*Related parties*
Pihak ketiga	2.072.812	1.968.551	*Third parties*
	2.881.307	2.790.608	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.919	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(313)	-	*Less: unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	93.606	-	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	14.062	11.689	*Related parties*
Pihak ketiga	202.066	211.619	*Third parties*
	216.128	223.308	
Liabilitas akseptasi	1.190.923	2.258.629	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Pihak berelasi	130.356	340.920	*Related parties*
Pihak ketiga	2.705.913	1.698.473	*Third parties*
	2.836.269	2.039.393	
Pinjaman diterima			*Borrowings*
Pihak berelasi	963.567	1.029.466	*Related parties*
Pihak ketiga	81.326	53.088	*Third parties*
	1.044.893	1.082.554	
Utang pajak	511.013	554.119	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	44.694	48.883	*Related parties*
Pihak ketiga	3.419.514	2.921.805	*Third parties*
	3.464.208	2.970.688	
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Pihak berelasi	1.962.752	1.963.843	*Related parties*
Pihak ketiga	3.327.198	3.323.371	*Third parties*
	5.289.950	5.287.214	
JUMLAH LIABILITAS	**138.098.311**	**137.284.001**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2016 (Diaudit/ *Audited)*	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar -			*Authorized Capital -*
476.608.857.231 saham per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:			*476,608,857,231 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of:*
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;			*388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;*
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan			*8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and*
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham			*467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 58.467.494.499 saham Seri D per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	3.665.370	3.665.370	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A Shares 8,891,200,000 Series B shares and 58,467,494,499 Series D shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	4.555.587	4.555.587	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30.540	32.933	*Differences arising from the translation of foreign currency*
Surplus revaluasi aset tetap	1.501.675	1.501.675	*Fixed assets revaluation surplus*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(46.750)	(46.770)	*Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	(105.329)	(105.329)	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan umum	453.093	433.610	*General reserve*
Saldo laba	8.461.659	7.689.678	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**18.515.845**	**17.726.754**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**156.614.156**	**155.010.755**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
- ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT COMPANY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			***Interest and Sharia income and expenses***
Pendapatan bunga dan Syariah	9.240.604	9.568.775	*Interest and Sharia income*
Beban bunga dan Syariah	4.634.693	5.033.081	*Interest and Sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah neto	4.605.911	4.535.694	*Net interest income and Sharia*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			***Other operating income/(expenses)***
Pendapatan operasional lainnya:			*Other operating income:*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	375.219	572.550	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	134.402	180.809	*Gains on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	477.722	117.502	*Gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	125	(2.206)	*Increas/(decrease) in value of trading securities - net*
Pendapatan lainnya	666.843	643.418	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.654.311	1.512.073	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:			*Other operating expenses:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.020.187	1.235.132	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	7.503	6.874	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	2.099.871	1.888.786	*General and administrative*
Tenaga kerja	1.500.240	1.478.298	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya	4.627.801	4.609.090	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto	(2.973.490)	(3.097.017)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.632.421	1.438.677	***OPERATING INCOME - NET***
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(30.417)	9.261	***NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.602.004	1.447.938	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	(420.878)	(367.068)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA PERIODE BERJALAN	**1.181.126**	**1.080.870**	***INCOME FOR THE PERIOD***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT COMPANY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Pendapatan komprehensif lainnya:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	-	(36.403)	*Actuarial losses on defined benefit plan*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	1.501.675	*Gains on fixed assets revaluation*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	-	9.101	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	-	**1.474.373**	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.393)	(5.805)	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	435	82.083	*Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investment*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(415)	(20.706)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	(2.373)	55.572	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	**(2.373)**	**1.529.945**	***Other comprehensive income - net of tax***
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	**1.178.753**	**2.610.815**	***Total comprehensive income for the period***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	**1.181.126**	**1.080.870**	*Equity holders of the parent company*
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	**1.178.753**	**2.610.815**	*Equity holders of the parent company*
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	17	16	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent company*									
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation surplus*	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Actuarial losses on defined benefit plan- net of deferred tax*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2016 (Diaudit)	**3.665.370**	**4.555.587**	**32.933**	**1.501.675**	**(46.770)**	**(105.329)**	**433.610**	**7.689.678**	**17.726.754**	***Balance as of December 31, 2016 (Audited)***
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	(2.393)	-	-	-	-	-	(2.393)	*Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	20	-	-	-	20	*Mutation of unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	19.483	(19.483)	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(389.662)	(389.662)	*Dividend distribution*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.181.126	1.181.126	*Income for the period*
Saldo 30 September 2017 (Tidak Diaudit)	**3.665.370**	**4.555.587**	**30.540**	**1.501.675**	**(46.750)**	**(105.329)**	**453.093**	**8.461.659**	**18.515.845**	***Balance as of September 30, 2017 (Unaudited)***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent company*									
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation surplus*	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Actuarial losses on defined benefit plan- net of deferred tax*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2015 (Diaudit)	**3.665.370**	**4.555.587**	**34.541**	**-**	**(110.810)**	**(109.821)**	**376.656**	**6.088.054**	**14.499.577**	***Balance as of December 31, 2015 (Audited)***
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	(5.805)	-	-	-	-	-	(5.805)	*Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	1.501.675	-	-	-	-	1.501.675	*Gains on fixed assets revaluation*
Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	61.377	-	-	-	61.377	*Mutation of unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(27.302)	-	-	(27.302)	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	56.954	(56.954)	-	*Alocation for general reserve*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.080.870	1.080.870	*Income for the period*
Saldo 30 September 2016 (Tidak Diaudit)	**3.665.370**	**4.555.587**	**28.736**	**1.501.675**	**(49.433)**	**(137.123)**	**433.610**	**7.111.970**	**17.110.392**	***Balance as of September 30, 2016 (Unaudited)***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT COMPANY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	9.267.690	9.586.449	*Proceeds from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(4.656.619)	(5.111.013)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.776.980)	(1.575.881)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.363.569)	(1.379.593)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.104.638	1.407.061	*Other operating (expense paid)/ income received*
(Pembayaran beban)/penerimaan dari pendapatan non-operasional - neto	(34.698)	7.168	*Non-operating income received - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**2.540.462**	**2.934.191**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.306.575)	(542.457)	*Trading securities*
Tagihan atas w esel ekspor	(2.095.241)	(656.065)	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	391.965	(2.612.591)	*Loans and Sharia receivables/financing*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1.859.427)	(92.549)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(17.088)	9.593	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain	600.313	(633.949)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain	(131.392)	(212.824)	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.876.983)**	**(1.806.651)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan/(pembelian) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	863.865	(3.404.977)	*Sale/(purchase) of marketable securities and government recapitalization bonds available for-sale*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.064	2.363	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(179.340)	(39.024)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.181.548)	(2.391.642)	*Purchase of securities purchased under resale agreements*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.495.959)**	**(5.833.280)**	***Net cash used in investing activities***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT COMPANY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2017
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September/ *September 30,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.606	494.787	*Sale of securities sold under repurchased agreements*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1.121.000	925.000	*Proceed from securities issued*
Penerimaan dari obligasi subordinasi	-	800.000	*Proceed from subordinated bonds*
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman diterima	(37.661)	6.063	*(Payment of)/proceed borrowings*
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(320.000)	(675.000)	*Repayment of securities issued*
Pembayaran dividen	(389.499)	-	*Dividend payment*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**467.446**	**1.550.850**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(3.905.496)**	**(6.089.081)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	18.731.637	27.868.994	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(277)	(239.816)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**14.825.864**	**21.540.097**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1.188.755	1.443.092	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9.069.807	9.305.571	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.526.051	2.115.786	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	3.041.251	4.948.730	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	-	3.726.918	*Certificate of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**14.825.864**	**21.540.097**	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2017 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL INTERIM STATEMENTS - PARENT COMPANY
As of September 30, 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2009), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		*Subsidiaries*
	30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68,55%	68,55%	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

Entitas anak	Biaya perolehan/*Acquisition cost*		*Subsidiaries*
	30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*